

Seri K - 85.012

Kamus Bakumpai - Indonesia



2 23
W

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

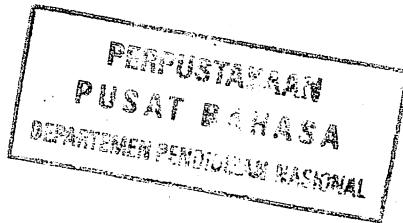
Seri K - 85.012

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

00046002

**Kamus
Bakumpai Indonesia**

Kamus Bakumpai Indonesia

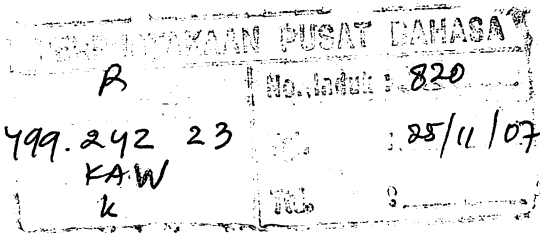


Oleh:
Djantera Kawi

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting
Sri Timur Suratman



SERI K - 85.012

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1982/1983, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggung (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

P R A K A T A

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan

dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Bakumpai - Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Bakumpai - Indonesia" yang disusun oleh tim dari Fakultas Keguruan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pimpinan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menyusun kamus ini. Kami yakin bahwa tanpa bantuan ini kamus ini tidak pernah akan ada.

Perlu kami jelaskan bahwa bahasa Bakumpai tidak mempunyai tradisi tulisan. Bahasa ini berkembang dari lisan ke lisan. Oleh karena itu tidak dijumpai satu bahan tertulis pun, kecuali buku 'Bahasa Bakumpai' yang disusun oleh Syahril dkk.(1979) yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan. Hal ini cukup menyulitkan bagi kami dalam usaha mengumpulkan kosa kata bahasa ini yang sifatnya lebih banyak bersumber pada bahasa lisan.

Dengan keterbatasan mengenai sumber data bahasa lisan dengan segala permasalahan kelisanan ini dihubungkan pula dengan keterbatasan waktu yang tersedia maka kami dengan senang hati mengakui bahwa belum seluruhnya kosa kata bahasa Bakumpai terekam, lebih-lebih lagi kata-kata majemuk dan ungkapan-ungkapan. Namun, kami yakin dengan ketiadaan informasi mengenai bahasa ini, maka kamus ini kiranya dapat memberi arti dan sumbangan informasi dalam rangkaian mutiara kebudayaan Indonesia.

Secara khusus kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Sdr. Normansyah dan Sdr. Bainuddin HG selaku penutur bahasa Bakumpai yang dengan ringan hati membantu menyelesaikan penyusunan kamus ini.

Semoga ada usaha selanjutnya untuk menyempurnakan kamus ini sehingga terwujud sebuah kamus yang lengkap.

Penyusun

Beberapa Keterangan

Kamus ini disusun sebagai usaha untuk melengkapi informasi mengenai bahasa Bakumpai, yang strukturnya telah dideskripsikan oleh Sdr.Sjahrial SAR Ibrahim dkk (1979). Dari deskripsi ini dapat diketahui jumlah fonem, dan sistem afiksasinya yang kemudian dijadikan sebagai patokan dalam menentukan kosa kata dasar bahasa Bakumpai.

Kata-kata dasar ini kemudian disusun secara alfabetis dan dicarikan padanan maknanya dalam bahasa Indonesia, seterusnya diberikan beberapa contoh pemakaiannya dalam kalimat dengan maksud memperoleh kejelasan tentang makna yang dimaksud.

Adapun jumlah fonem dan pengerjaannya dalam penyusunan kamus ini adalah sebagai berikut :

a. Vokal

| Huruf | Fonem | Contoh | Arti |
|-------|-------|--------|-------|
| a | / a / | sapak | paha |
| i | / i / | biwih | bibir |
| u | / u / | danum | air |
| e | / e / | epat | empat |

b. Konsonan

| Huruf | Fonem | Contoh | Arti |
|-------|-------|---------|-----------|
| p | /p/ | pupur | bedak |
| b | /b/ | buhen | kenapa |
| t | /t/ | tulak | berangkat |
| d | /d/ | duhi | duri |
| c | /c/ | cangkir | cangkir |
| j | /J/ | jida | tidak |
| k | /k/ | kurup | redup |
| g | /g/ | ganal | besar |
| m | /m/ | mihup | minum |
| n | /n/ | narai | apa |
| ng | /ŋ/ | ngawa | hilir |
| ny | /ñ/ | nyame | mulut |
| l | /l/ | lara | hemat |
| r | /r/ | rabit | robek |
| s | /s/ | sahar | tanggung |
| y | /y/ | yaku | aku |
| w | /w/ | wada | cela |
| h | /h/ | hadang | tunggu |

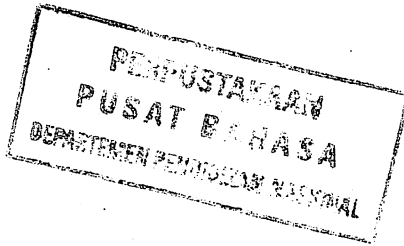
c. Diftong

Dalam bahasa Bakumpai terdapat lima buah diftong yaitu :

| | | |
|------|--------|-----------|
| /ai/ | hindai | 'belum' |
| /au/ | kilau | 'seperti' |
| /eu/ | henyeu | 'pagi' |
| /ei/ | atei | 'hati' |
| /ui/ | apui | 'api' |

Afiks dalam bahasa Bakumpai adalah :

- a. Prefiks : maN- , mapa- , ba- , bapa- , ha- , haka- , ta- , tapa- , tara- , pa- , paka- , para- , sa- , sapa- , i- , ipa-
- b. Sufiks : -an
- c. Konfiks : ka-an, pa-an



A

abah: bapak nama panggilan kehormatan: — *Camat*, Bapak Camat; — *Bupati*, Bapak Bupati; — *Gubernur*, Bapak Gubernur

abdal afdal pekerjaan yang utama: *gawian ji paling* —, *amunitah menggawi enji inyuhu agama*, pekerjaan yang paling utama ialah bila kita mengerjakan apa yang diperintahkan agama; *gawian* —, pekerjaan utama

abut ribut; *elat* — ! *jangan ribut!*; — *benar ketuhtuh*, ribut sekali kalian ini; *amun ketuh* —, yaku *jida menega jaweh beh*, bila kalian ribut, saya tak akan memberi siapapun; *ketuh! Mikeh buah pantu kuh*, ribut kalian! Nanti saya pukul; *narai jawi awen te, siti banar hiau weh*, -apa yang dikerjakan mereka sebenarnya, ribut sekali bunyinya

acan terasi: — *sambal*, sambal terasi; *dapat* —, kena damprat; *papui* —, terasi bakar yang siap dijadikan sambal; *amun kuman ela tapalihi* —, bila makan jangan ketinggalan sambal terasi

acar acar: *kuman dengan* —, makan dengan acar; *ikan handak jida dengan* —, kamu mau atau tidak dengan acar; *ela are kuman—, mi-keh kapehe tanae*, jangan banyak makan acar, kalau-kalau sakit perut; *mun mai—, ela tapalihi cuka eh*, bila membuat acar, jangan tertinggal cukanya; *ikau rajinlah kuman dengan* —, apakah kamu suka makan dengan acar

ada ada: —, *jida duitmu*, ada, tidak uangmu; *Jidada — jida* —, tidak ada', — *narai sikanih*, ada apa di sana; — *ada beh ikau tuh*, ada-ada saja kamu ini —, *narai sihite*, ada apa di situ', *Narai* —, tidak apa-apa

adat adat; adab: *ukeh jite ba* —, orang itu tahu adat; *jida, katawan—*, tidak tahu adat; *ba* —, *ki-yakah ikau tuh?* apakah kamu tidak tahu sopan santun?; — *lebu*, aturan kampung; tata tertib kampung; *ba — adat kiya isut*, tahu sopanlah sedikit

ading panggilan kepada orang yang muda usia. adik (kandung); pacar;

— *kuh ada due kungan*, adikku ada dua orang, — *cuba kantuh hehu*, Dik, kemari dulu, *eh manangis handak mamili wadai*, adiknya menangis ingin membeli kue; *bawi jite Amat*, wanita itu adiknya Amat; wanita itu pacar si Amat'; *Mir, jaga — mula huang tuyang*, Mir, jaga adikmu baik-baik dalam ayunan

aduh; kata seru untuk menyatakan rasa sakit atau kagum; aduh; — *kapehe eh patingkuh*, aduh, sakitnya kakiku; 2 aduh, aduh, aduh, aduh, — aduh, aduh, aduh, aduh (kagum); *ela ba —, hindai beh bangan*, jangan berteriak aduh, ulang lagi nakalnya; — *nak, heran yaku maite ikau* aduh nak, heran aku melihatmu

agak lagak; sombong; *umailah ka — eh*, waduh sombong; — *eh ikau tuh*, sombongnya kamu ini; *ela ba — sama* harep, jangan sombong di lingkungan sendiri; — *bujur uluh jite*, Congkak sekali orang itu; — *kia kah gaku tuh*, hebatkah/cakapkah saya ini

agama agama: *iye ba — Islam*, ia beragama Islam; *narai — um*, anda beragama apa; *rajin-rajinlah mang-gawi perintah* — rajin-rajinlah mengerjakan perintah agama; — *iki, — Islam*, agama kami, agama Islam

agas anak ikan yang melimpah ruah, waktu air sedang dalam, di kala musim hujan: — *bapuyu*, anak

bapuyu yang banyak sekali — *baranakan*, anak gabus yang banyak sekali

agung gong: *gumalan*, musik gamelan (kata majemuk); *amun tapalihi suara — batawah asrieh*, kalau ketinggalan suara gong, hambar rasanya

ah kata seru: — *ikau tuh*,

ah, kamu ini; — *jida parlu yaku*, ah, tidak perlu aku (ikut)

ahar raba (dalam gelap); telusur, tangkap: *mananjung ba —*, berjalan meraba-raba; *Ma — saran tapih*, menelusuri tepi kain' (pepatah), waspada, mawas diri; — *ngaju, — ngawa* (pepatah), kerja tak menentu seperti akan menangkap ikan dengan tangan dalam sumur/sungai yang sudah diketuhkan airnya untuk membuat ikan mabuk agar mudah ditangkap Artinya negatif:

Lepah iyahareh maruk jikalebuan-tuh, habis ditangkapnya ayam sekampung ini; *jikalebuan bawi hituh buah ahareh*, satu kampung wanita di sini pernah dibuatnya pacar

ahē: (auh + iye → auh iye → auhe → ahe) katanya: —, *salemeituh ada kapal mausuh*, katanya sore ini ada kapal milir; —, *jida katawan*, katanya, tidak tahu

ahas sejenis rotan, sedikit besar dari rotan, warnanya merah seperti batu bata: *manggau —*, mencari ahas; *pausuk —*, bakul/keranjang

yang terbuat dari ahas

ajar ajar; hukum; hajar: *kurang* —, kurang ajar —; *anakumte, mun jida yaku maajareh*, hajar anakmu itu, kalau tidak aku yang menghajarnya

akai erang/ringis kesakitan; aduh, — *yah ma*, aduh ibu; *ela — aduh si tahadepankuh*, jangan meringis/merronta di hadapanku, — *ma*, ucapan spontan mungkin terinjak duri
akan untuk: — *yaweh jituh*, untuk siapa ini; — *maen jihikan* untuk berbuat apa itu; — *i Rus hindai* untuk si Rus lagi

aken keponakan: *ikautuh — kuh* & kamu ini; Anak — *yawohweh ketuh tuh* termasuk sanak keluarga/famili siapa kalian ini; *jituh Masri*, yang ini keponakan Masri; *adalah ikau hasupa — kuh*, apakah kamu ada bertemu keponakanku

alang (coba) lihat; bertemu: *cuba — hite*, coba lihat di situ; — *alang jida maite satuaeh*, lihat, lihat, namun tidak melihat suatu apa pun, *adalah ikau ma — anakkuh tenah*, adakah kamu/anda bertemu dengan anakku tadi?; *Ela i — gawiayeh*, jangan diperhatikan apa yang dikerjakannya; *bagawite ela — alang*, bekerja itu jangan kepala tanggung

alangan biarkan: — *beh iye tulak*, biarkan saja ia pergi; *ela i iye tulak*, jangan dibiarkan ia pergi; *ma — kekei ikinan manuk, samaai dengan melepahan parei*,

membiarkan jemuran padi dimakan ayam; membuat habis padi; — *akaieh hite, narai kajadiaeh*, biarkan saja begitu, apa jadinya nanti

alih pindah; bergeser tempat; ganti: *ikau ba — munduk kankanih*, kamu pindah duduk ke sana; *Itah ma — tateantuh isut kan kan ngaju*, kita memindahkan titian ini sedikit ke ulu; *Andau utuh iki ba — melai kan human iki ji bahu*, hari ini kami pindah menempati rumah kami yang baru: — *pandapatan ayum hikau, mun jida sala kareh*, ganti hasil (materi) kepunyaanmu itu, kalau tidak nanti salah; *kih radio hikau kan Jakarta* pindahkan gelombang radio itu ke Jakarta

alim berilmu agama (Islam); taat; pendiam: *iey hikau — banar*, dia itu taat sekali; *ikau tuh siti — banar*, kamu ini pendiam sekali; — *bakut* pura-pura alim

amak tikar: *ampar kih — hikan*, hamparkan tikar itu; *balun — jiki-kan*, tikar itu supaya digulung; *purun* tikar yang terbuat dari purun; — *uie*, tikar yang terbuat dari rotan; *uhuh batuh munduk si —, sabab hindai katawan si kursi*, orang dahulu duduk di atas tikar karena belum mengenal kursi
amanah pesan untuk dilaksanakan, karena si pengirim berpesan bakal tak bertemu lagi, atau mungkin tidak menghendaki/menghadiri

pelaksanaan pesan tadi; amanat —, *apa, ketuh ela pindah ukan, sampai apa dumah naik haji*, pesan ayah, kalian jangan pindah tempat, sampai Ayah pulang dari naik haji; *Initue ba — amun uluh maensek iurus beh bujur-bujur*, kakek berpesan, bila orang datang meminang, supaya diurus sebijaksana mungkin; *inibawi ba —, amun ye malih, ingubur si tukep masigit ji hanyar te*, Nenek berpesan, bila beliau meninggal dunia, supaya dikubur dekat mesjid yang baru; *ketuh nahuluhanlah, ingatan bujur-bujur narai — apallagi bindai malih* kalian, anak-anak semua, ingatkan baik-baik apa pesan ayah sebelum meninggal; *Presiden Soeharto manyampai — eh huang rapat paripurna DPR jalemei*, Presiden Soeharto menyampaikan amanatnya dalam rapat paripurna DPR kemarin

amang paman: — *kan kueh ikau*, paman, mau ke mana; — *Idi hanyar dumah naik haji*, Paman Idi baru datang dari melaksanakan haji; *amun barunding, ihiningan narai ji inyumpai —*, Bila berunding, harap didengarkan apa yang disampaikan Paman; —, *duhup pang yuku*, Paman, tolong bantu saya; *handak kan kueh, Mang? Mau ke mana Paman?*

amba bayang-bayang alung, — *ya-weh jite*, lihat, bayang-bayang siapa itu; *ada lampu, itah kawa*

maite —, bila ada lampu kita bisa melihat bayang-bayang; *manuntun wayang bilikur kaler te, maite — eh budus ai*, bila nonton wayang dari belakang layar, kita hanya melihat bayang-bayang belaka; *amun hamalem, — dewen pisang inihun angin gin nyangka eh kambe*, bila malam hari, bayang-bayang daun pisang ditiup angin saja, dikiranya hantu; — *narai jite*, bayang-bayang apa itu

ambak pendiam — banar ikau tuh, Pendiam sekali kamu ini; *uluh ji talalu — te*, jida tapi balinga, orang yang terlalu pendiam itu, kurang inisiatif; *ela ingiq uluh ji — te pangikeh*, jangan mengira orang yang pendiam itu, penakut

ambul tanah, bekas tumbuhan air yang sudah menyembul di rawa-rawa: *kakaren — bentuk tana*, terlalu banyak ambul di tengah sawah (tadah hujan); *mempanyuh kunge mensei si hunjun —* terlalu melelahkan bersampan di atas ambul; — *mampaheka mamisi, maheket lauk maimbit pisi kan penda te*, ambul menyulitkan orang mengail, sering ikan menyulitkan orang mengail, sering ikan menarik kail ke bawah ambul tadi.

ambung lambung ke atas: — *bakul —*, kata-kata ironis, keranjang di lambung ke atas): membuat orang senang dengan kata-kata padahal maksudnya mengejek, namun tidak disadari oleh yang bersangkutan.

an: – *tinggi-tinggi*, lambung tinggi-tinggi; – *pang bal hikan tuju yaku*, coba lambungkan bola itu ke arah saya

ampah sesuatu yang ikut dihanyutkan air bah, biasanya pokok/pohon-pohonan yang terbongkar air dan dihanyutkan di sungai-sungai besar: *umai kakaren – sikueh suhu tutuh*, waduh banyak sekali ampah, di mana gerangan banjir ini terjadi; *han yu maawat*, – mari kita mengambil ampah (maksudnya mencari apa yang bisa dimanfaatkan dari ampah tadi, mungkin untuk kayu bakar, pohon yang bisa dijadikan papan, barang bekas yang mungkin ikut di bawah air, tidak tertutup kemungkinan bisa mendapat ikan, dan sebagainya); *amun suhu heka banar mensei*, bila terjadi bah sulit sekali mengayuh sampan, – *are artieh ada suhu*; ampah menanfakan terjadinya bah; *biasaeh amun danum mulai surut*, – *jida tapi ada hindai*, biasanya bila air sudah mulai surut/berkurang, ampah sudah tidak begitu banyak lagi.

ampiye (h) rupanya; kelihatannya; keadaannya: – *nakuluh jihikan bangang banar*, rupanya anak ini nakal sekali; *gitu bikejau – tulin bajang sakalunya bawi*, kelihatan dari jauh rupanya persis rusa, tahu-tahu babi; *amun kakatuh – tau jida harapan supa taluh ji nihau hikau*, kalau begini keadaan-

nya, tidak ada harapan lagi untuk menemukan sesuatu yang hilang itu; – *bewei hikauteh pina balemu*, padahal batekang menteng, kelihatannya saja lemah, padahal keras sekali; *baun andau hikau tau handak ujan* kelihatannya mendung itu akan menjadi hujan
ampit nama burung; burung pipit: *are banar – hantarawang*, banyak sekali burung pipit beterbangan; – *rajin kuman parei si tana* burung pipit suka makan padi di sawah; *huang jubut maheket hasupa sarang* –, dalam gumpalan semak, sering ditemui sarang burung pipit; *Burung₂ – te, kungaie kurik bewey*, burung pipit itu badannya kecil saja; *wayah manggetem, nakuluhan rajin manjabak* – masa panen, anak-anak sering menangkap (dengan jebakan) burung pipit

amun; lamun; mun kalau; bila; jika: – *handak batulak ngaju ngawa te bahabar*, bila ingin pergi ke hulu atau ke hilir supaya memberitahu: – *jidada aral, yaku tulak jewu*, kalau tidak ada halangan, aku berangkat besok; – *ye cucuk regaieh, yaku kera kuh ji mamili huma si pasar te*, jika berkenan harganya, barangkali saya akan membeli rumah yang di pasar itu; – *yaku sugih, yaku bahajat kan Kalampayan*, bila aku kaya nanti, aku bernazar mengunjungi Kelampayan; *yaku sakulah – jida ujan*,

aku pergi ke sekolah bila tidak hujan

anak anak: *anak bakei*, anak kera; *kan kueh nak ikau*, ke mana Nak kamu (pergi); *ye manak bawi*, ia mempunyai anak perempuan; ia sedang melahirkan anak perempuan; *balanak* (nama ikan); – *andau*, uir-uir; – *ensu*, Anak cucu; – *maruk* Anak ayam; *Nakuluh* (nanak + uluh) anak-anak orang

ancah kuah dari gulai khusus, biasa untuk kuah ketupat, lontong dan sebagainya: *laku kih isut – eh*, beri sedikit lagi kuahnya; *buhen – jatuh batawah*, mengapa ancah ini hambar rasanya; *kakarean – eh*, terlalu banyak kuah

ancam ancam: *en ikau nah ia – ek-kah*, apa kamu tadi diancamnya; *ma – to gawian jida bagus*, mengancam itu pekerjaan tidak baik: *ma – anakeh te, samaai dengan ma – apa eh*; mengancam anaknya itu, sama saja artinya dengan *ma – apa eh*; mengancam anaknya itu, sama saja artinya dengan mengancam ayahnya

andak letakkan – *si hite*, letakkan di situ; *ka – eh si kueh garang*, di mana letak sebenarnya; – *hunjun lanseh*, letakkan di atas lantai; *ka – aieh sala*, letaknya salah; *ma – pander te bujur-bujur*, kalau bicara jangan ngawur; letakkan pembicaraan itu pada tempatnya: disesuaikan sikonnya

andau hari: – *en andau utuh*, hari

apa hari ini; – *arba*, hari *Rabu*, *anak –*, uir-uir; *baun –*, Cuaca, keadaan awan; *mal –* kesiangan; *mandau-mandau barusikan*, *jida tau peda*, hari-hari bermain, (apakah) tidak pernah bosan; bentuk –, tengah hari; saat zuhur

anduk handuk: *nun umbet mandui, kunge nyapu dengan –*; bila selesai mandi, badan supaya disapu (dikeringkan) dengan handuk; – *yaweh jituh*, handuk siapa ini; *kan pasar mamili –*; ke pasar membeli handuk

andung nama pohon sebangsa palm: *gau – akangkuh*, carikan andung untukku; *maimbul – si tahadepan huma*, menanam andung, di halaman-rumah

andungan alat pengapung barang yang tenggelam: – *awi aieh mangat ela leteng*, beri andungannya agar tidak tenggelam; *mun jida ba – tau lepah leteng samandeaheh*, bila tidak diberi andungan, barangkali habis semuanya tenggelam; – *ji hikau kakarukan, tau jida tahan kerakuh*, andungan itu terlalu kecil, barangkali tidak mampu

angah paman dari urutan nomor tiga: *eh habar ngah*, apa kabar, paman; *manunggu – beh hindai*, menunggu Paman saja lagi; – *manyuhu yaku dumah kan humaieh*, Paman menyuruh datang ke rumahnya; *laku pang Ngah bua hampalam*, minta buah mempelam Ngah.

anggap anggap; kira: *ive manggap*

dengan panderan *kuh tanau*, dia tersinggung dengan pembicaraan-ku tadi; *manurut - an tuh, jihikau jida parlu*, menurut perkiraanku, hal itu tidak perlu; *naraikah - aieh dengan itah*, apakah anggappannya terhadap kita

anggar taksir harga; mengereskan maksud; rencana: *pere ye ma - regan huma hikau nah*, berapa dia berani menaksir harga rumah itu tadi; - *hehu tahuh teh hanyar inggawi*, direncanakan dulu sesuatu itu baru dikerjakan; *anggar, jadi maka jida* (pepatah), sesuatu yang terlalu direncanakan, tetapi tidak dilaksanakan; *mun an jida, mangatkan* belun, bila ternyata tidak, agar ke yang lain saja -

angkal setengah; tidak penuh (untuk pekerjaan): *mansak mangkal*, belum sempurna; *paku -*, paku yang dipasak tidak seluruhnya (dua per-tiganya)

angkat angkat: - *kantula*, angkat kemari; *anak -*, dianggap anak; - *jatang*, ; sangat sibuk; *ta - kiyakeh kapal ji leteng te*, terangkat jugakah yang tenggelam itu; - *takulukum hikau*, angkat kepalamu itu (menyuruh tengadah)

angkup alat pencabut bulu (jenggot, kumis, dan sebagainya); *kueh - kuh tuh, mana angkupku*; - *angkup* (dikatakan tentang orang yang sudah tua tanpa gigi makan sesuatu = gerakan rahang)

angsa nama binatang sejenis bebek

besar berleher panjang: *pere kungai ikau baingu -*, berapa ekor kamu memelihara angsa; *andau hamalem*, - *mahiau mun ada uuh tukep*, malam hari, angsa berbunyi bila ada orang mendekat; *si Bakumpai jida tapahining uuh kuman -*, di Bakumpai tidak pernah terdengar ada orang makan daging angsa. *pere regaieh -* jikungan, berapa harganya angsa se-ekor; - *jida sama dengan balibis*, angsa tidak sama dengan belibis

angsul biasa dikatakan kepada uang lebih yang dikembalikan: *pere - an duitkuh hikau nah*, berapa kembalinya uangku tadi; *inu - an* dengan *amangum nah*, ambil uang kembalinya dari pamanmu; *jaka yaku i - kuh hite-hite kia*, bila aku, aku hantam di tempat itu juga - (angsul di sini: memberi pukulan balasan yang setimpal)

anjung acung; junjung; kamar yang berbentuk sayap rumah: - *kih lengem*, acungkan tanganmu; - *tinggi-tinggi*, junjung tinggi-tinggi; *yaku batiruh si - beh*, saya tidur di kamar (sayap) saja; *kantuhkeh itah mundukan si -*, mari kita duduk-duduk di kamar (sayap)

ansem nama buah yang asam rasanya: - *ela kumah - amun haban badarem*, jangan makan asam kalau sakit malaria; *mai sambal ela tapalihi -*, bila membikin sambel jangan ditinggalkan asam; *kakarean: kuman - mai kapehe tanae*,

terlalu banyak makan asam membuat sakit perut; *wayah utuh parahatan - babua*, masa sekarang buah asam sedang berbuah; - *pancukan*, asam untuk rujak

ansep asap: *ada - baarti ada apuy*, ada asap berarti ada api; *ka - an*, terlalu banyak asap masuk ke mata; *Mai*, membuat asap (untuk penangkal nyamuk) *jida tahan dengan-*, *jida tahan hajam bua, tidak tahan kena asap (mata)*, berarti tidak tahan dimadu, *ba - pukulaieh*, pukulannya berasap (seakan-akan berasap saking hebatnya)

ansi-ansi kasihan: - *nakuluh jihikau*, kasihan anak itu; *ma arep beh*, berbuat merendahkan diri, tidak banyak bicara tetapi tetap aktif mengikuti suasana; - *hiaueh nyanyian uluh te*, nyanyian orang itu kedengarannya seperti mengharap belas kasihan; *pambelum uluh jite siti - banar*, penghidupan orang itu sangat kekurangan atau mengundang rasa kasihan; - *nakuluh ilihl apaeh matei*, kasihan anak itu ayahnya meninggal dunia

anu anu (sebutan untuk sesuatu yang lupa namanya/istilahnya, dan sebagainya): *en -*, *tulak lah ikau andau utuh*, bagaimana anu (lupa namanya), apakah kamu berangkat hari ini; *andau - kareh taleh yaku*, hari anu nanti, temui saya; - *ikau jida aur kareh lah, anu*, apakah kamu tidak sibuk nanti

apa ayah: *kueh - um*, mana ayahmu; - *kuh tulak kan Banjar*, ayahku berangkat ke Banjarmasin; *uma - um tuh narai iyawi eh sampai utuh jida buli*, apa kerjanya kedua orang tuamu sampai sekarang tidak pulang; - *kuh mamili baju*, ayahku membeli baju; *bujurkah - um mausawe* tabela betilakah ayahmu beristri muda

antang (nama burung) elang: - *tingkep hunjum kayu*, elang hinggap di atas pohon; - *kabuk, - bilulang. Hawas mabuk, handak hatulang* (gurindam), saking mabuknya suami, sampai-sampai ingin cerai; *mun - mahiau kuik, kuik, artieh ada ji handak matei*, bila elang berbunyi kuik-kuik, tandanya ada yang akan meninggal

apik rapi; cermat; teliti: - *apik malipet tapih baju*, buat serapi-rapinya lipatan pakaian; *Uluh ji pa - an, ingarajin uluh*, orang yang suka rapi, disukai orang; *jida - sembronon*; *apik mahapa duit*, berbelanja harus memakai perhitungan; *bagawi jida -*, bekerja tidak cermat

apuah tuah: - *uluh bakas*, tuah orang tua (jika membaca doa, pemimpin, dan sebagainya); *ba - banar karis jihikau bertuah* sekali keris itu; *jidada - eh sanaman jihikau*, besi itu tidak bertuah; *mandirui -* mengambil tuahnya;

mun jidada - eh, jida yaku mang-gaduh eh bila tidak bertuah, tidak perlu dipelihara

apui api; *manihun -*, meniup api (maksudnya menyalakan api untuk memasak); *ikinán -*, dimakan api; *mun buah - tau bahupak*, bila kena api bisa luka bakar; *ela mausik -*, jangan main api; *balaku -* minta api (untuk membuat api); bila minta (bara) api artinya membuat api; bila minta (nyala) api artinya menyalakan rokok atau menyalakan lampu

aral halangan: *amun jida -*, *yaku tulak libah jeu*, bila tidak ada halangan, aku berangkat besok lusa; *amun yaku jida dumah, baarti ada - teh*, bila aku tidak datang, berarti ada halangan; *mudahan jida beh pang*, mudah-mudahan tidak ada halangan; *kapateian samain dengan manahadep -*, kematian sama saja dengan menghadapi halangan

aran nama: *yaweh - jeh*, siapa namanya; *imbah matei, walihí - budasai hindai*, sesudah meninggal, hanya nama saja lagi yang tertinggal; *bagus-bagus ujuh teh mai - anak buah*, baik-baik kalau memberi nama kepada anak; *narai - lebu jí hikau*, apa namanya kampung itu; - *Presiden itah Soeharto*, nama Presiden kita ialah Soeharto

arba (nama hari) Rabu: *iki mulai parai andau -*, kami mulai libur pada hari Rabu; *ujuh sibalikai*

huma hite, manak malem - tanau, orang di samping rumah itu telah melahirkan pada malam Rabu tadi; *andau - biamu ujan*, hari Rabu yang lalu hujan; *andau te, iki basalamatan*, hari Rabu yang lalu tadi, kami mengadakan selamatan, *andau - lepah bulan, ela mahiris sihu*, hari Rabu akhir bulan, jangan mengerat kuku

are banyak; *nyehu tuh - banar beda eh pada inyehu hehu*, tahun ini banyak sekali bedanya dibandingkan dengan tahun yang lalu; - *lah pakulihum mamisi*, banyakkah perolehanmu mengail; *tatalu - maruku te, jida bagus akan kunge*, terlalu banyak merokok itu tidak baik bagi badan; *huang pambelum utuh, - are badikir-keh*, dalam kehidupan sekarang ini, supaya banyak-banyak berzikir saja; - *isuteh jida kawa inantuan*, banyak sedikitnya tidak bisa ditentukan

arit menahan (rasa sakit); terkesima: *keleh manak, pada ma - kapehe kesinge*, lebih baik melahirkan daripada merasakan sakit gigi; - *beh hehu, kareh nihau beh kapehe eh*, rasakan saja dahulu, nanti sakitnya hilang sendiri; *ma - asangkuh, maite anakeh menyingkap pisau banyihí*, terkesima rasanya melihat anaknya menangkap pisau yang tajam itu; *i - arit sawwah pander te*, ditahan-tahan sedikit kalau berbicara; *1 ebeh ampieh*

jida babehas, dirasakannya saja tidak punya beras;

arti arti; makna; guna; sandang; *narai* – *eh*, apa artinya; *jida ba* –, tidak ada artinya; percuma; *eh*, *apabila yaku kalah umba baru sikan*, bila saya kalah, aku tidak akan ikut lagi bermain (kata arti di sini hanya mengawali pembicaraan, semacam acuan bicara); *mamili tahuh te ji ba* – *ela jida kakaruan*, membeli sesuatu itu harus yang berguna/bermanfaat, jangan yang tidak menentu; *bakehu sama keh* – *eh*, *dengan ikina apui*, kebakaran sama saja artinya dengan di makan api

aruah arwah; mendiang; almarhum. *mudah-mudahan* – *eh iampuni Tuhan samandeah dosa-dosaeh*, mudah-mudahan almarhum diampuni Tuhan segala dosa-dosanya; – *Idi bihin pintar banar si sakulahan*, almarhum Idi dahulunya adalah orang yang sangat pandai di sekolah; – *amang biji jida ingat hindai jam malihieh*, almarhum paman dulu, saat jam meninggalnya sudah lupa; – *malih ranai banar*, almarhum saat meninggalnya sangat tenang sekali; *pere kungan anak* – *hikau nah*, berapa orang anak almarhum sebenarnya

asa rasa: *kakueh* – *ieh*, bagaimana rasanya; *juhu jihikau jida tahuh* – *ieh*, gulai itu tidak ada rasanya (hambar); *mangkeme* – *ieh*

hehu, merasa-rasakannya dulu; *mawah* – *nkuh bagawi andau utuh*, malas rasanya bekerja hari ini; *asan mikh yaku manyuhuh iye tulak*, rasa kaa khawatir aku menyuruhnya pergi

asal asal: – *hakun beh ikau, jadium*, asal bersedia saja kamu, masalahnya beres; *ela* – *asalan beh bagawi te*, bekerja jangan setengah-teengah; *bikueh* – *um tuh*, dari mana asalmu ini; – *usul turunan Bakumpai tuh bi uuh Dayak*, orang Bakumpai berasal dari suku Dayak; *danum hikau* – *eh bingaju* air itu berasal dari ulu

asbah ahli waris: *yaweh* – *eh*, siapa ahli warisnya; *petak jihikau, jidada* – *eh*, tanah itu, tidak ada ahli warisnya; *kahau* – *eh si Banjar kanih*, panggilkan ahli warisnya di Banjarmasin sana

asik asik: *umelah ka* – *eh sampai jida ingat kuman*, wah, asiknya sampai lupa makan; – *banar manuntun uluh main bal*, asik sekali menonton permainan bola kaki; *amun guru jite ji malajar*, – *asaieh barake mangarti*, bila Pak Guru itu yang mengajar, terasa asik sekali dan cepat mengerti; –, *amun kuman duhian si kabau*, asik, kalau makan durian di kebunnya.

asu anjing: *barake banar duan bajing*, *amun dengan* –, cepat sekali dapat rusa, bila berburu menggunakan anjing; *uluh Islam jida tau kumang daging*–, orang Islam dila-

- rang makan daging anjing; - *nakuluh jite*, anjing, anak itu (kata-kata marah sekali); *kilau buntut* -, seperti ekor anjing (ekor anjing yang tidak pernah lurus, menyatakan perangai manusia jahat) (peribahasa/perumpamaan): - *hikau, harat akan menjaga husma*, anjing itu? baik untuk menjaga rumah
- asura** (bulan) Asura: *bubur* - bubur Asura; *bulan* -, bulan Asura *jeu manggawi* -, besok melaksanakan pembuatan bubur asura
- atang** pagar kuburan: - *tabalien*, pagar kuburan terbuat dari kayu ulin; *ela munduk si* -, jangan duduk di atas pagar kuburan; *misan huang* -, misan dalam atang/ pagar kuburan
- atawa** atau: *mendeng* - *munduk*, berdiri atau duduk; *kuman* - *mihup*, makan atau minum; *batiruh* - *minsik*, tidur atau terjaga
- atei** hati: - *manusia*, hati manusia; *kepehe* -, sakit hati; *bagusan* - *eh*, baik hati
- atep** menutup: - *baun tunggang*, tutup pintu; *ta* - *ateieh*, hatinya tertutup; *ma* - *jangkut*, menutup pintu kelambu
- atur** atur: - *nakuhuhu hikau*, atur anak-anak itu; *mahapa an* memakai aturan; *jida i* -, tidak diatur
- auh** kata-kata atau ujaran dari orang lain: - *Amat*, kata Amat: *jida ba* -, tidak berkata, bungkam, tidak berkulit; - *kia*, kata berita, kabar angin
- aur** sibuk; repot; ganggu: - *banar*, sibuk sekali; *jida* -, tidak repot; *ela i* -, jangan diganggu; *ma* -: mengganggu
- awam** awam; belum mengenal masalah; meragukan: - *beh tutuh*, tidak tahu apa-apa; *uluh* -, orang awam; - *asaieh*, meragukan rasanya
- awan** cuaca: *penu* - penuh awan; *baun andau*, mendung; *rukun cakrawala*
- awas** awas; berhenti-henti: - *ada lubang*, awas ada lubang; - *si kanih ada handipe*, awas di sana ada ular; - *ikau*, awas kamu
- awen** mereka: *kankueh* - *tulak*, ke mana mereka pergi: - *telu mereka bekerja*; - *anu*, mereka - yang tidak jelas orangnya
- awi** karena; buat: - *jida kawa*, karena tidak bisa; - *jida maite* karena tidak melihat; - *an X* buatan X; - *bujur-bujur*, buat yang betul
- ayat** kalimat dalam Al-Qur'an; bagian dari pasal: - *pere*, ayat yang beberapa; *Lime* -, lima ayat; *pasal pere* -, *pere*, pasal berapa, ayat berapa
- aib** malu; rahasia yang tidak baik; - *asanguh*, malu rasanya aku: - *uluh*, rahasia yang tidak baik (orang); - *kula*, malu keluarga
- ayu** mari; aye; silakan: - *kan kanih*, mari ke sana; - *bahanyi jida*, ayo, berani atau tidak; - *beh hehu*,

ayum

silakan duluan
ayum (ayun + um) kepunyaanmu:
tuh -, nih punyamu; *kueh* -,

mana punyamu; - *beh*, punya-
mu saja

B

baal belum kering: baju —, baju yang belum kering; *salawar* — celana yang belum kering; *Ekey ji* —, jemur yang belum kering

babak rombak; bongkar: *mam* — *huma*, merombak rumah; *sala* — salah rombak; *im* — *uhuh are*, dirombak orang banyak

babangkal buah baju; kancing baju: pasang — pasang kancing bajunya, — atom kancing baju plastik, Sapuluh — hanyara cukup sepuluh buah kancing baju baru cukup.

babat ikat; stagen: *uei hikau*, ikat rotan itu; *lime ka* —, lima ikat; *lagi ha* —, sedang memasang stagen

babaya hampir-hampir: — *sampai*; hampir-hampir tidak sampai; — *peru hampir-hampir tidak penuh*; — *peru hampir-hampir tidak penuh*; — *lampang* hampir-hampir tidak timbul

babehat (ba + behat) berat: — *pang-rasakuh*, Berat perasanku; *Jida* — tidak berat; — *ampieh baun andau*, berat kelihatannya mendung itu (mau hujan)

babelep (ba + belep) lampu yang sengaja dipadamkan: — *beh itah*, tidak usah pakai lampu; — *lampu* pekerjaan memadamkan lampu (tanpa lampu); — *hindai malemtuh*, padam lagi malam ini

babanyem (ba + benyem) diam; tidak ada suara: — *diam!*; — *an beh*, secara diam-diam; *jida kawa* —, tidak bisa diam; *benyeman jadi* sudah pada diam

babisa (ba + bisa) basah: — *lundam*, basah sekali; *sabisa-bisa ebeh*, sebasah-basahnya saja; *ekei ji* —!, jemur yang basah!

babun sejenis gendang: *sikueh*, — di mana babun; *mahapa* —, memakai babun — ini tue, babun kepunyaan kakek

babusan mabuk: — *kerakuh*, mabuk barangkali; — *takulukkuh* pusing kepalaku; — *dengan bawi*, mabuk kepayang kepada wanita

babute buta: *uhuh* — orang buta; *maen ihunjeng paingkuh* —, *kah ikau*, mengapa diinjak kakiku, butakah kamu; *manuk* — *ayam buta* (ayam yang tidak pandai ber-

laga ayam yang betul-betul buta)

babutak marah dengan pembicaraan, yang bernada tidak enak didengar; mengomel; gerutu; *initue* -, kakkek marah (dengan kata-kata); *pambutak* (suka mengomel dan marah); *butak-butak jida karan-tiaie(h)*, marah terus/ngomel terus

badorem rasa kedinginan: - *asaieh*, dingin rasanya; *habun* - penyakit malaria; *kunge* - badan kedinginan

badek badik: *mainjam* -, pinjam badik; - *batuah*, badik bertuah; *munbahanyi kanen* -, bila berani buang badiknya

badengen (ba+dengen) tuli. *kadengeieh*, tulinya bukan main; - *taumi uluh bisu*, tuli bisa menyebabkan orang jadi bisu; *jida* - tidak tuli

baduruh (ba+duruh) gugur; jatuh: *bua - an*, buah berguguran; - *bihunjun*, jatuh dari atas; *induruh kayu*, dijatuhi/tertimpa kayu

badut 'pelawak'

ba - an, pelawak yang bukan profesional, *kilau* - seperti badut = lagak, *jadi* - menjadi pelawak/ = jadi bahan tertawaan

bagadei genit (sifat, perangai wanita yang mabuk asmara) - *banar bawihikau* genit benar wanita itu, *uluh - te kahan dakan babane* orang/wanita yang genit itu maunya bersuami, - *mampahawn. ji bakas*, sifat genit memberi malu kepada orang tua

baganangan (ba+ganang+an) teringat dengan diiringi rasa khawatir dengan *ensu ingat* dengan cucu, jangan-jangan - *ela ingganang* jangan terlalu dipikirkan, mang - *jihikau mai kapehe atei* mengingat itu membuat hati resah

bagagasa (ba+gasa-gasa) menyiapkan masakan impacapat - dipercepat masakannya, *jida sampetei* - tidak sempat memasak, *are jinggasa* banyak yang dimasak

bagandut nama tarian hiburan, seperti ronggeng Madura setiap laki-laki berhak menemani gadis penari asal *bajau kararamieh uluh ba* - ramai sekali orang mengadakan gandung, *manalih ba - malepahkan duit* menari dengan gandung menghabiskan uang saja, *amun jida baduit jida kawa maegal gandung* bila tidak punya uang tidak bisa menari dengan gadis gandung

bagah rasa perut kelewat kenyang: - *tanaengkuh*, kenyang sekali perutku atau perut masuk angin; *kuman, ela sampai - tanae*, bila makan jangan kalewat kenyang; *tanae - bagawi menguler*, perut kenyang akibatnya bekerja malas

bagetu putus; tali -, tali yang putus; - *urusaiieh*, urusan terputus (lamaran yang ditolak); - *ateikuh* putus hatiku (perasaan yang timbul sebagai protes/penolakan terhadap perbuatan orang yang ti-

- dak menyenangkan)
- bagula** (ba+gula) bergula: *jadi* -, sudah dibubuhi gula; *pancuk* -, rujak manis; - *kiakah*, apakah sudah digulai
- baha** bisul besar: *ba* -, mengidap bisul; *jida piji ba* -, belum pernah berbisul; *maarit* - *keleh manak*, merasakan penyakit bisul lebih baik melahirkan
- bahai** (ba-hai) menjadi besar; tambah besar: *galembungan* -, gelembungan membesar; *kembang* -, bengkak yang membesar; - *hal eh*, persoalannya membesar
- bahalai** sarung perempuan; kain: *tapih* -, sarung perempuan. *mahapa* -, memakai kain; *mamili* -, membeli sarung
- bahalap** cantik; anggun; tampan; ganteng; gagah: *bawi* -, wanita cantik; *hatue* -, laki-laki yang tampan; *mamilih ji* -, memilih yang cantik
- bahali** sukar. - *batiruh*, sukar tidur; - *manggau duit*, sukar mencari uang; *matematika ji* - *banar*, matematika yang sangat sukar
- bahan** bahu. - *hai*, bahu yang lebar/bidang; *manekap* -, menepuk bahu; *baimbing si* -, berpegang di bahu; *baham* (- + *um*), bahumu
- bahandang** merah: *biwih* -, bibir merah; *bubur* -, bubur merah (sesajen); *bawang* -, bawang merah
- bahanyar** menjadi baru/tambah baik: *huma* -, rumah yang jadi baru;

- timbuk* -, jalan jadi baru; *ampie*; sebutan, mungkin ada sesuatu yang baru
- bahanyi** berani: *jida* -, tidak berani; - *nyamuk*, berani seperti nyamuk (berani tanpa perhitungan)
- bahara** mudah-mudahan: - *barake balias*, mudahan cepat sembuh; - *ikau naik haji*, mudahan anda naik haji; - *salamat*, mudah-mudahan selamat
- bahaya** bahaya: *ba*, berbahaya, manggau - menantang bahaya, lapas - terhindar dari bahaya
- bahanyut** (ba+hanyut) ikut arus air; larut: *hamparaya* -, kapan melautkan (rakit); - *beh yaku*, tidur saja saya (ungkapan): - *takulukkuh*, pusing, seperti mabuk laut/darat
- bahe** bara api: mambelep, - memadamkan bara; *mail* -, membuat bara (setrika; memanggang); *kilau* -, seperti bara (lampu yang spaningnya turun)
- bahu** ladang: *mai* -, membuat ladang; membuka tanah; *jida ba* -, tidak punya tanah garapan; - *isut*, tanah ladang yang sedikit/sempit
- baheka** makin sukar; - *banar*, makin tambah sukar; *jida* -, tidak perlu mempersukar, ela-heka lah, jangan repot-repot
- bahelat** (ba+helat) berbatasan: - *ije*, selang satu; *jida* -, tanpa batas
- bahalu** (ba+helu) mendahului; duluan: - *beh yaku*, saya duluan saja; - *bakarian sama beh*, mendahului

- dan kemudian sama saja; *ela* -, jangan mendahului
- bahenda** kuning: *baju* -, baju warna kuning; *sanja* -, senja berwarna kuning cerah; *baputi* -, putih kuning
- bahewa** tumbang; roboh: *huma* -, rumah roboh; *kayu* -, pohon tumbang; *musuh* -, musuh bertekuk lutut
- balias** sembuh; segar: *jadi* -, sudah sembuh; *handai* -, belum sembuh; - *asaieh*, segar rasanya
- bahijau** (ba+hijau) hijau: *baju* -, baju hijau: - *samata*, hanya hijau *jida maku* -, tidak mau menjadi hijau
- bahimang** luka: *sikuehum* -, di mana yang terluka; - *atei* sakit hati; *ela maisik pisau*, *mikeh* -, jangan bermain dengan pisau, kalau luka
- bahimat** sungguh-sungguh; kerja keras: *bagawi* -, bekerja sungguh-sungguh
- bahuwa** baru: *baju* -, baju baru; *behas* -, beras yang baru (baru dipanen); *labu* - (nama kampung)
- bajang** rusa: *manyingkap* -, menangkup rusa; *kilau* - *huang pulau* (peribahasa) seperti rusa dalam pulau (tercengang-cengang karena baru mengalami); - *behum* (perumpamaan), rusa hidup (mengejar orang yang larinya lebih cepat)
- bajemuh** (ba+jemuh) batuk: - *banar*, batuk terus; - *hindai*, batuk lagi; - *mangikil*, batuk anjing
- bajilek** jijik: - *maiteeh*, jijik melihatnya; *mampajilek*, membuat jijik; *mun* -, -, bila jijik
- bakahing** (rasa garam) asin: *uyah* -, garam asin rasanya; - *menang*, sangat asin; *jahu kakahingan*, gulai yang terlalu asin
- bakara** bekantan: *bulun* -, bulu bekantan; - *alas* bekantan buas; bekantan hutan; *tulin* -, seperti bekantan
- bakas** tua: *uluh* -, orang yang tua; *huma* -, rumah tua; *pere ka - eh*, berapa tuanya (usianya)
- bakehu** (ba+kehu) terbakar: - *badang*, lahan terbakar; *janggut* -, janggut hangus (peribahasa yang berarti tambah salah), *huma* -, rumah terbakar; *kakehuan*, kebakaran
- bakehak**, **mengehak** berdahak: *ela* -, *tukep uluh kuman*, jangan berdahak, dekat orang makan; *balengkung* -, tenggorokan mengandung dahak; *jemuh* -, batuk mengeluarkan dahak
- bakei** kera: *kilau* -, (ungkapan) marah maksudnya seperti kera; - *bakara* amun jida matei maka jara (gurindam) kera bekantan, bila tidak mati baru jera
- balaku** (ba+laku) minta: - *apui minta api*; *lajar*, minta diajar; penjelasan; - *barait*, minta terus
- balanai** tajau kecil dari tanah liat untuk tempat air, dsb: - *wadi*, tajau tempat mengasinkan ikan; *bajual* -, pekerjaan berjual tajau kecil; - *nagara* tajau kecil yang dibuat/

berasal dari Nagara

balang batal/gagal; warna sebagai hiasan: *bukem maka* — mengapa sampai batal; *ela* — *hindai* jangan gagal lagi; — *baju*, warna yang menyolok pada baju

balaran sejenis tumbuhan rumput menjalar dan cukup panjang; *bala-laran*, menjalar tanpa arah (kerja pencuri/orang jahat yang melakukan kerjanya asal menguntungkan dirinya, tidak tahu siapa obyeknya)

balasu panas (suhu): *andau* — hari panas; hari cerah; *danum* — air panas; untek, otak panas (terlalu banyak yang dipikirkan)

balati pisau belati: *inyayat bahapa* —, disayat pakat belati; *maneyeng kayu jida dengan* —, menebang kayu bukannya dengan belati; *manjam* —, pinjam belati

balimbing belimbing (nama pohon)

balau rambut yang di kepala (*balaw*); lapar (*balau*): — *bauban*, rambut sudah ada ubannya; kilau —, seperti rambut; — *bahara*, sebutan untuk rambut yang berwarna coklat tua di kepala: — *tanae*, perut lapar; *amun* — — *kuman* bila lapar, bawa makan; *hindai* —, belum lapar

balawa terang; nama penyakit akibat darah tinggi (anggota tidak berfungsi lagi. *andau* —, hari terang; — *usuk*, dada terang; lapang dada; *kaput* —, terang, gelap (salah lihat karena penglihatan berubah, ber-

kunang-kunang, dsb). *buah* —, mengidap penyakit balawa

balemu lemah: — *asaieh*, lemah rasanya;

— *lutek*, lemah tidak berdaya lagi; — *tut*, lutut lemah (tidak kuat berdiri atau berjalan lagi karena terlalu letih)

balengkeng tenggorokan; kerongkongan: *babisa* —, basah tenggorokan karena habis minum; — *teah* —, kering kerongkongan; haus; — *kambe*, kerongkongan hantu; rakus

balias sembuh: — *jadi*, sudah sembuh; — *tupai*, sembuh tupai; belum sembuh benar; — *kah*, sembuhkah?

balibis (nama burung sebangsa itik) belibis

balih (ba+lihi) tinggal: — *tupikah*, sarungku tertinggal; — *likur*, belak-kang yang tertinggal; tinggal ke-nangan; *malihi*, meninggal dunia

balik balik; tumpah, lawan arah semula: *behas ta* —, beras tumpah; *danum ta* —, air tertumpah; *ba* —, orang telentang disuruh tiarap; ba-lik ke belakang

balek kaleng: — *susu*, kaleng (bekas) tempat susu; *lime* — lima kaleng; — ije *parei* Rp. 3.000,00, satu kaleng padi harganya Rp. 3.000,00 (kaleng padi = 20 liter)

balikat samping: *si* —, di samping; *tulang* —, tulang samping; belikat; — *huma*, samping rumah

balu janda: *bawi* —, wanita janda;

- *hanyar*, baru saja menjadi janda; *jida mamangatan* –, kurang enak perasaan kalau berstatus janda
- balua keluar**: – *huma*, keluar rumah; – *daha*, keluar darah (TBC); *jida* –, tidak mau keluar
- baluh labu**: – *bahenda*, labu merah; – *baputi*, labu putih; *juhu* –, sayur bening yang ada labu kuning
- bamara**; **ba-para** bergerak; bergeser maju; meminang: – *jandau*, dipercepat sehari; – *kan kanih*, agak maju ke sana; *hamparaya* –, kapan meminang
- bamarem hitam**: *kain* –, kain (berwarna) hitam; *baun andau* –, cuaca gelap (akan hujan): – *maritut/pijem* –, hitam legam
- bamban** nama tumbuhan: *amak* –, tikar dari bamban; *pansuk* –, keranjang dari bamban; *batang* –, batang bamban
- bane suami**: *banaiye (bane+iyé)*, suaminya; *jida ba* –, tidak bersuami; bujang; *banagkuh*, (*bane+ayun+kuh*) Suamiku
- banana** bernanah: *bisul* –, bisul bernanah; *gahau* –, koreng bernanah; *himang* –, luka bernanah
- banang benang**: – *jahit*, benang untuk menjahit; – *kaliangan*, benang untuk layang-layang; – *talín pisi*, benang tali kail
- bancir banci**: *bawi* –, wanita banci; *ba – an*, berbuat seperti banci; *gandut* –, penari gandut yang banci
- banci benci**: *yaku*, marah aku; *jida* –, tidak benci; – *banar*, benci sekali
- bandat** lumbung padi: *pere* –, berapa lumbung; *ba* –, berlumbung (istilah untuk orang yang banyak padinya); – *angin*, lumbung angin (panen gagal)
- bang azan**: *yaweh* –, siapa orangnya yang azan; *apakuh ji* – ayahku yang azan –; *Li* (menyuruh Ali untuk azan)
- bangai** ikan yang mabuk: *undang* –, undang mabuk sehingga mudah ditangkap; *lauk* –, macam-macam ikan mabuk; *umbet* –, musim ikan mabuk sudah berlalu
- bangang** nakal: *nakuluh* –, anak nakal; *bawi* –, perempuan nakal; *WTS*; *Ela* –, jangan nakal
- bangkang** retak: *petak* –, tanah retak (akibat kekeringan); – orang berjalan yang sikap kakinya terbuka; – *banar*, kekeringan
- bangka** bakas-bangka tua *bangka*; tua renta
- bangkai** bangkai: – *bau*, bangkai babi; *ihapit* –, diapit bangkai (kakak dan adiknya meninggal); – *punganen*, bangkai piton
- bangkinang** nama jenis buah-buahan: – *kuman*, makan bangkinang; – *manta*, bangkinang mentah
- bangking** tidak mau masak; tidak jadi: *pisang* –, pisang tidak mau masak; *duhian* –, durian yang tidak mau masak; – *mamani*, buang air yang tidak jadi
- bangkirai** nama pohon payu, sebagai bahan bangunan: *papan* –, papan

dari kayu bangkirai; *lauseh* – lantai dari papan bangkirai; *dinding* –, dinding dari papan bangkirai

bangku bangku; tempat duduk: *kueh* – bianu, mana bangku dulu; –, *jati*, bangku dari kayu jati; *munduk si* –, duduk di bangku

bangkung biji buah duku: *tateguk* –, tertelan biji duku; *langsat ba* –, duku berbiji; *mamani* –, berak yang pada kotorannya ada biji duku yang tidak cerna

bangkur mata bengkak akibat sakit atau menangis: *mate* –, mata bengkak; –, *banar*, bengkaknya membesar; –, *awi manangis barna-maleman*, mata bengkak karena menangis semalaman penuh

bangsat bangsat (ucapan marah, kesal, jengkel, dsb): –, *jite*, bangsat dia itu; *jadi* –, jadi orang nakal yang merugikan orang lain baik moral ataupun materil; –, *banaran*, bangsat sekalian

bangu tempurung kelapa: –, *takuluk*, tempurung kepala; *senduk* –, senduk yang terbuat dari tempurung; *supak* –, alat takar beras dari tempurung

bantal bantal; ukuran tepung (karung): –, *kapuk*, bantal berisi kapuk; *lima* – *tepong*, lima karung tepung; –, *bawah*, bantal pecah (bantal yang robek atau lepas jahitnya dan kapuknya terhambur keluar)

bantas makan dengan rakus (sifatnya

ejekan): *mam* – *tarus*, makan terus; –, *banar*, hantam saja, kerjakan terus (ironis); –, *kaliangan hikau*, makan layang-layang itu (main layang-layang saking asyiknya lupa makan, dan dimarahi di-suruh makan layang-layang

banyalu merajuk: *ela* –, jangan merajuk; –, *bakas*, merajuk orang tua; *heka mun* –, sulit kalau merajuk

banyuang kurus: *kunge* –, badan yang kurus; –, *maringkung*, kurus kering; –, *limbah haban*, kurus, sehabis sakit

banyen bersin: *sing ka* – *banyen*, bersin terus; *sambil* – *bajemuh*, bersin sambil batuk; –, *handak hengai*, bersin mau sakit flu

banyihi tajam (untuk pisau dan sebagainya; penglihatan, cara memandang/melihat): *pisau* –, pisau tajam; –, *banar*, tajam sekali; *mataieh* –, matanya tajam sekali

bapela patah: *kayu* –, kayu yang patah; –, *atei*, patah hati; patah semangat; kendor; –, *due*, patah dua

bapuntung penggal; putus: *pai* –, kaki putus; –, *buntut*, ekor terputus (cecak); *jida mahu* –, tidak mau putus; terlalu keras; alot

baputi putih: *bawang* –, bawang putih; *kain* –, kain putih; –, *mate*, putih mata; tidak diikutsertakan

barake cepat; lekas: –, *kantuh*, lekas ke mari; –, *siput*, lebih cepat siput (ejekan kepada orang yang lambat); –, *isut*, cepat sedikit

barangah sembarang. – *eh beh*,

- sembarang saja; *ela ba* - *ebeh*, janganan sembarangan; - *eh tiki*, biarlah seadanya
- barapi** memasak nasi: *barake* -, lekas memasak; *keleh* -, lebih baik memamak; - *jagung*, memasak jagung
- barasih** bersih: - *banar*, bersih sekali; *atei* -, hati bersih; tanpa curiga; - *kantung*, tak punya uang; kalah main judi
- barat** angin ribut; - *kapitu*, angin ribut yang keras; - *hai*, angin ribut yang keras; *limbah* - sehabis ribut
- barewah** benda keras robek; terkuak: *jukung* -, jukung (perahu) robek; *dinding* - dinding terkuak; *padang kayu* -, hutan yang dibabat
- barubui** tabur; sebar; bercucuran: - *an danum mate*, air mata bercucuran; - *gula*, ditabur dengan gula pasir; - *behas bahenda*, ditabur beras kuning
- barubut** telah tercabut: - *sasingut*, kumis tercabut; *kasinge* -, gigi tercabut; *patuk* -, tenggak perbatasan tercabut
- barunas** baik; tambah baik: - *ampiye*, tambah baik kelihatannya; *jida* - hindai, tidak baik lagi; - *lah* - apakah lebih baik
- barundun** dikatakan tentang buah yang tumbuh sangat lebat: - *buaeh*, sangat lebat buahnya; *jida kaitungan runduieh*, tidak terhitung lagi banyak buahnya; *pere kaundun* berapa tandan
- barusiah** jangan-jangan - (menunjuk-
- kan kekhawatiran kalau-kalau terjadi hal-hal yang tak diinginkan): - *alah*, jangan-jangan terjadi; - *imbunguleh*, jangan-jangan ditipunya: - *ingaramputeh*, jangan-jangan dibohonginya
- barusik** bermain oleh anak-anak; main judi: - *an*, sedang bermain-main; *ela kejau* -, jangan terlalu jauh bermain; *kalah* -, kalah bermain; kalah berjudi
- baseput** gemuk; *uhuh* -, orang gemuk; - *tupai*, gemuk seperti tupai (perumpamaan); mulai gemuk sehabis sakit; - *danum*, gemuk air (gemuk karena lemak bukan gemuk kekar)
- basila** (ba+sila) belah: - *kayu*, membelah kayu; *piring* -, piring pecah/belah; - *due*, belah jadi dua
- basuh** membersihkan: *mam* - *pai*, mencuci (membersihkan) kaki; *man* - *lanseh*, membersihkan lantai; - *mutur*, membersihkan mobil
- batajim** lancipi tajam: *petlot* -, pensil tajam; *tumbak* -, tombak yang lancip; - *pikiraieh*, tajam pikirannya
- batal** batal (khusus wudlu)
- batang** batang; pohon: - *kayu*, pohon kayu; - *kunge*, raga; *lime* - *haur*, lima batang aur; - *sungei*, sungai besar
- batawah** (ba+ta^wah) hambar: *juhu* -, gulai yang hambar; - *belai*, selera hambar; tidak ada selera; *katatawaheh*, sangat hambar

batekang (ba+tekang) keras: - *kejung* (mentung); keras sekali; *tapa-halan katatekangeh*, kerasnya keterlaluan; *wadai* -, kue yang keras (karena sudah lama)

batehep runtuh: *huma* -, rumah runtuh; *tatean* -, titian runtuh; *jam-batan* -, jembatan runtuh; *saran tewang* -, tanah di tepi sungai longsor

batih (ba+tihi) hamil: - 3 bulan, hamilnya 3 bulan; *tihi hadangan*, hamil kerbau (hamil yang sampai 12 bulan); *jida mahu* - tidak mau hamil; mandul

batiruh (ba+tiruh) tidur: - *tujah banar*, tidur terlampau nyenyak; - *manuk*, tidur ayam = setengah tidur; - *handau* tidur siang

batuh masa dahulu: *uluh* -, orang masa dahulu; *pakakas uluh* -, perkakas orang dahulu; *gawian* -, kerja masa dahulu

batulung (ba+tulung) berlubang: *ka-singe* -, gigi berlubang; *huang tulung*, dalam lubang; *humbang*, paring berlubang

bau wajah; muka; bau (hasil pencium): *bahalap* -, wajah yang cantik; *bajariawat* -, muka berjerawat; *baun* (*bau+ayun*) *huma*, muka rumah = pekarangan; - *harum*, bau harum

bauntunggang pintu: *atep* -, tutup pintu; *tukep* -, dekat pintu; *ya-weh si* -, siapa di muka pintu

bawah pecah: *kaleker* -, kelereng pecah; *mangkuk* -, mangkuk pecah;

hamparaya - *eh*, kapan pecahnya = kapan melahirkan

bawak biji: - *tiwadak*, biji cempedak; - *latak*, buah pelir; *pereka* -, berapa biji

bawi perempuan; wanita: *mam* -, main perempuan; *ba - an*, para wanita; *manak* -, anak perempuan; melahirkan anak perempuan

bau babi: *ada* -, ada babi; *daging* -, daging babi; *tain* -, kotoran babi

bayar bayar; ongkos: nama padi: - *barake*, cepat bayar; *pere - eh*, berapa ongkosnya. *maimbit* -, membawa bayar; menanam padi jenis bayar

bebes berkeringat: *lagi* -, sedang le-tih dan berkeringat: - *badera* sangat letih dan penuh keringat; - *bahenda*, keringat kuning (keringat waktu sakit)

beh (kata penegas) saja: *ayu* -, silakan (ayo saja); *melai* -, berdiam dari (diam saja); *nasi* -, nasi tanpa lainnya (nasi saja)

behas beras: *jida ba* -, tidak punya beras; - *bahenda*, beras kuning; - *puhut*, ketan

beken lain: - *ayungkuh*, bukan kepunyaanku; *beken-beken* -, lain dari yang lain; aneh; mustahil; *jida* -, bukan yang lain

belah (belah+eh) sebagian: *akangkuh* -, untukku sebahagian; - *bewei*, sebagian saja; *bebelah-belah* -, tidak merata

belep padam: - *lampu!*, padamkan lampu!; *lampu* -, lampu dalam

- keadaan padam; - *benyai*, tidak ada yang merupakan sumber cahaya lagi
- belum** hidup; tumbuh: - *belai*, timbul selera; *bulan* -, bulan hidup; (awal bulan); *kacang* -, kacang tumbuh; - *bangkang*, ikan yang seakan-akan terpaksa hidup (kekeringan air)
- bensuh** kenyang makan: - *kiyakah*, apakah sudah kenyang; *hindai* -, belum kenyang; *bensuh-bensuh kuman*, kenyang-kenyang kalau makan
- bentuk** tengah: *si* -, di tengah; - *andau*, tengah hari; - *danum*, di tengah sungai
- benyem** diam; sunyi; *ba* -, diam; jangnan berisik; *ba - an*, secara diam-diam; - *sangeok*, sunyi senyap
- besei** pengayuh: *dawen* -, daun pengayuh; *jikatumbang* -, sepanjang pengayuh; *mensei (ma+besei) mambesei*, perkayuh
- bial** bintik bekas gigitan serangga: *ba* -, berbintik; - *nyamuk*, bintik akibat gigitan nyamuk; *are ba* -, banyak bintik
- biar** biar; meski: - *beh*, biar saja; - *an*, biar saja; *kakate*, meski begitu
- bidawang** bulus: *bangkai* -, bangkai bulus; *takuluk* -, kepala bulus; - *sate* -, satai bulus
- bihin** dahulu: *wayah* -, saat dahulu; *kisah* -, ceritera dulu; *ayum* -, kepunyaanmu dulu
- bijat** rusak: *radu* -, radio rusak
- *atei*, patah hati; *mampijat*, membuat jadi rusak
- bikueh (bi+kueh)** dari mana: *du-mah* -, datang dari mana, - *asalum*, dari mana asalmu; - *mulai*, dari mana mulai
- bilungka** (nama buah untuk sayur/rujak) mentimun: *mausi* -, mengupas mentimun; *kuman* -, makan mentimun; *maimbul* -, menanam mentimun
- bincul** benjol di bagian kepala: - *takuluk*, kepala benjol, - *kilau hanteluh maruk*, benjol seperti telur ayam; - *madin hatampar*, benjol akibat bertinju
- bingka** nama kue
- bingking** cantik berbusana; anggun: - *banar*, anggun sekali; *kurang ka - eh*, kurang keindahannya; *heka manggau sasamaan - eh*, sukar dicari persamaan keanggunannya
- bingung** bingung: *ela* -, jangan bingung; - *sahadaeh*, bingung sedikit; *ba - an*, agaknya seperti bingung
- biru** biru: - *biwih*, bibir yang pucat; *rakun* -, antariksa; cakra-wala; *biru*, menyatakan warna biru
- bis** bis: *manumpang* -, menumpang bis; *ilihi* -, ditinggal bus; *karcis* -, karcis bus
- bisu** bisu: *uhih* -, orang bisu; *mam* -, berbuat seakan-akan bisu; diam; - *kerakuh*, bisu barangkali
- bisul** bisul (nama penyakit): *ba* -,

- mengidap penyakit bisul; - *sa-hang*, yang besarnya seperti buah lada namun cukup sakit; *ba* - *si sapak*, penyakit bisul di paha
- bitik semut:** *kilau* -, seperti rom-bongan semut (menyemut) (pe-rempuan yang menyatakan ba-nyaknya manusia yang terkumpul hingga tak terhitung banyaknya seperti: orang hadir dalam rapat raksasa, massa kompanye); *massa*, (*Salimbada*) *bahe*, nama jenis se-mut yang kalau menggigit sangat sakit; *ka* - *an*, dirambati banyak semut
- biwih bibir:** - *jukung*, bibir perahu; tepi perahu; - *kembung*, bibir bengkak; - *badaha*, bibir berdarah
- bunil anting-anting:** - *Ani*, anting-anting kepunyaan Ani; - *takipai*, anting-anting yang terlepas dari te-linga; *ba* -, memakai anting-an-ting
- buah buah:** - *jambu*, buah jambu; *ba* -, berbuah; *lenge ba* -, ta-ngan berbuah; ada benjolan pada tangan; *ba* -, sebutan wanita mu-lai bunting (untuk berkelakar)
- buang kosong:** *drum* -, drum ko-song; *humia* -, rumah kosong; tan-pa penghuni; *buli* -, pulang ko-song; tidak mendapat rezeki
- bubur bubur:** - *bahandang*, bubur merah; - *baputi* bubur putih (bu-bur sesajen); *kilau* -, seperti bu-bur (tanah becek karena hujan); *mam* -, membuat bubur (pekerja-an menjual bubur)
- budi budi:** *jida ba* -, tidak berbudi, *takuman* -, termakan budi; *mem-balas* -, membalas terhadap budi orang lain
- bunga (ba+ugah) pergi; pindah:** *ma-en* -, kenapa pindah; - *ukari*, pin-dah tempat; *hindai* -, belum pin-dah; - *hite*; pindah dari situ
- buhen kenapa; mengapa:** - *garang*, kenapa begitu; - *ada*, kenapa ada = tidak apa-apa; - *maka belep*, mengapa jadi padam
- buhis lutung:** *kilau* -, (ucapan ka-sar) seperti lutung; *mamanting* -, melempari lutung; - *bukah*, lu-tung lari
- bukah lari:** *mam* - *an arep*, melari-kan diri; *ela* -, jangan lari; - *ba-nar*, langkah seribu, tidak terkejut lagi
- bukat kental; jenuh:** *ka* - *an*, terlalu kental = jenuh; *hindai* -, belum kental; - *iweh*, liur mengental = perumpamaan kalau terlalu sering memberi teguran/nasihat, namun tak diindahkan
- bukti bukti:** *te* - *eh*, itu buktinya; *ba* -, berbukti; *tahuh* -, barang bukti
- buku buku; kitab:** - *haur*, buku aur, - lali, mata kaki; *tulis*, kitab tulis, - *bacaan*, kitab bacaan
- bulan bulan; nama bulan:** - *Muhud*, bulan Maulud; - *Januari*, bulan Januari; *dumah* - datang bulan; - *kaput*, bulan gelap = tidak ada bulan; - *ije*, besok; - *ji mahadep*, bulan depan
- bular bola mata membesar; penyakit**

- mata: *mataieh* – matanya membesar; *mate* – *jida kawa maalang*, kena penyakit mata ini tidak bisa melihat; – *silaieh*, bular sebelah
- bulat bulat: *kaleker* – kelereng bulat; – *enyuh*, bulat seperti kelapa (anak mandi); terjun dari tempat tinggi dengan badan dibuat sekecil mungkin dengan merangkul kedua lutut; – *pangarasa*, perasaan bulat (= perasaan bersatu dengan Tuhan dari ajaran Tauhid)
- buli pulang: – *andau*, pergi dan pulang hari itu juga; – *kan huma*, pulang ke rumah; – *kuman*, pulang (untuk) makan
- bulu bulu; dedak: *buhun kalatiak*, bulu ketiak; – *anak*, bulu kecil, halus dan putih; *balaku* –, minta dedak; – *umpan itik*, dedak makan-an itik/bebek
- bumbu bumbu; sambal kacang: – *rujak*, nama masakan yang banyak menggunakan cabe besar kering; – *bali*, nama bumbu/sambal khas; *mamancuk ba* –, rujak dengan bumbu/sambel kacang goreng
- bumbunan (kalabuet) ubun ubun: *ela si* –, jangan di dekat ubun-ubun; – *nakuluh*, ubun-ubun bayi; *manahanseng si* –, bernafas serasa di ubun-ubun
- buncu sudut: – *huma*, sudut rumah; – *epat*, sudut empat; empat sudut; *kan* –, ke sudut
- bungkal gumpal: *jika* –, sebungkal; *segumpal*; *ha* –, menjadi satu, kusut/anak berkelahi saling mende-
kap; *Im* –, semacam adonan tepung dikepal berbentuk bulat tak beraturan
- bungkalang** suatu wadah semacam keranjang untuk mencuci ikan: *huang* –, dalam keranjang; *iye* –, bungkalang jadi alat ukur (satu bungkalang/keranjang); *irandam huang* –, direndam di dalam keranjang
- bungsal** biji mata agak keluar, terdesak akibat dorongan sesuatu seperti kena tinju, kena pukul, dsb.: *mataieh* –, matanya membesar, – *silaieh*, bungsal sebelah
- bungsu** anak/turunan terakhir; bungsu: *anak pam* – *eh*, anak terakhir; *kasinge* – gigi akhir; geraham bungsu
- bungul** bodoh: – *banar*, bodoh sekali; *bungul-bungul pintar* pintar-pintar bodoh; *im* – *eh*, dibodohinya
- buntu** perut masuk angin tapi tidak sakit; buntu: – *pikiran*, tak bisa berpikir; *sungei* – sungai yang tak bisa dijalan perahu lagi atau tidak bisa ditelusuri lagi; *tanae* –, masuk angin; perut buntu
- buntut** ekor: – *asu*, ekor anjing; *jaga* – *eh*, menunggu ekor keluar; tunggu yang terakhir; *mam* –, anak-anak sering ikut orang tua atau orang dewasa tanpa izin
- burek** ingus: *ba* – *an*; bahingusan; penuh ingus; *manyapu* –, membersihkan ingus; – *nakuluh*, ingus

anak-anak

buring sisa pembakaran kayu yang tak bisa dimanfaatkan; arang: - *galam*, arang dari kayu galam; *kilau* -, seperti arang (orang yang kulitnya hitam); - *peru dapur*, arang penuh dalam tungku; - *katak*, katak; kodok; - *kudu*, be-
rudu

burinik gelembung udara yang keluar dari dalam air karena ada sebabnya: - *bidawang*, gelembung udara ulah bulus; *jidada* -, tidak ada gelembung udara (maksudnya, tidak ada gelembung udara karena ada penyebabnya, artinya tidak ada kabar beritanya); - *budas*, burinik saja = gelembung udara yang timbul secara alamiah

buruk busuk; usang: *bau* -, bau busuk (bangkai); - *maram*, baunya sangat busuk; *baju* -, baju yang sudah lama (usang)

burung burung: - *hantarawang*, burung terbang; - *gurda*, rajawali

(dalam dongeng). - *tinjau*, srigunting

buseng lemas oleh air: *matei* -, mati lemas; - *si sungei*, mati lemas di sungai; - *an akaieh*, lemaskan, supaya tahu rasanya

butak kemarahan; gusar dengan ucapan yang berkepanjangan, long play: *ba* -, pelaksanaan marah, *hu* -, dimarahi; *initue ba* -, kakek marah-marrah

butih butir: - *si lenge*, butir di tangan; - *nasi*, nama jenis butir; *ba* -, punya butir

butul botol: - *minyak*, botol minyak; *sumbel* -, tutup botol; berupa apa saja yang dijejalkan di mulut botol; - *papaci*, botol dari kaca

buyut cicit: - *entah*, gambaran banyaknya generasi turunan yang masih bisa dilacak asal usulnya; - *yaweh*, cicit siapa; - *yanu*, cicit si Anu

C

- cabang cabang:** – *kayu*, cabang kayu; – *sungei*, simpang sungai; *atei jida ba* –, hati yang bulat
- cabi cabai** (nama rempah-rempah): *laku* –, minta cabai, *bua* –, buah cabai; *mamili* –, membeli cabai
- cacat cedera; cacat;** menyimpan kesalahan: *uluh* –, orang cacat; *taluh* –, barang cacat, – *kunge*, cacat badan; cedera; punya aib
- catag tegak;** telah berdiri: *tungkot* –, tongkat yang berdiri tegak; – *paendeng*, sikap berdiri yang kakuk; catag (dikatakan tentang alat vital pria yang sedang ereksi)
- cakah sombong:** – *banar*, sombong sekali; *ela* –, jangan sombong; *jida* –, tidak sombong
- cakang; carakang; cikang;** cabang; ranting: *ba – due*, bercabang dua; – *kayu*, cabang kayu; *leng ba* –, tangan bercabang (ada jeriji yang berlebihan tumbuh)
- calak calak;** bekas koreng yang putih: – *mate*, calak mata; *ba* –, sedang merias mata; memakai calak; punya bekas koreng yang putih
- calimut selomot:** *ba – an*, bercelemek; – *sampai takuluk*, bercelemek sampai kepala; *ela bacacalimutan*, jangan main celomot
- caluk** menggapai atau ingin menangkap sesuatu yang tersembunyi dalam tempat yang merupakan rongga: *man – tulung*, memasukkan tangan ke dalam lubang ingin menangkap/mengambil sesuatu; *man – gawin uluh*, ikut tanpa diundang, dinilai kurang baik
- camara cemara:** *pun* –, pohon cemara; *uhat* –, akar cemara; *pulau* –, hutan cemara yang homogen
- camat** kepala daerah setingkat di bawah bupati; camat; *ka – an*, daerah kuasa camat; – *Bakumpai*, Kepala Daerah Bakumpai; *kantor* –, kantor camat
- cambuk cambuk;** lihat **pacat**
- campah** penyakit kulit/eksem: *ba* –, kena penyakit kulit; – *undang*, campah udang; alergi udang; *ubat* –, obat untuk sakit kulit
- campur campur:** *ba* –, bercampur; *ta* –, bercampur tanpa sengaja; – *bureh*, menjadi satu, sulit mencari benda-benda yang sudah menyatu seperti: onggokan sepatu,

sandal, baju, dsb
 camuh kacau: - *banar*, kacau sekali (seakan-akan tak terorganisir); *atei* -, hati kacau/risau; *pikiran* -, pikiran tidak terarah
 candi candi: - *laras*, candi Laras; - *Agung*, candi Agung
 candu ketagihan (seperti ketagihan opium): *man* -, mabuk; ingin terus; - *banar*, lupa dengan yang lain
 canggung belum mahir; belum terbiasa; ragu; serba salah; kikuk: - *bentuk uluh are*, kikuk di tengah orang banyak; - *bagawi*, bekerja belum terbiasa; *Cacanggungan*, ragu
 cangkal rajin; ulet; giat: - *barakat*, karena rajin; *ka* - *an*, terlalu rajin; lupa diri; - *bagawi*, rajin bekerja
 cangkir cangkir; tempat air minum: - *seng*, cangkir terbuat dari seng/aluminium; - *kopi*, cangkir untuk minuman kopi; - *teh*, cangkir untuk minuman teh
 cangkrik baling-baling; - *kapal udara*, baling-baling pesawat; *mai* -, membuat baling-baling (dari kertas, dsb); - *ading*, baling-baling adik
 cangkul cangkul; pacul: *in* -, dicangkul; - *sanaman*, cangkul besi; - *Amang*, cangkul Paman
 cara cara *kakueh* -, bagaimana caranya; - *narai teteh*, cara apa seperti itu; *jida katawan* - *eh*, tidak tahu caranya

caramin cermin: *in* - *bau*, dicermin dulu muka agar tahu diri; - *banwah*, cermin pecah; - *dunia*, permainan dunia
 cerewet cerewet; rewel; - *banar*, cerewet sekali; *nakuluh*, - anak cerewet; - *ampiye*, cerewet, rewel keadaannya (sesuatu yang tidak normal kerjanya), seperti: mesin, radio, tape, dsb
 carita sampaikan (berita, pesan, amanat, ucapan): - *akan dengan uma*, sampaikan kepada Ibu; *ela* - *in*, jangan diceriterakan; *pan an uluh* batuh, pesan orang dahulu
 carubu bicara porno: - *banar pander*, suka bicara porno; *uluh* - *ida bagus*, orang suka bicara porno tidak baik; *nakuluh ela* -, anak-anak jangan suka bicara porno
 caruman Lihat cerita
 catuk pukul; ketok: *man* - *paku*, memukul paku untuk ditancapkan; - *takuhukeh*, pukul kepalanya; ketok; *cacatuk*, pemukul
 cendul cendol (nama makanan (kueh) berujud bubur yang terbuat dari tepung diberi warna hijau): *bubur* -, bubur cendol; *kuman* -, makan cendol; *namili* -, membeli cendol
 cirat ceret: *mananggar* -, memasak air dalam ceret; meletakkan ceret di atas tungku; - *bahua*, ceret baru; *manyoder* - menambal ceret (dengan solder)
 cuba coba: - *keme*, coba rasakan dulu; *in* - *hehu*, dicoba dulu; *ca* -

an, percobaan

cupet copet: *in* -, dicopet; *ati-ati dengan* -, hati-hati dengan copet; *-pembelum* -, kehidupan copet

cuka cuka: - *gita*, cuka getah; - *akan kuman*, cuka untuk makan; *acar ba* -, acar dengan cuka

cukai cukai: - *batang*, cukai batang/kayu gelondongan; *in* -, ditarik cukainya (anak yang minta uang jajan kepada orang tuanya); - *lebu*, cukai daerah

cukup cukup; stop. - stop -, *kah?*, apa sudah cukup?, *in* - *an*, usahakan agar cukup

culas curang: *kaca* -, terlalu curang; *amun* -, bila curang; *jida rajin dengan uluh* -, tidak suka dengan orang yang suka curang

culit cuil (dengan ujung jari telunjuk): *jika* -, secuil; sedikit sekali; *ca* -, alat pencuil; *man* -, mencuil (adenan kue, gadis, kapur sirih, dsb)

curiga curiga: *ha* - *sama harep*, saling

curiga di kalangan sendiri; - *yaku*, aku merasa curiga; *ela* -, *percaya beh*, jangan curiga, percayalah

cikang Lihat *cabang*

cina cina: *uluh* -, orang Cina; *bayam* -, nama daun untuk sayur, daunnya kecil-kecil; - *kilau*, *persisi Cina*

cinik berputar sangat cepat; pusing; *cepat* -: *gasing* -, gasing yang berputar cepat; *takuluk* -, kepala pusing; *bukah*, lari sangat cepat, mengejar objek dalam bermain

cipir tempat memasak kue basah: - *wadai*, cipir kue; *wadai due* -, kue sebanyak dua cipir; *bainan* -, memiliki cipir

cuntang alat takar 1 liter: *ji* -, satu liter; *mahapa* -, memakai satuan liter; *mainjam* -, pinjam literannya

cuntu contoh; sample: *tame* -, seperti yang dimaksud; *ampin* - *eh*, macam contohnya; *jibaguste in* -, yang baik itu dicontoh

D

dabu debu: *bu* -, berdebu; *tame* -, termasuk debu; - *narai*, debu apa

dada, jidada tidak ada: == *uhueh*, tidak ada orangnya. *jida suling babehas*, tidak ada beras sama sekali; == *hindai*, tidak ada lagi

dadah dipanaskan dari jarak agak sedikit jauh dari bara api: *man* - kankuyan, memanaskan bubur nasi; - *juhu hikau*, panaskan gulai itu; *man* - *lukap lenge*, memanaskan telapak tangan

daingat lupa; tidak ingat (*jida-ingat*): - *hindai*, sudah lupa; - *maina*, lupa menyimpan; - *ukayeh*, lupa menempatkannya

daging daging: - *manuk*, daging ayam; *ba* -, berdaging; mulai gemuk; *jida ba* -, tidak berdaging; kurus

daha darah: *jida ba* -, tidak berdarah; pucat pasi; *maluja* -, batuk darah; TBC; *manenga* -, memberi darah; transfusi

dai naik; pemukiman di pedalaman daerah pertanian atau apa saja tempat bekerja biasanya dalam su-

ngai yang cukup jauh: *man* - *tiwadak*, menaiki pohon cempedak; *ayu* -, ayo, naik; *mandai* -, pergi ke pemukiman untuk beberapa hari; - *akankuh*, naiki untukkan

daladak air kotor oleh butir-butir halus endapan apa saja dalam air: *danum ba*, air yang kotor oleh kotoran yang berujud butir yang melayang dalam air; - *kopi*, endapan kopi; - *petak*, endapan lumpur dalam air

damek anak sumpitan; peluru sumpitan: *buah* -, kena anak sumpitan; - *baipu*, anak sumpitan bercun

dampul dempul: *ba* -, berdempul; - *jukung*, dempul untuk perahu; - *cat*, dempul cat; dempul untuk dasar cat, agar pengecatan kelihatan rata

dan dahan: - *kayu*, dahan kayu; - *hunjum* -, di atas dahan; *bagan-tung si dan*, bergantung di dahan

danda denda: - *bayar*, bayar denda; *in* -, didenda

dengu karet: *imbabat dengan* -, diikat dengan karet; *in* -, diberi ge-

- tah; — *akan jarut balau*, karet pengikat rambut
- danau** danau; telaga yang luas: *kilau* — *kaleka hadangan bakuang*, seperti danau bekas kerbau berkubang; *manggau lauk si* —, mencari ikan di danau; — *babuntal*, danau yang banyak buntal (sejenis ikan yang buas)
- danum** air: — *balasu*, air panas; — *bakahing*, air asin; — *bapatei*, air matang; — *sadingen*, air mentah; — *mate*, air mata; — *tawar*, air penyembuh penyakit yang diberi dukun atau lainnya
- dapur** dapur; tungku yang bentuknya khas, tempat api untuk memasak: — *petak*, dapur dari tanah; — *naragara*, dapur buatan orang Nagara; ruang tempat memasak
- datu** datuk; orang tua kakek; orang dahulu yang disegani; penguasa alam gaib (pengaruh kepercayaan Hindu): — *kuman nasi*, Datuk makan nasi; — *kalampayan*, ulama besar yang berkubur di Kalam-payan; Datu Sanggul
- dawat** tinta: *maisi* —, mengisi tinta ke dalam pulpen; *mamili* —, membeli tinta; — *huang butul*, tinta dalam botol
- dawen** daun: — *kujang*, daun keladi/ talas; — *pinding*, daun telinga; — *kateahan*, daun kekeringan
- dayung** dayung: — *tabalien*, dayung dari kayu besi; *ba* — berdayung atau mempunyai dayung; *handue hantelu man* —, dua tiga kali ber-
- dayung
- dengen** (nama binatang) linsang; barang-barang; *are* — *huang sungei*, banyak linsang dalam sungai; — *kuman lauk*, linsang makan ikan; — *unsuh* manusia, linsang musuh manusia
- dereh** pokok kayu; pohon kayu (akar +batang+dahan+daun): *jikaderehan*, satu pohon; *kahai* — *eh*, besarnya pohon itu
- diang** sebutan/panggilan anak perempuan: *uuu* —, memanggil perempuan
- dinu** ambil: *in* —, diambil; *ba* — *bidan*, memanggil bidan; *ba* — *an*, mengundang
- dipah** seberang (tempat): *kan* —, ke seberang; — *te*, seberang sana
- dimpah** menuju seberang; menyeberang: — *an yaku*, seberangkan saya; — *an*, seberangkan/jembatan; *man* — *timbuk*, menyeberang jalan
- diri** diri: *jida ingat* — lupa diri
- dudul** dodol (nama kue): *kuman* —, makan dodol; — *Kandangan*, dodol dari Kandangan; *mangirim kan* — *Jakarta*, mengirim dodol ke Jakarta
- dusa** dosa: *ba* — *malawan uma pa*, berdosa melawan ibu bapa; mai, membuat dosa saja; *mangat ela ba* —, supaya tidak berdosa
- duan** mendapat; menemukan: — *lauk*, dapat ikan (berhasil mencari ikan); — *kapehe*, dapat dampratan atau dapat sakit karena salah sen-

diri; *yaku duaieh*, aku yang menemukannya
 due dua: *ba* -, berdua, - *kabawak*,
 dua biji; *ba* - *an*, berduaan
 duhi duri: *duhin uei*, duri rotan,
ba -, *berduri*; manguit si lingkau,
 mencungkil duri di dahi (pepatah:
 tak mungkin menghilangkan aib/penyakit diri)
 duhian durian (namabuah berduri):
kuman -, makan durian, *mai-pang* -,
 memungut buah durian yang mudah jatuh
 dari pohon; *ra-jinlah ikau dengan* -,
 sukakah kamu makan durian
 duhup minta bantu, minta tolong
 (dalam hal tenaga); *balaku* -, min-

ta bantuan; *hada* -, saling membantu; *in* -, dibantu
 duit uang - *ruku*, uang rokok; *tisa* -,
 sisa uang; *manduitieh*, kesediaan untuk
 membayarkan
 dukuh kebun (bukan tanaman keras):
man - *lalap*, berkebun sayur; - *yaweh*,
 kebun siapa. *dan* - *an*, kebun
 sambilan; *ba* -, berkebun; menanam
 dumah datang: *yaweh* -, siapa yang
 datang; - *bulan*, haid; *hindai* -,
 belum datang
 dupa pewangi yang dibakar; dupa: *pa* -
an, tempat membakar dupa; - *setanggi*,
 dupa istimewa

E

- ekey jemur: *ma* - *tatapasan*, menjemur cucian; *iekey*, dijemur
- ela jangan: - *bakalahi*, jangan berkelahi; - *barusikan*; jangan bermain malam; - *elalah*, larangan yang ada sangsinya; - *hahulu*, jangan bercanda; *kante*, jangan ke sana; - *kantuh*, jangan kemari; - *mahamen*, jangan malu-malu
- empu mertua: - *lambung*, saudara dari mertua; *manahadep* - menghadap mertua. *ingahau* -, dipanggil mertua
- en auhe(h) apa katanya: - *tanau*, apa katanya tadi; *jida kumau mun auhe*, aku tidak akan menurut katanya; - *beh*, apa katanya saja
- endoh tunggu: - *hehu*, tunggu dulu; *narai* - *i*, apa yang ditunggu; - *yaku*, tunggu saya
- en hindai apa lagi; - *imunggu*, apa lagi yang ditunggu; - *iyamun tuh*, apa lagi yang diperbuat; - *inatawe*, apa lagi yang ditertawakan
- engsel engsel: - *lahunggang*, engsel jendela; *baun tunggang ba* -, pintu memakai engsel; *kueh* - *eh*, mana engselnya
- ensu cucu: *anak*, anak cucu; *en*, apa Cu?; *ba* -, bercucu
- enyuh kelapa; nyiur: *dawen* -, daun kelapa; *bua* -, buah kelapa; *maimbul* -, menanam kelapa
- empat empat: *ba* -, berempat; *sagi* -, segi empat; *panjang* -, maksudnya 4 depa
- epuk dompet: *duit imbuat huang* -, duit dimasukkan ke dalam dompet; - *iyaweh*, dompet siapa; - *ini tue*, dompet kakek

G

gabang kain panas; selimut: *ba* -, memakai selimut; mempunyai selimut; - *bahendang*, selimut berwarna merah; - *kuh*, selimutku

gabar lembaran besar (kertas, seng, dsb): *inu jika* -, ambil satu lembar; *mamili seng pape-re* -, membeli seng beberapa lembar

gaben nama kue kering: - *barandam*, kue gab n yang direndam dalam air teh manis; *kuman* -, makan gabin

gabus hewan atau manusia yang berukuran relatif besar, mati lemas di air atau bangkai terapung di air yang membesar/membengkak padat: *hadangan* -, kerbau mati lemas; *bajang jadi* -, bangkai rusa yang mati lemas; *asu* -, anjing mati lemas

gacak dua benda didekatkan secara perlahan sampai bersentuhan/bertemu: *ba* -, *kah jadi*, apakah sudah bertemu; *hindai* - belum bersentuhan; *ta - ji beken*, tersentuh yang lain

gada pemukul: - *inaan*, pemukul

simpanan; uluh batu, pemukul pusaka orang dahulu; - *polisi*, pemukul kepunyaan polisi

gagah gagah; berani; tampan; cakap: *manuk* -, ayam berani; - *banar hatuwe tabela jite*, tampan sekali pemuda itu; - *putungan uluh te*, tampan atletis orang itu

gagal lihat **balang**

gahau koreng: *ba* -, berkoreng; - *ubat* -, , obat koreng; *mang* -, menjadi koreng

gaib gaib; menghilang: *uluh* -, orang halus; - *jadi*, gaib sudah; telah menghilang; *ilmu* -, metafisika

gajah gajah: *gading* -, gading gajah; - *mina/-uya*, gajah raksasa (dalam dongeng); *inandik* -, (perumpamaan) suatu tempat yang rusak

galai lamban; lambat: *kegalaiebeh*, lamban sekali; agak malas; *banar maindēh*, lamban sekali permainannya (misalnya, bola kaki yang meliwatkan kesempatan emas); *ka - bilingeh*, putarannya lamban sekali (roda, baling-baling, dsb)

galam (nama kayu) galam: *manggau kayu* -, mencari kayu galam;

manungkih kayu -, membelah kayu galam (untuk kayu bakar); *panggalaman* (nama kampung)

galang penahan tongkat agar jangan terbenam: *awi - eh hehu*, buat penahannya dahulu; *ing - ditahan*; *sunduk*, kayu menyilang pada tongkat untuk bertumpu pada galang

galar (nama lain untuk panggilan gelar) nama kecil; nama ejekan sifatnya humor: *narai - aieh*, apa nama lainnya; *yaweh mang - eh*, siapa memberi nama lainnya; *ha* -, saling memberi gelar; berolok-olok

galas bejana; gelas tempat yang terbuat dari kaca berujud tabung/benang layang-layang yang diberi serbuk kaca: *mihup si huang* -, minum dari gelas; - *mihup*, gelas minum; - *yaweh jituh*, benang layang-layang siapa ini; *manyarang ha* -, menyerang adu kuat tali layang-layang

galer longgar

galatik gelatik (nama burung): - *manjarat*, menjerat gelatik; *mamburu* -, mengusir gelatik; - *kuman parei*, gelatik makan padi

galung sanggul; ikatan rotan: *ba* -, sedang membuat (merapikan) sanggul sendiri; - *uei*, ikatan rotan; - *pucung*, sanggul yang dibuat agak ke atas kepala

galuyuran keluyuran: *lauk* -, ikan keluyuran (menyatakan ikan banyak); *ela - hamalem*, jangan ke-

luyuran malam; *gawian* -, kerjanya hanya keluyuran

gambar (gambar; foto; lukisan: - *an ading*, gambar buatan adik; - *yaweh*, foto siapa; - *pemandangan*, lukisan pemandangan)

gambus gambus - (nama jenis alat musik khusus untuk mengiringi irama zapin (japen): *mang* -, memainkan alat musik gambus; *memanteng* -, memetik tali gambus, - *ini tue*, gambus kakek)

gampar gempar: *giha* -, gaduh sekali; *Umalah siti giha* -, aduh, ribut sekali

gambung; galembung kembang; gembung; gelembung: *tanae* -, perut kembang; *roti* -, (nama kue) roti manis; *manggalembung*, membesar

ganal besar (ukuran benda hidup): - *kunge*, besar badan (tidak punya inisiatif); *kapal* -, kapal besar; kapal samudera; *lauk* -, ikan besar

gancang kuat; tenaganya besar: *hadangan*, kerbau yang kuat; *bagagancangan*, adu kuat, adu tenaga; - *banar*, tenaganya kuat sekali

gandak pacar: - *iyanu*, pacar si Anu; *ba* -, berpacaran; *ing - uluh*, dipacari orang

gandang gendang: - nama alat untuk main gendang; *ba* -, memainkan gendang; (memukul apa saja yang mengeluarkan bunyi dan berirama, ataupun yang tidak berirama); - *kulit*, gendang yang mengguna-

kan kulit sebagai sumber bunyinya

gangs perunggu: *linsung* -, lesung dari perunggu; *gada* -, pemukul dari perunggu

ganti ganti; tukar: *ba* - *baju*, menukarkan baju; *ba* - *hapa*, memakai silih berganti; *ha* -, tunggu giliran
ganyau hambar; rasanya tak seperti aslinya: *bahuh* -, labu yang rasanya tidak seperti biasa; *juhu* -, gulai yang hambar (mungkin rempah-rempah/sambalnya tidak sesuai); - *asaieh*, hambar rasanya, mungkin kurang garam, gula, cabe, dsb.

gardu gardu; rumah jaga: *hansip si* -, hansip di gardu; *mamparasih* -, membersihkan gardu; - *indu*, gardu induk (pusat distribusi listrik)

gareja gereja: - *uluh Karisten*, gereja orang Kristen; - katolik, gereja Katolik; *burung*, srigunting

garagaji gergaji: *mang* - *kayu*, mengergaji kayu; *ing* -, digergaji; - *panyila*, gergaji pembelah

garigitan geregetan; gemas: - *yaku*, gregetan aku; *lampang* - *maite kilau hikau*, timbul gemas rasanya melihat hal itu; - *asaieh parasaan-kuh*, gregetan rasanya perasaanku

garpu garpu: *senduk* -, sendok garpu; *kuman ba* -, makan menggunakan sendok garpu; *jida ba* -, tidak memiliki garpu

garubak gerobak: *baetun ba* -, angkutan pakai gerobak; sapi, pedati

yang ditarik sapi; - *pasir*, gerobak untuk mengangkut pasir

garugum (bunyi guntur) gelegar: *mang* - *hiau guntur*, bergelegar suara guntur; - *ebeh*, gelegarnya saja (suara guntur saja tanpa hujan); omong kosong; *garugum-garugum andau tutuh*, suara guntur saja namun hujannya tidak kunjung tiba

garumbang kerumun; gerombol. *maen бага* - *hituh tutuh*, untuk apa berkerumun di sini; *bage* - *maruntun uluh bajual ubat*, berkerumun menonton orang obat; *narai ing* - *uluh*, apa yang dikerumuni orang

gasak desak; meladeni tantangan: *mang* - *urusan*, mempercepat urusan; *ela бага* - *an*, jangan berdesak-desakan; - *akaieh*, ladeni tantangannya

gatap gertak: - *ebeh*, gertaknya saja; *takinan* -, termakan gertak; *kalah* -, kalah gertak

gatal gatal: *ba* -, terasa gatal; - *an*, eksem; *bagatel*, sebutan untuk laki-laki/wanita yang mabuk asmara

gatak sentuh; ganggu; singgung: *ta* -, tersentuh; *ela ing* -, jangan diganggu (anak kecil yang sedang merajuk; orang yang sibuk)

gau cari: *mang* - *razaki*, mencari rezeki; - *banar*, cari terus; *mang* - *kayu*, mencari kayu bakar

gawi kerja: - *an*, pekerjaan; *ba* -, bekerja; - *beh*, kerjakan saja

- gayau garuk. *mang* – tukuluk, menggaruk kepala; *ga* –, penggaruk; *mang* – *lukap lenge*, menggaruk tapak tangan (tidak punya uang)
- gayung ember; alat membawa air. – *plastik*, ember dari plastik; *mang* – *danum*, mengambil air; – *batumbus*, ember bocor
- gendung gendong: *mang* – *ading*, menggendong adik, – *an*, alat gendong; *pang* – *an banar*, suka menggendong
- gepak senggol. *kapal ha* –, kapal bersenggolan; *yaku ing* – *eh*, aku disenggolnya; *ta* – *bawi*, tersenggol wanita
- gerek gerak; goyang: *ha* –, bergerak, bergoyang; *mulai ha* –, mulai bergerak; *mang* – *tungket*, menggoyang tongkat
- getem tuai: *mang* –, menuai; *mang* – *parei*, menuai padi; *wayang mang* –, musim menuai
- giha ribut; *ela* –, jangan ribut; – *gampar*, ribut sekali; *mampa* –, membuat keributan
- gila gila: *uluh* – orang gila, – *babi* penyakit ayan, *ga* – *an* dalam keadaan gila
- gilau cari *Mang* – *uei*, mencari rotan; *ing* – *uluh*, dicari orang; *ga* – *an*, mencari-cari
- giling giling: *mang* – *parei*, membuat padi beras; *mang* – *ruku*, menggulung rokok; *ha* –, berputar
- gilir giliran: *ha* –, bergantian; *ham-paraya* – *aieh*, kapan gilirannya; – *am*, giliranmu
- gita getah: – *ba*, bergetah; *mang* –, pencaharian mencari getah; – *karaba*, getah para
- gitan kelihatan: – *bikejau*, kelihatan dari jauh; *jida* –, tidak kelihatan; – *gitamlah*, apakah kamu melihatnya; *gite* –, lihat
- gintangan tempat membawa sesuatu yang dijinjing, tas, keranjang dsb.: *mamili* –, membeli tempat sesuatu; *isi* –, isi keranjang; – *plastik*, tas plastik
- gubor terlalu besar: *salawar* –, celana yang terlalu besar; *ka* – *an*, terlalu lebar; *impa* – *isut*, sedikit diperlebar (celana)
- gugup gugup: *ela* –, jangan gugup; – *kah ikau*, gugupkah kamu; *buhen maka* –, kenapa gugup
- guha goa: *tame* –, masuk goa; *ba* –, ada goanya; *guhan narai*, goa apa
- gulinggang nama tanaman perdu: *kambang* –, kembang gulinggang; *batang* –, batang gulinggang; *dawen* –, daun gulinggang
- gulu paman (sebutan untuk urutan ke-2): *kankueh* –, ke mana Paman; *human* –, rumah Paman; – *Rahmat*, paman Rahmat
- gumbili ubi jalar; *maluntuh* –, menjerang ubi jalar; *maimbul* –, menanam ubi jalar; *bajual* –, menjual ubi jalar
- guncang goncang; goyang. *petak ha* –, tanah bergoyang (gempa bumi); *ela ing* –, jangan digoncang
- guntung tiang (untuk melekatkan

dinding, tidak tertancap di tanah): *tabalien*, gantung dari kayu besi;

– *hindai bapasang*, gantung/tiangnya belum dipasang; *kakueh kahai* – *eh*, bagaimana besar tiangnya

gurai goresan pada kulit atau pada permukaan suatu barang dan berakibat cacat dan tidak mulus lagi: *ba* – *pai*, kaki tergores; *kaca* –, kaca bergores; *TV ba* –, TV tergores

gurinda gurinda: *mang* – *batu*, menggurinda; *mang* – *sanaman*, menggurinda besi; *mang* – *intan*, menggurinda intan

guru guru; pengajar: *ba* –, berguru; belajar; – *kuntau*, guru silat; – *SMP*, guru SMP; pengajar di SMP.

– *matematika*, pengajar matematika

guruh suara gemuruh: *angin mang* –, suara angin gemuruh; *mang* – *manggalatak*, suara gemuruh dari keriuhan manusia; – *masin*, gemuruh suara mesin

gusti gusti (gelar kebangsawanan; pendamping nama): – Gusti Mastur Sulaiman, Gusti Sulaiman

gusuk gosok: *mang* – *kasinge*, menggosok gigi; *mang* – *lanseh*, menggosok lantai; *gusukan*, setrika

guti kutu yang di kepala manusia atau di badan hewan berbulu: *manggau* –, mencari kutu; *kakaren gutim*, banyaknya kutumu; *pang* –, penyebab masalah (perselisihan, bentrokan)

H

ha (awalan) saling

haban menderita sakit: — *hawas*, sakit payah, sekarat, — *badarem*, malaria, — *belai*, patah selera; *mingkeh* — *kapehe*, kalau-kalau menderita sakit

habar kabar; warta: *en* —, apa kabar, — *angin*, kabar angin; — *eh*, beritanya begini; *i* — *an*, diberitahu

hadang tunggu; cegat: — *yaku*, tunggu saya; — *helu*, tunggu dulu; *ka-reh yaku ma* — *eh*, nanti kutunggu; nanti akan kucegat

hadangan kerbau: — *belum*, kerbau hidup (perbandingan kepada orang yang kuat tenaganya); *maingu* —, memelihara kerbau; *manyalib* — menyembelih kerbau

hadari pergi tanpa ijin/pamit; melarikan diri: *tye* —, dia melarikan diri; *uma eh* —, ibunya pergi; *kan kueh* darieh, ke mana perginya

hadiah hadiah: *manenga* —, memberi hadiah; — *bi yaweh*, hadiah dari siapa; — *akan kawal*, hadiah untuk teman

hadis hadis: — *nabi*, hadis Nabi; *ma-*

hapa —, memakai hadis; *narai* — *eh*, apa hadisnya

haduk nama tali yang terbuat dari ijuk enau: *tali* —, tali dari ijuk enau; — *lalaran*, tali jemuran; *mai* —, membuat tali; memintal ijuk membuat tali

hagiling berputar: — *ruda*, roda berputar; *paunduk* —, duduk berputar (duduk di lantai yang sebentar-sebentar berputar arah menghadapnya)

hahukup berpelukan; berdekapan: *bakei* — *dengan anakeh*, kera berdekapan dengan anaknya; *ani* — *dengan apaeh*, ani memeluk ayahnya, *pusa* — *same iye*, kucing berpelukan sesama mereka

hai besar (ukuran benda mati): *jabatatan* —, jembatan besar, *sungei* —, besar; *huma* —, rumah besar

hagerek bergerak; (ada penyebab gerak): *narai ji* — *te*, apa yang bergerak itu; *pun kayu* —, pohon kayu bergerak; *tunggul* —, tonggak bergerak (tonggak dalam air)

haji haji (pria, wanita): — *Ali*, haji Ali; *naik* —, menunaikan rukun

Islam ke-5; *ma* —, ibu haji

hak hak; milik: *jidada* — *eh*, bukan haknya; — *yaweh*, milik siapa;

ba — *kiyakah*, apa ada hak untuk

hakim hakim: *wali* —, perwalian oleh orang yang bukan dari garis turunan seseorang, tapi wali yang ditunjuk oleh pejabat khusus; *ada* — *eh*, ada hakimnya; *yaweh* — *eh*, siapa hakimnya

hakum mau; bersedia: — *jida*, bersedia atau tidak; *jida* —, tidak mau; *ha* — *an*, setengah mau, antara bersedia dan tidak

halal halal: *jida* —, tidak halal; — *ikinan*, halal dimakan; *rajaki* —, rezeki yang halal

halangan aral; halangan: *amun jida* —, kalau tidak ada aral; *ada* —, ada aral; *ba* — *an*, datang bulan; haid

halau lewat; beri jalan lewat: — *yaku*, berikan jalan padaku; — *an*, berikan kesempatan lewat; *ma* — *ben-tuk*, lewat tengah hari

halaun perlahan; pelah: *ha* — *kih isut*, pelan-pelan sedikit; — *banar*, perlahan sekali; *ba* —, perlahan-lahan

haluan bagian muka; kapal/perahu: *manggalalak haluaieh*, air berbuih di muka kapal karena lajunya; *munduk si* —, duduk di bagian muka —; *kapal*, bagian muka kapal

halubai elanjang: *ela* —, jangan bertelanjang, — *mendeng*, telanjang sedang berdiri (kiasan untuk orang miskin seakan-akan tidak punya pakaian); *talalubai*, tiba-tiba telanjang

halui sebutan anak-anak/untuk sesuatu yang kecil-kecil: *ka* — *eh*, aduh kecilnya; *halui-halui*, kecil-kecil; *inu ji* —, ambil yang kecil

haluja (*ha+luja*) saling meludah; perang ludah: *umbet* —, stop perang ludah; — *jida bagus*, perang ludah adalah perbuatan tidak baik; *awen* —, mereka saling meludah

halulu bercanda: *umbetan* —, semua pada berhenti bercanda; — *mandau-mandau*, bercanda saja hari-hari; *peda* —, bosan bercanda

halus halus; kecil: — *banar gawiaieh*, halus sekali kerjanya; *baju ka* — *an*, baju yang kekecilan; *ka* — *an awieh*, membuatnya kekecilan

haliling sejenis siput, bentuknya kecil, hidup di air dan bisa dimakan sebagai lauk: *juhu* —, gulai haliling; *lauk* —, teman nasi waktu makan; *jida rajin kuman* —, tidak doyanan makan haliling

halimanyar kelemayar: — *manggayar*, kelemayar merayår; — *banyala*, badan kelemayar yang bersinar karena radium, *takinan* —, termakan kelemayar

haliong (*ha+liung*) menghindari: — *isut*, menghindari sedikit; *buhen maka* —, mengapa saling menghindar

halu alu; antan; menyongsong; menyambut; menjemput: *tempe dengan* —, menumbuk dengan alu; *tandik* —, sejenis tarian (tarian tradisional Kalimantan Tengah); *ma* — *uma*, menyongsong ibu

hama binatang sangat kecil (masih bisa dilihat mata): *ba* -, ada binatang kecilnya; - *parei*, hama padi (binatang kecil yang suka diam di tumbunan padi, bila sempat hinggap di badan menyebabkan gatal-gatal); - *dawen*, binatang kecil perusak daun

hamalem malam hari: *bagawi* -, kerja malam hari; *mandui* -, mandi malam hari; *handau* -, siang malam

hambalam lihat **halaun**

hambat memukul dengan benda tipis/keping: *ma* -, alat menghambat/pukul; saling hambat/pukul; *ma* - *asu*, memukul anjing; *ma* - *tilam*, memukul kasur

hambawang nama buah sejenis mangga: *kurnan* -, makan hambawang; *maimbul* -, menanam hambawang; - *mansak*, hambawang yang masak

hambenteng separoh: *isi* - *beh*, isikan separohnya saja; *tisa* -, sisa separoh; *iru* - *eh*, ambil separohnya

hamberang miang (perasaan gatal karena kotor, misalnya, sehabis mengurus hasil panen): - *banar*, kotor dan gatal sekali; - *rabung*, miang rebung; - *parei*, miang padi

hambie rumbia: *pun* -, pohon rumbia; *dawen* -, daun rumbia; *hatap*; atap rumbia; atap yang terbuat dari daun rumbia

hambus hembus; tiup sekaligus: - *apui*, meniup api; mematikan nya-

la api; - *mate*, meniup mata (mata kemasukan benda kecil-kecil); - *danum*, menyemburkan air dari mulut

hampadu empedu: - *kambing*, empedu kambing; *bapait kilau* -, pahit laksana empedu; - *ela ikinan*, empedu jangan dimakan

hampahari saudara kandung: - *jitalu*, saudara sepupu; - *asu*, saudara seibu, lain ayah

hampalam mempelam (nama buah). - *damar*; - *mangga*; (nama satu jenis mempelam): *pancuk* -, rujak mempelam (muda)

hamparang melintang: - *jalan*, melintang di jalan; *pasang* -, dipasang melintang; *menter* -, merebahkan diri melintang di kasur

hamparaya kapan; bilamana: - *tulak*, kapan berangkat; - *mansawe*, kapan kawinnya; - *mulai*, kapan mulai

hampas hempas; banting; lempar: *ma* - *baun tunggang*, membanting daun pintu; *manjatu ta* -, jatuh terhempas; *ma* - *basa*, melemparkan kata-kata kesal terhadap lawan bicara

hampujur membujur; lurus sejajar: *menter* -, tidur (berbaring) beraturan sejajar dan searah; *susun* -, disusun membujur; - *an*, buat membujur (sejajar)

hampuli kembali: - *andau*, pulang pergi dalam hari itu juga; *ma* - *an*, mengembalikan; *maen* -, untuk apa kembali

hanangui berenang (untuk anak-anak): *balajar* -, belajar berenang; *tau* -, pandai berenang; *mandui sambil* -, mandi sambil berenang

handak mau; ingin; akan terjadi: *narai ka - eh*, apa keinginannya; kuman, akan makan; *jida* -, tidak mau (tidak) ingin

handalem kedalaman: *danum* -, air dalam karena musim hujan; - *pahameh*, dalam pengertiannya; *kaueh ka - eh*, bagaimana kedalamannya

handau siang: - *hamalem* siang malam; *batiruh* -, tidur siang; *tulak* -, berangkat siang hari

handipe ular: *menyingkap* -, menangkap ular; - *matei*, ular mati *takuluk* -, kepala ular

hanggap memakai; *mempergunakan* pinjaman: *ma petlot*, memakai (menggunakan) pensil; *ela - i*, jangan digunakan; - *an*, pakaian (penggunaan khusus); *ma - salawar Iman*, memakai celana kepunyaan Iman

hanjulu sebentar: *kante* -, ke situ sebentar; - *bewei*, sebentar saja; - *mati* co sangat sebentar, sebentar sekali

halukup (ha+lukup) peluk; decap lihat *hahukup*

hangkup bentur (untuk kepala): *ma - takuluk*, membenturkan kepala; *ta* -, terbentur; - *an*, benturkan

hantarawang terbang: *burung* -, burung terbang; *balajar* -, belajar terbang (anak burung): - *suma-*

ngat, semangat serasa terbang

hanteluh telur: - *handipe*, telur ular; *ma* -, bertelur: - *basanga*, telur goreng

hanya delapan: - *kabawak*, delapan biji; - *nyelu*, delapan tahun; *datap* -, mendapat nilai delapan

hanyar baru: - *imili*, baru dibeli; - *hasupa*, baru bertemu; - *ebeh*, baru saja; - *baju*, baju baru; *televisi*, televisi baru; - *bulan*, bulan baru; awal bulan

hanyut larut (ikut bersama arus): *batang* -, batang yang larut; *ba* -, larut bersama arus; - *takuluk*, kepala pusing mendadak (seperti orang mabuk perjalanan)

hapa pakai; lihat **hanggap**

hapit terjepit: - *paingkuh*, kakiku terjepit; - *bangkai*, sebutan orang yang kakak dan adiknya meninggal; - *asanguh*, terjepit rasanya (tak bisa menentukan pendirian karena dua pihak yang berselisih sama-sama teman atau sama-sama ada kepentingannya dengan kita)

haram haram: - *kuman bawi*, haram makan babi; *biar* -, meski haram; - *manyarah*, haram menyerah

harang arang (bisa dimanfaatkan untuk bahan bakar): - *halaban*, arang dari kayu halaban; *batu* -, batu bara; - *ma*, usaha membuat (menjual) arang

harat hebat; gagah; sombong: - *banar*, hebat sekali; - *bujur*, gagah sekali; *ka - eh uuh jihikau*, sombongnya orang itu

harum harum; terkenal; wangi:

bau —, bau wangi; *minyak* —, minyak wangi; *araieh* —, namanya terkenal

harimpai bergandengan tangan: *mananjung* —, berjalan bergandengan tangan; *penganten* —, pengantin bergandengan tangan

harta harta: — *karun*, harta karun (harta peninggalan orang dahulu atau harta tak bertuan); — *barana*, semua milik sendiri; milik pribadi; milik pribadi; *ba* —, berharta

haruan ikan gabus: — *belum*, ikan gabus yang hidup; *lauk* —, ikan gabus; untuk teman nasi adalah ikan gabus; *maimbing* —, memegang ikan gabus

hasiat khasiat: *narai* — *eh*, apa khasiatnya; *ba* —, berkhasiat (tumbuhan atau apa saja yang mempunyai daya penyembuh); *are* — *eh*, banyak khasiatnya

hasupa berjumpa; bertemu; bersua: *tahi jida* —, lama tidak berjumpa; *hamparaya* — *hindai*, kapan bertemu lagi; — *yaweh*, bertemu siapa

hatampar (ha+tampar) bertinju: *A dengan B*, A dan B bertinju; *kan maen*, untuk apa bertinju; *huang tapih*, bertinju di dalam sarung (ungkapan; berkelahi di pihak sendiri)

hatap atap: — *dawen*, atap yang terbuat dari daun rumbia; — *ganteng*, atap genting; — *seng*, atap seng

hatatai (ha+tatai) berdampingan; bersanding: *huma* —, rumah berdampingan; *penganten* —, pengantin bersanding; *inyusun*, disusun berdampingan

hatawan katawan tahu; mengetahui: *si kueh ikau* —, dari mana kamu tahu; *jida*, tidak tahu; *jida mana eh*, tidak tahu entah di mana

hatib khatib: — *masigit*, khatib mesjid; *yaweh* — *eh*, siapa khatibnya; — *maskur*, khatib yang namanya maskur

hatubang (ha+tubang) membersihkan alat pembuangan tubuh; pembersihan sesudah buang air kecil/besar: — *mamani*, pembersihan sesudah berak; — *mangahit*, pembersihan sesudah kencing; *parahatan* —, sedang mengadakan pembersihan

hatue laki-laki: *manak* —, melahirkan anak laki-laki; *bawi* —, laki-laki, perempuan; *baju* —, baju untuk laki-laki; *hatatuean* —, kelompok laki-laki

hatulang (ha+tulang) tenaga; bercerai (suami—istri): *gancang*, — kuat tenaga; *kapehe* —, sakit badan (pegal-pegal); — *dengan sawe*, bercerai dengan istri

hatunggang (ha+tunggang) saling menunggang; (kata lain untuk bersanggama): *bakei* —, kera saling menunggang (bersenggama); *asu* —, anjing saling menunggang (bersenggama); *pusa* —, kucing saling menunggang (bersenggama)

hatuyang (ha + tuyang) berayun (berayun-ayun): *bakei* -, monyet berayun, ading adik berayun-ayun batiruh tidur dengan ayunan

haul peringatan tahunan meninggalnya seseorang: *ma - initue*, memperingati meninggalnya kakek, *ma - apa*, memperingati meninggalnya ayah, *bulan ji inahadep ba* -, bulan yang akan datang akan memperingati meninggalnya anggota keluarga

haur aur; bambu: *pun* -, rumpun bambu, - *gading*, nama jenis bambu yang kuning, *rabung* -, rebung bambu

hawa hawa: - *balasu* hawanya panas; - *ej jida* mangat hawanya tidak enak; *sadingen*, hawanya dingin

hanyak bersama-sama; berangkat bersama; waktu yang sama/bersamaan bergabung jadi satu: - *mananjung*, berjalan bersama; - *tulak*, berangkat dan pergi bersamaan waktu; *impa* -, menyusul kemudian, - *jeu*, pagi

hanyal terlalu asyik mengelamun; khayal: *ma* -, berpikir dan menentu. *banarlah*, terlalu asyik mengelamun sehingga lupa apa yang harus dikerjakan; *kan kueh ma* -, ke mana jalan pikiran orang tersebut

hejan tangga serba guna untuk memanjat: *inu* - *helu*, ambil tangga dahulu - *yaweh*, tangga kepunyaan siapa; - *bapela, tangga* patah

heka sukar; sulit. *kaha - eh*, teramat sukar; *matematika* -, matematika sukar; - *manggau duit*, sulit mencari uang

helu dahulu: *ela* -, jangan dahulu; *uluh* -, orang dahulu; *ba* -, mendahului

hempeng alat menangkap ikan; hampang: *ma* -, menangkap ikan dengan hampang; *i* -, menjebak ikan dengan hampang; - *humbarang* hampang dari bambu

hindai belum; lagi: - *mandui*, belum mandi; - *kuman*, belum makan; *narai*, apa lagi; *tulak* -, pergi lagi

hengai selesma. *penyakit* -, penyakit selesma; *ubat* -, obat selesma; *buah - eh*, kena/menderita selesma

heran heran: *jida* -, tidak heran. - *yaku*, merasa heran. *mengatah* -, tidak usah heran

hereng sikap rebah miring. *i - an*, dibuat miring; *ha* -, dalam keadaan miring; *ta* -, menjadi miring sendirinya

hituh di sini; *si* -, di sini; *kan/kantuk* kemari; - *beh*, di sini saja

hianat ingkar janji; khianat: *ela ba* -, jangan berkhianat; *ihianatieh*, di-khianatinya

hidi lidi: *hidin enyuh*, lidinya kelapa; *sapu* -, sapu lidi; *manggau* -, men cari lidi

hidung hidung: - *mancung*, hidung mancung; *manyapu* -, menyapu hidung

higir bilah, (sebutan untuk bilangan berupa batang kecil, sebutan untuk jari, dsb.): — *lenge*, jari tangan — *pai*, jari kaki

hikau menunjukkan tempat sekitar orang ke-2 berada: *si* —, di sekitarmu; *kan* —, ke tempat kau berada; — *tikih*, itu tuh

himun tiup dengan perlahan: — *akan-kuh*, tiup untukku: *ma* — *danum balasu*, meniup air panas supaya agak dingin; — *mangat teah*, tiup agar cepat kering (tulisan dengan tinta yang basah

hina aib; nista; hina: — *asaieh*, aib rasanya; merasa rendah diri; *ma* —, memberi aib; menghina; *panga — eh*, merasa tidak ada harganya sama sekali; paling hina

hining dengar: — *helu*, dengarkan dulu; — *um jida*; kau dengar apa tidak; *pa — kuh bakurang*, pendengaranku berkurang

hite/te situ (selalu diikuti isyarat telunjuk atau isyarat mulut: *si* —, di situ; *si* — *tanau*, di situ saja tadi; *te* —, itu tuh

hijau suara; bunyi; pembicaraan: *ma* —, berbunyi; *hining — eh*, dengar bicarannya; kesal; *narai — eh nah*, apa pembicaraannya tadi

hiut isap; sedot: *ma — ruku*, mengisap rokok; *ma — danum*, menyedot air

hual penyebab sengketa; gara-gara: *ela mai* —, jangan bikin gara-gara; *narai — eh*, apa masalahnya; — *tahi*, persoalan (dendam) lama

huang di dalam: *si huma*, di dalam rumah; — *atei*, dalam hati

hubung gubuk: *mai* —, membuat gubuk. *ha — an*, rumah sederhana (gaya litotes); — *tana* (kiasan); setiap orang mestinya punya tanah persawahan dan gubuk sebagai lambang kehidupan

huit menutup pintu dan dikunci dengan palang pintu. mengungkit untuk meluruskan arah perahu; — *atep hikau*, tutup pintu itu; — *si kambudi*, yang di belakang agar berbuat untuk meluruskan arah perahu; dengan tabalien, kunci pintu itu dengan kayu besi

hulu hulu; udik: *uhuh* —, orang yang berasal dari hulu; *pahuluan* —, nama (julukan) daerah Hulu Sungai; — *balang*, pertanda kematian seseorang, bila tanda tersebut tidak ada lagi

huma rumah tempat tinggal: *huang* — dalam rumah; *human yaweh*, rumah siapa; *human*, rumahmu

humap panas; gerah: *asan* —, gerah rasanya; *ka — an*, kegerahan; — *ji kungean*, gerah sekujur tubuh

humbang buluh: *marikih* —, membeulah buluh jadi bilah-bilah. *maneweng* —, menebang buluh. *maihih* —, membawa buluh yang ditarik dan diseret

humbut umbut; bekal daun: — *enyuh* umbut kelapa; *mae* —, mencari umbut; *manjuhu* —, membuat gulai umbut

hunjun atas; tinggi; — *huma*, di atas

huruk

rumah; - *kayu*, di atas kayu.
ka - an, terlalu tinggi

huruk ikat; tali: - *jukung*, tali pe-
rahu. *ma - batang*, mengikat
batang-batang kayu agar tidak ce-
rai berai; *i -*, diikat

hurup aksara; huruf: *buta -*, buta
aksara; - *kur'an*, huruf Arab;

hurung

- *narai*, huruf apa

hurung mengerumuni (untuk tujuan
tertentu): *i - tahuh*, dikerumuni
sesuatu. *i - sababari*, dikerumuni
untuk dimakan bari-bari/beruga;
bitik ma - gula, semut mengeru-
muni gula (untuk dimakan)

I

i di (awalan)

iatep ditutup (pintu): *huma* -, rumah ditutup; *lahunggang* -, jendela ditutup; *lamari* -, lemari ditutup

ibadat ibadah; amal: *ba* -, beribadah; beramal; *pa* - banar, suka beribadah; *Ibadat*, arti khusus sembahyang

ibarat permissalan; tamsil; umpama; seperti - *ikau ji manggawieh*, umpama kamu yang berbuat; *jidada* - *hindai*, bukan tamsil lagi -; *pusa kuman lauk*, seperti/umpama kucing makan ikan

iblis iblis: - *babanda*, iblis nyata (orang yang tidak disukai) *inunggang* -, ditunggangi iblis (diperalat oleh iblis; *gawian* -, pekerjaan iblis

ida tidak: *jida ada (jidada)*, tidak ada; - *maku*, tidak mau; - *piji*, tidak pernah; - *hakun* (= - *maku*), tidak mau; - *bagus*, tidak baik; - *ah*, tidak mau, ah

ihlas *khlas*: *tengaan* -, pemberian yang ikhlas; - *jika*, ikhlas atau tidak; *ihlasan (ihlasan)*, diikhlas-

kan saja

ije satu (bilangan): - *kabawak*, satu biji; *idada* - *jekungan*, tidak se-orangpun; - *apa beken uma*, satu ayah lain ibu

ikau kamu; anda: *maen* -, mengapa anda; - *kah hite*, kamukah di situ - *beh hehu*, kamu saja duluan

iki kami; - *kumanan*, kami sedang makan - *sakulah*, kami bersekolah. ayun -, kepunyaan kami

ikis kikis; dikikis; dihilangkan/dibersihkan; *ma* - *lumut*, mengikis lumut; *ma* - *tagar*, mengikis karat; *ma* - *kahawen*, menghapus malu

ikrar ikrar; janji: *ba* -, berjanji; *ba* -, mengucapkan sumpah; - *bekum*, janji semasa hidup

ilham ilham: *supa* -, dapat ilham; *manggau* -, mencari ilham

ilmu ilmu pengetahuan; cara; ilmu kebatinan: *uhuh ba* -, orang berpengetahuan; *handalem* - *eh*, dalam ilmunya; *narai* - *eh*, bagaimana caranya

ilung oceng gondok: *penu* -, penuh dengan oceng gondok; - *hanyut*,

eceng gongok yang dihanyutkan arus air sungai; *kambang* -, bunga eceng gondok

imampang (i+mampang) dilempar: - *Ali*, dilempar oleh si Ali; *yaku* - *Amat*, saya dilempar Amat; - *eh kejau-kejau*, dilemparkannya jauh-jauh

iman iman; perbuatan baik. *ba* -, beriman. *ulung ba* -, orang yang suka berbuat baik; *jida tatap* -, imannya goyang

imantu (i + mantu) dipukul: - *apa*, dipukul Ayah; *amun* -, bila dipukul; *maheket* -, sering dipukul

imbah te sesudah itu (giliran): - *narai*, sesudah itu apa; - *itah*, sesudah itu, kita

imbit bawa: - *kantuh*, bawa kemari; *ma* - *atei*, membawa hati; - an, *bawaan*, apa yang dibawa

imbing pegang: - hituh, pegang di sini; - *kuh*, peganganku, tanggung jawabku; - *pisit-pisit*, pegang erat-erat

imbul tanam: *ma* - *pisang*, menanam pisang; *ma* -, menanam; sebutan untuk menanam anak padi; - *si tana*, tanam saja di pematang sawah.

imbulian dikembalikan: - *kan ukai eh*, dikembalikan ke tempat semula; *kareh* -, nanti dikembalikan; *narai* - *um*, apa yang kamu kembalikan

1 impa (awalan, yang artinya) diper: - *kurik*, diperkecil; - *laju*, dipercepat; - *hai*, diperbesar

2 impa dihadap; menunggu dengan niat kurang baik: - *kuh kareh*, kuhadang nanti; *yaki ma* - *eh*, aku yang menjegalnya; *pusa ma* -

3 impa menunggu untuk diambil di pungut: *ma* - *duruh ehbeh*, menunggu jatuhnya saja (buah yang jatuh sendiri); *ma* - *lauk*, menunggu kalau ada ikan yang timbul; - *akankuh*, tunggu untukku

impahayak diikuti; diiringi: - *bi likur*, diikuti dari belakang; - *tujuaieh*, diikuti ke mana perginya. - *kareh lah*, diikuti nanti

ina simpan: *ina duit tuh*, simpan uang ini; - *huang lamari*, simpan dalam lemari. *jida ba* -, tidak disimpan

inata disiram: - *kambang hikau*, disiram kembang itu; *kilau* - *danum* seperti disiram air (perumpaan) sunyi, tak ada yang bicara. - *dengan narai*, disiram dengan apa

inakiri ditukarkan: *ela* -, jangan ditukarkan; - *dengan jituh*, ditukarkan dengan yang ini; *inakirian hehu*, ditukarkan dahulu

indu induk (satwa atau lainnya). *kanih* - *eh*, sana induknya. *parinduan*, induk yang sering beranak atau bertelur; - *lenge*, ibu jari tangan; - *pai*, ibu jari kaki

ingat ingat: *ta* -, teringat. *baingat-ingat*, peringatan kepada seseorang agar ingat, sabar, dan sadar. *en ikau* - *lah*, apakah kamu ingat

inganan dibuang: *buhén* -, kenapa dibuang; - *kan danum*, dibuang ke air (sungai); *sayang amun* -, sayang bila dibuang

ini orang tua dari ayah/ibu. - *tue*, kakek; - *bawi*, nenek. - *ucu/niucu*, adik dari Kakek atau Nenek

injam pinjam: - *helu*, pinjam dulu sebentar; *ma* - *mutur*, pinjam kendaraannya. - *an ye*, pinjamkan padanya

injarat: iN+jarat diikat. lihat: **jarat**
insaf insaf; sadar: - *jadi*, sudah insaf. *mangat* -, supaya insaf; *jida* - *sama sekali*, tidak insaf sama sekali; tidak jera

insek tanya: *ba* -, bertanya, *ma* - menanyakan; - *akan kuh*, tanyakan untukku; - *helu*, tanyakan dahulu

inetek dipotong: - *si hituh*, potong di sini; - *panjang-panjang*, potong panjang-panjang (agak panjang); *buhén* -, kenapa dipotong

inu ambil; jemput. pungut; lihat **dinu**. - *si jukung*, ambil di perahu; *indinu*, diambil; *ma* - *gayung*, mengambil gayung/ember

inuhukan dibuat sampai puas: - *belaiéh*, dipuaskan kehendaknya

inutuk dipatuk; dicotok dengan paruh. - *manuk*, dipatuk ayam; *narai* - *manuk*, apa yang dipatuknya. *parei* - *burung*, padi dipatuk burung

inyangit dimarahi: *yaku* - *ini tue*, saya telah dimarahi oleh kakek.

maraga - *am iye hadari*, karena dimarahilah ia melarikan diri; - *tarus*, dimarahi terus

isa isya (waktu shalat): *sambahyang* -, sembahyang isya. *ba* -, melakukan shalat isya.

maisaisa sifat demonstratif anak/remaja untuk anak/remaja untuk minta dipenuhi keinginannya

isai tidak mau: - *eh*, dia tidak mau; *buhén* - *eh*, kenapa tidak mau; - *eh tulak*, tidak mau berangkat

isap isap: *ma* - *rukú*, mengisap rokok; - *an kuh*, isapanku rokok kegemaran; *sumbu ma* -, sumbu yang diresapi minyak

isarat isyarat; tanda; firasat: *narai* - *eh*, apa tandanya; - *belum*, isyarat hidup; firasat kehidupan; *ma* -, memberi isyarat

isim ucapan-ucapan mantera yang ampuh untuk melindungi diri dari segala bahaya. bacaan: - *laburan*, bacaan untuk merontokkan makhluk halus yang mengganggu; *ma* - *kambe*, membaca mantera mengusir hantu. - *bahata tulak*, mantra untuk sanga berangkat (kalau-kalau diganggu)

isut sedikit: *kan kanih* -, ke sana sedikit. *laku* -, minta sedikit; - *hindai*, sedikit lagi

itah orang pertama jamak, kita: - *mandui*, *yu*, mari kita mandi; *panginan* -, makanan kepunyaan kita. *uhuh* -, orang kita. pihak kita

ite lihat: - *helu*, lihat dulu. *ma* -

itik

andau, melihat suasana/situasi hari; — *an*, perlihatkan
itik itik; bebek: — *bakunyang*, itik berenang; *umpan* —, makanan itik; *hanteluh* —, telur itik
iyawi diperbuat; dikerjakan: *narai* —, apa yang diperbuat; — *kilau kueh*, dibuat macam apa. — *an*, dibuatkan
iye orang ke-2 tunggal; ia, dia: — *sakulah*, ia bersekolah; — *kuman*, ia

iweh

makan; — *bapapili*, ia berbelanja; — *dumah*, ia datang. — *haban*, ia sakit
iyuh ya
iweh air liur: *taiweh-iweh* terlalu gelak tertawa sampai-sampai air liur bergelantungan: *manyapu* —, menghapus air liur (tidak mendapat apa-apa); *maneguk* —, cita-cita tidak terkabul atau tidak punya kemampuan

J

jabes jambang: *ba* -, berjambang;
labat -, tebal jambang; - *bauban*,
jambang beruban

jadi sudah telah selesai; menjadi;
setuju. - *kuman*, sudah makan;
- *bubur*, menjadi bubur; *jida* -,
tidak setuju. batal

jaga jaga; cegat; tunggu: . . ., jaga
malam; *in kuh*, akan saya cegat;
man - *ading*, menunggu adik

jagau jantan. berani; jago: *yaweh* -
sihituh, siapa jagoan di sini;
manuk -, ayam jantan; *kilau*
iye paling - *eh*, seperti dia yang
paling berani

jagung jagung: *maimbul* -, menanam
jagung. *maluntuh* -, merebus ja-
gung. *luntuh* -, jagung yang sudah
direbus

jahat jahat: *ateieh* -, hatinya tidak
baik; *in* - *ieh*, dijahatinya; *culas*;
mai ka - *eh beh*, membuat hal
yang tidak baik nantinya

jahanam jahanam (sebutan untuk
orang jahat): - *jahanam* - *ulah*,
jahanam sekali; *Jadi* -, menjadi
orang jahat

jahawen enam: - *kabawak*, enam

biji; - *andau*, enam hari; - *pu-*
luh, enam puluh

jahil lihat jahat

jahit jahit : *man* - *baju*, menjahit
baju; - *an*, yang dijahit; *baja* -,
pekerjaan menjahit

jajal jejal : *in* -, dijejal; *man* -, me-
masukkan dengan paksa. - *kan*
huang, masukkan ke dalam

jajung tidak mendapat hasil; gagal
- *hindai*, tidak mendapat hasil
lagi; *hantelu* -, tiga kali gagal;
- *panulak*, keberangkatan yang
tak membawa hasil

jalan jalan; tempat berjalan. - *ku-*
eh, jalan mana; - *hai*, jalan besar;
jalan raya. *benteng* -, di tengah
perjalanan

jalatiyen sembilan: - *nyelu*, sembilan
tahun. - *ribu*, sembilan ribu;
- *lambar*, sembilan lembar

jalawat nama ikan sungai. *buah* -,
mendapat ikan jalawat; - *lauk*
paling mangat, jalawat adalah ikan
yang paling enak; *mamili* -, mem-
beli ikan jalawat

jalemei kemarin: *wadai* -, kue ke-
marin; *andau* -, hari kemarin;

pukul empat —, jam empat kemarin

jalim zalim; kejam: —*banar*, kejam sekali; *jida tau* —, tidak boleh kejam; — *gawian*, pekerjaan yang kejam

jalin mengikat dengan tali sehingga menjadi rapi yang berjud ham-paran seperti tikar dan sebagainya; jalin: *man* — *amak*, menjalin membuat tikar; *man* — *higir*, menjalin bilah; — *akankuh*, jalin untukkan

jaman zaman; masa: —*batuh*, zaman dahulu; — *initue*, masa kakek masih hidup; *pere ka* — *sampai utuh*, berapa masa yang dilalui hingga kini

jamban kakus; wadai sungai: *mamani si* —, berak di kakus; — *puluh are*, kasus umum; — *bakas*, kakus tua

janar kunyit: *manjuhu ansemba* —, membuat sayur asam harus pakai kunyit; — *bahenda*, kunyit kuning; — *kan tatamba*, kunyit bisa dijadikan obat

jang rahang bawah; dagu: *nasi si* —, nasi di dagu; *hai* —, rahang yang agak besar; *kapehe* —, rasa sakit di rahang

janggut janggut: — *bauban*, janggut ada rambut putihnya; *mamusut* —, mengelus-elus janggut; — *kambing*, janggut kambing (nama rerumputan)

jangka perkiraan; waktu: *in* —, dikira-kira; *jida tau man* —, tidak pandai memperkirakan; — *panjang*,

waktu yang lama

jangkit ketularan: *man* —, menular; — *awen*, ketularan mereka; *ka* — *an*, ketularan

jangkit nama pohon yang tumbuh di tepi sungai seperti bakau

jangkau jangkau (mengulurkan tangan mau mencapai sesuatu atau meraihnya): *man* — *pisang*, mengulurkan tangan mau memegang buah pisang; — *dengan lenge*, jangkau dengan tangan; *kejau* — *aieh*, jauh jangkauannya

jangkut kelambu: — *panganten*, kelambu pengantin; — *bahenda*, kelambu kuning; *batiruh mahapa* —, tidur memakai kelambu

jantung jantung: *kutup* —, denyut jantung; — *te*, *kahaieh kilau karakup*, jantung itu besarnya seperti kepal *bar*, *bar*, *asan* — *kuh*, berdebar-debar rasa jantungku

jara jera: *jida* — *beh*, tidak jera-jera juga; — *kiyakah*, jera jugakah; — *lahu*, jera/tobat sama sekali

jarah ziarah: — *kan kalampian*, ziarah ke Kelampayan; — *kan karamat*; ziarah ke kubur yang keramat; *handak* — *mun jida aral*, ingin berziarah kalau tidak ada halangan

jarang tidak rapat; arang; renggang; tidak sering; kadang-kadang: *lanseh* —, lantai yang jarang (tidak rapat): — *maja*, tidak sering bertandang; *ka* — *an*, terlalu renggang

- jarat ikat; jerat: - *putingeh*, ikat ujungnya; - *sabaru*, alat penjerat burung putih; - *kahang*, ikat pinggang
- jari; jariji jari; jeriji; lihat *higir*: jarin lenge, *jari tangan*; *jarijin puasa*, jari kucing; - *bahimang*, jari terluka
- jaring jengkol; alat menangkap/menjerat rusa: *kuman* -, makan jengkol; *bau* -, bau jengkol; *tulak man* -, berangkat akan menangkap rusa
- jas jas: *baju* -, aju jas; *mahapa* -, memakai jas; *mai* -, membikin jas
- jatu jatuh; gugur: *man* -, atuh ke bawah; *in - dan kayu*, dijatuhkan dahan kayu; *bua man* -, buah berjatuhan
- jawa jawa: *uluh* -, orang Jawa; *tulak kan* -, berangkat ke Jawa; *dumah bi* -, datang dari Jawa
- jawau ubi kayu; singkong; ketela pohon: - *anjir*, ubi kayu khas dari Anjir; *tapai* -, tape ubi kayu; - *bahuntuh*, rebus ubi kayu (singkong)
- jikisut isut; sedikit: *laku* -, minta sedikit; *isut mati* sedikit sekali; *kan kanih* -, ke sana sedikit
- jela lidah: *jelan* buayai, lidah buaya; *tapangkit* -, tergigit lidah; *ulur jela*, ulur (keluarkan) didahmu
- jeliket ikan lele: *maubar* -, membakar ikan lele; *maerek* -, member-
- sihkan ikan lele; *mangurung* -, memelihara ikan lele dalam tempat tertentu
- jeu besok: *andau* -, besok hari; - *beh*, besok saja; - *jalemei*, besok kemarin (tidak henti-hentinya)
- ji yang: - *kanih*, yang sana; - tanau. yang tadi; - *kurik*, yang kecil; - *kueh*, yang mana
- jida tidak: - *da*, tidak ada; - *hakun*, tidak mau; - *katawan*, tidak tahu; - *paru*, tidak perlu
- jiji tiang: *jihin* lintrik, tiang listrik; - *tabalien*, tiang dari kayu besi; *marubut* -, mencabut tiang
- jikanih yang sana: *dimu* -, ambil yang sana; *pilih* -, pilih yang sana; - *pas bujur*, yang sana tepat sekali
- jikilau seperti: - *jite*, seperti itu; - *ingan*, seperti dibuang; - *hikau kahaieh*, seperti itu besarnya
- jilapang senggang; tanpa pegangan: *gilau waktu* -, cari waktu yang senggang, - *bulan mahadep kareh*, yang senggang, pada bulan depan nanti; *are* -, banyak yang tanpa pegangan
- jimat azimat: *ba* -, memakai azimat; *mai* -, membuat azimat; - *uluh batuh*, azimat orang dahulu
- jingi senyum nyengir kuda; senyum kekalahan: *taku* -, jangan tersenyum; *maen taku* -, mengapa tersenyum
- jinyelu setahun: - *jadi mahalau*,

setahun telah berlalu; - *mahadang*, setahun menunggu; - *kaquateh*, setahun lamanya

jip mobil jeep: *mutur* -, mobil jip; *mahapa* -, memakai mobil jip; - *tabalik*, mobil jip terbalik

jitafu saudara sepupu; saudara misan: *hampahari* -, saudara misan; *yaku dengan iye* -, aku dengan dia bersaudara sepupu; *iki - beh*, kami semuanya bersaudara misan

jite itu; yang itu: - *tikih*, yang itu, tuh; - *imbit kantus*, yang itu bawa kemari; *mandimu* -, mengambil yang itu

jituh ini; yang ini: - *mamparunyak*, yang ini membosankan; *duit - sarahan dengan apa*, uang ini serahkan kepada ayah; *manuk - saungan*, ayam ini, untuk bersabung

jiwa jiwa; bakat; kemauan: *jidada - eh*, tidak ada kemauannya; - *ayuyeh*, bakatnya; - *eh malam-pam*, nyalinya kecil

jual jual: *narai in* -, apa yang dijual; *ba - kahanyin*, menjual keberanian; sok jagoan; - *an lepah*, apa yang dijual, telah habis

jubah jubah: *khatib ba* -, khatib memakai jubah; - *bi Makah*, jubah dari Mekah; - *Pa Haji*, jubah milik Pak Haji

juhu kuah; gulai; sayur: - *bahuh*, sayur bening yang ada labu; *man - bayam*, membuat sayur bayam; *kuman ba* -, makan

dengan gulai/kuah

jujur jujur: *lepah ka - eh*, paling jujur; *jida* -, tidak jujur; - *an, mas kawin*

jukung perahu: *patai, lumbung, sudur* (nama-nama jenis perahu sesuai dengan fungsinya); *baja - an*, berperahu sambil santai; *manimba* -, menimba air dari dalam perahu

juluk serahkan: - *dengan A*, serahkan kepada si A; *ta - kan ji beken*, diserahkan tanpa sengaja kepada yang lain; - *belah eh*, serahkan sebagian

jumbatan jembatan: - *paring*, jembatan bambu; *makalau* -, lewat jembatan; - *hai*, jembatan besar

jumlah jumlah: *pere - eh*, berapa jumlahnya; - *eh ada 90*, jumlahnya ada 90; *in - an*, dijumlahkan

jumput ambil: *ayu* -, *barake, ayo ambil*, cepat; *cuba - huang pati*, coba ambil di dalam peti; *man - ela alang-alang*, mengambil itu jangan kepalang tanggung

jungkal terjungkal: *labu* -, jatuh terjungkal; *kareh* -, nanti terjungkal; *tye* -, dia terjungkal

jungus jongos (pembantu atau pesuruh rumah tangga, kantor, dan sebagainya): - *kantur*, pesuruh kantor; - *hatuwe*, pesuruh laki-laki; - *mamparasih kabun*, pembantu itu membersihkan kebun

junjung junjung (diangkat dan dibawa di atas kepala): *kan kueh*

man - eh, di bagian atas mana meletakkannya; - *hunjun takuluk*, junjung di atas kepala; - *kih akankuh*, junjungkan, angkatkan ke atas untukku

juntai juntai (sikap duduk dengan kaki tergantung bebas): *munduk ha -*, duduk berjuntai; - *an pai*, juntaikan kaki; *ta -*, terjuntai

juragan juru mudi: - *kapal*, juru mudi kapal; - *tahi*, juru mudi yang sudah lama menggeluti pekerjaannya; - *bawi*, juru mudi wanita

jurak; **rujak** *jolok* (didorong-dorong dengan tongkat panjang): *man - bua mangga*, menjolok mangga; - *sarang paninget*, sarang penyengat didorong dengan tongkat untuk dilepaskan; - *tu lung*, lobang dicocok-cocok de-

ngan tongkat (dengan maksud agar yang ada dalam lubang tadi bisa keluar

jurit silsilah; garis keturunan: - *ya-weh ikau*, turunan dari siapa engkau ini; *kuah - eh*, bagaimana silsilahnya; *manyusun -*, rekonstruksi juriat

jurit berduyun; baris: - *uluh baris*, berduyun-duyun orang baris; *ka-panjang - eh*, panjang sekali barisannya; - *an bitik*, barisan semut

juuk sikap berjalan bagi orang yang ragu atau tanpa tujuan (seperti lingling): *kan kueh juuk-juuk*, ke mana, jalan-jalan tanpa arah seperti orang lingling; *ba -*, *pergi*, tanpa tujuan; *juuk-juuk asankuh*, lingling rasanya (karena tak menemukan alamat)

K

kabar berita: *narai* -, apa kabar; *ela ba* - *itah dumah*, jangan diberitakan kita akan datang; *jidada kabare sampai utuh*, tidak ada beritanya sampai sekarang

kabat ikat; **kebat**: *ije ka* -, satu ikat; *hai banar* - *aie*, besar benar ikatannya; *pere ije ka* - *e*, berapa seikatnya

kabeken berlainan: *ingabeken anda-kaié*, dilainkan letaknya; *gambare ha* -, gambarnya berlainan; *ha* - *jalan itah*, berlainan jalan kita

kabu abu: - *hantarawang*, abu berterbangan; - *huang dapur*, abu dalam tungku; - *hunjun tunggul*, abu di atas tonggak

kabuat sendiri: *mananjung* -, berjalan sendiri; *ela kabuatum kante*, jangan kamu sendirian ke situ; - *ku gin bahanyi*, sendiri pun saya berani

kabul kabul; tercapai; terpenuhi: *ta* - *kahandaku*, tercapai keinginan saya; *ingabulan ke kahandake*, dikabulkan saja keinginannya; *ta* - *kiya kahandakku karen*, ter-

cabul juga keinginan saya nanti
kabaliangan kaget; sangat terkejut: - *yaku iawie*, kaget saya dibuatnya; - *yaku maite apui sibalikat huma*, kaget saya melihat api di samping rumah; *jida* -, tidak kaget

kabun kebun: - *enyuh*, kebun kelapa; *jida ba* - *kah ikau*, tidak berkebunkah kamu; - *bilangka ilincai bawi*, kebun ketimun di injak babi

kabur kabur; tidak jelas: - *paalàngku*, tidak jelas penglihatan saya; - *tulisaie*, kabur tulisannya; *jida* -, tidak kabur ?

kabus kabur karena asap atau kabut: - *kalam*, kabut sekali; *jida* -, tidak berkabut; - *andau ujan*, kabut hari sedang hujan

kacak dipegang kuat-kuat; diremas: *ingacake lengengku*, dipegangnya erat-erat tangan saya; *ta* - *bahe*, terpegang bara; *mangacak narai ikau*, meremas apa kamu

kacal meraba-raba, mencari sesuatu di dalam air: *mangacal lauk*, meraba-raba mencari ikan dalam

air; *ta* - *lindung*, teraba belut; *mangacal narai ikau sihikau*, meraba-raba apa kamu di situ
kacawai meraba;meraih; menggapai-gapai: *lengeye ka* -, tangannya menggapai-gapai; *ela ba* -, jangan saling meraba; *ta* - *uluh mahalau*, teraba orang yang sedang lewat
kacapukan bunyi benturandalam air: - *paie bakunyung*, bunyi benturan kaki ketika berenang; - *petak imampange kan danum*, bunyi benturan tanah yang dilemparkan ke air; *narai ji* - *te*, apa yang berbenturan dengan air itu
kacungkungan berderetan: - *uluh munduk*, berderetan orang duduk; *ela* - *munduk sihite*, jangan berderetan duduk di situ; - *awen munduk sitimbuk*, berderet mereka duduk di jalanan
kadia tetapi;meremehkan: *inyeut iye* - *beken*, disebut dia tetapi lain; *jida* - *leu*, bukan kesenangan (kesukaan) saya; *ela mangadia uluh*, jangan meremehkan orang
kahang pinggang: *kapehe* - sakit pinggang; *kurik kahange*, ramping pinggangnya; *narai yu ta-tamba kapehe* -, apakah obat sakit pinggang
kahau panggil: - *ie*, panggil dia; *ela ingahau ie*, jangan dipanggil dia; *ingahau uluh*, dipanggil orang
kahalie sulitnya: - *mandare pansuk*, sulitnya menganyam bakul; - *mai*

meja jituh, sulitnya membuat meja ini; - *manangguh sasurungam*, sulitnya menebak teka-tekimu

kahing asin: *juhu ka* - *an*, gulai keasinan; *idalalu ada kahinge*, tidak ada sama sekali rasa asinnya; *ka* - *an mauyahe*, keasinan menggaraminya

kahit kencing: *handak mangahit*, ingin kencing; *taka* - *si salawar*, terkencing-kencing di celana; *ela mengahit sihite*, jangan kencing di situ

kaji belajar; , membaca Al-Qur'an; *tulak mangaji*, pergi belajar; *sampai sikueh ikau mangaji*, sampai di mana kamu belajar; *itah ba* - *an* kita tadarusan

kajal memasukkan sesuatu dengan paksa: - *paim kan huang sapatu*, masukkan kakimu dengan paksa ke dalam sepatu; *tame ba* -, *masuk dengan paksa* secara berjejalan; *ida kawa ingajal*, tidak bisa/dapat dimasukkan dengan paksa

kajut kejut: *jida ta* - *ie*, tidak terkejut dia; *ta* - *banar yaku*, sangat terkejut saya; *ta* - *awen bila itah dumah*, terkejut mereka kalau kita datang

kaka kakak: - *jitatu*, kakak sepupu; - *ijekalembutan* kakak kandung; *jida ba* -, tidak mempunyai kakak

kakalan nasi ketan: *kuman* -, makan nasi ketan; *balaku* -, minta nasi ketan; *adakah hindai kaka-*

- laie*, adakah lagi nasi ketannya
kakamban selendang: kerudung; —
bahandang, kerudung merah; —
jinipis, kerudung yang tipis; *jida*
ba —, tidak mempunyai (me-
makai) kerudung
- kakabuk** coklat: *salawar* —, celana
coklat; *kaliyangan* —, layang-
layang coklat; *ela ji* —, jangan
yang coklat
- kakarah** pedih; perih: — *matangku*,
perih mata saya; — *himangku*,
perih luka saya; — *lah asaye*,
perihkan rasanya
- kakarik** sapu: — *hidi*, sapu lidi; —
haduk, sapu ijuk; *handak ba* —,
ingin menyapu
- kakarun** bagi hasil: — *manggetem*,
bagi hasil menuai padi; *mandare*,
bagi hasil menganyam; *jida* —,
tidak dengan bagi hasil
- kakas** geledah: *mangkas* lamari;
mengeledah dalam lemari; *ela*
ba — an sihite, jangan mengele-
dah di situ; *yaku jida ba — an*, sa-
ya tidak melakukan pengeledah-
an
- kakate** seperti itu: — *maie*, seperti
itu membuatnya; *ela* —, jangan
seperti itu; — *ampie*, seperti itu
bentuknya
- kakatuh** seperti ini: — *kesahe*, se-
perti ini cetanya; — *manampae*,
seperti ini membentuknya; *jida —*
pang maie, bukan seperti ini cara
membuatnya
- kakawang** nama kayu; tengkawang:
bua —, buah tengkawang; *dawen*
— manjatu daun tengkawang ja-
tuh; *uhat* —, akar tengkawang
kakilau seperti: — *jida katawaie*,
seperti tidak tahu tampaknya; —
jite, seperti itu; *jida — kate maie*,
tidak seperti itu membuatnya
- kakujuk** penjolak: — *hampalam*,
penjolak mempelam; — *humbang*,
penjolak dari bambu; — *narai*
jituh, penjolak apa ini
- kakupu** kupu-kupu: — *gajah*, kupu-
kupu yang paling besar; — *bahen-
da*, kupu-kupu kuning; — *ba-
marem*, kupu-kupu hitam
- kala** kalajengking: — *huang jukung*,
kalajengking dalam perahu; *ime-
peti* —, disengat kalajengking;
hituh jidada —, di sini tidak ada
kalajengking
- kalabau** nama ikan: *mamisi* —, me-
ngail ikan kalabau; *balut* —,
ikan kalabau yang dimasak untuk
makan; *mamili* —, membeli ikan
kalabau
- kalah** kalah: *ela ba — ikau*, jangan
mengalah kamu; — *banar*, sangat
kalah; *jida* —, tidak kalah
- kalahi** kelahi: *uluh ha* —, orang ber-
kelahi; *ela ha* —, jangan berkelahi;
cagar ada — hai, akan ada perke-
lahian besar
- kalambuei** keong; siput air: — *huang*
danum, keong dalam air; — *men-
dai tunggul*, keong menaiki tong-
gak; *hanteluh* —, telur keong.
- kalang** palang: — *bauntunggang*, pa-
lang pintu; *iawe ba* —, dibuat ber-
palang; — *lahunggang*, palang jen-

dela

kalanjaran sakit demam; terlalu panjang: *yaku* - *jalemei*, saya demam kemarin; - *maneteke*, terlalu panjang memotongnya; *ela tapi lanjar ukuraie*, jangan terlalu panjang ukurannya

kalantang kelantang: *mangalantang jangkit*, mengelantang kelambu; *elaingalantang*, jangan dikelantang; *jida maku barasih amun ida ingalantang*, tidak mau bersih kalau tidak dikelantang

kalapai tabir; renda: - *jangkit*, tabir kelambu; - *baju*, renda baju; - *baputi*, tabir/renda warna putih

kalaras daun pisang kering: *manuyuk* -, menimbun daun pisang kering; *manusul* -, membakar daun pisang kering; *tali* -, tali yang dibuat dari tulang daun pisang yang kering

kalatau nama ikan: *hasaung* -, bersabung ikan kalatau; *manyahar* -, menangkap ikan kalatau dengan alat yang terbuat dari bambu berbingkai; *garinting* -, ikan kalatau yang dikeringkan

kalatiak ketiak: - *baju*, ketiak baju; *ingitike-ku*, digelitikinya ketiak saya; *bulun* -, bulu yang terdapat di ketiak

kaleka bekas: *jida ba* -, tidak berbekas; - *ihupe*, bekas diminumnya; - *sawaie*, bekas istrinya

kalien geli: - *banar*, sangat geli; *jida-kah ikau*, tidak gelikah kamu;

- *yaku buah ketihe*, geli saya digelitikinya

kaliyangan layang-layang: - *dandang*, layang-layang besar yang pada bagian belakangnya ada alat yang bisa menimbulkan dengungan; *maundak* -, menaikkan layang-layang; *mamili* -, membeli layang-layang

kaleker kelereng: *itah ba* -, kita bermain kelereng; - *pecah*, kelereng pecah; *taulah ikau ba* -, pandai-kah kamu main kelereng

kaluarga keluarga: - *tukep*, keluarga dekat; *itah ba* -, kita mempunyai hubungan keluarga; - *ganal*, keluarga besar

kalubut selimut: *ba* - *jangkit*, menyelimuti kelambu; *hahuang tapih*, berselimut dalam sarung; *ba* - *kadareman*, berselimut karena keedinginan

kalumbun selubung: *ingalumbun dengan tapih*, diselubungi dengan sarung; *ela ba* -, jangan berselubung; *ba* - *palastik iki parahatan ujan*, berselubung plastik kami ketika hujan

kalupus kulit ari yang terkelupas: *ta* - *tutkuh*, terkelupas telapak tangan saya; *paingku manggalupas*, kaki saya terkelupas

kalurahan kena musibah: - *iki*, terkena musibah kami; *manduhup uluh ji* -, menolong orang yang terkena musibah; *amun jida* - *yaku dumah*, kalau tidak ada musibah saya akan datang

kalut kacau: – *untekku*, kacau otak saya; *pikirangku utuh*, kacau pikiran saya sekarang; *maimbit pikiran ji* –, membawa pikiran yang sedang kacau

kalutuk kelutuk: *ba* – *itah raun*, berkelutuk kita rekreasi; *itah buli ba* –, kita pulang berkelutuk; – *jukung*, kelutuk yang terbuat dari perahu

kamaruk kemaruk; sangat berselera waktu makan: – *yaku imbah haban*, sangat berselera saya setelah sakit; – *banar yaku kuman*, berselera sekali saya makan; *jida ie kuman*, tidak terlalu berselera dia makan

kamasan tukang emas; tukang pembuat perhiasan: *mamilitinsi dengan* –, membeli cincin kepada tukang emas; *gawiaye ba* –, pekerjaannya tukang pembuat perhiasan; *manampah luyang dengan* –, memesan gelang kepada tukang emas

kambang kembang; bunga: – *bahandang*, kembang merah; *kartas*, bunga yang terbuat dari kertas; *baju ba* – baju yang berbunga-bunga

kambar kembar: *hamparhari* –, saudara kembar; *baanak* –, mempunyai anak kembar; – *telu*, kembar tiga

kambe hantu; iblis; – *hai*, hantu yang besar dan ganas; – *panjadian*, orang yang mati jadi hantu; *impikah* –, ditakut-takuti hantu

kambutep terpejam: – *helu matam*,

pejamkan dulu matamu; – *minsik mataie*, terpejam kemudian di-kedip-kedipkannya matanya; *ida kawa* –, tidak dapat terpejam

kameja baju kemeja: – *baputi*, kemeja warna putih; – *bahur*, kemeja baru; *idada ba* – *yaku*, saya tidak mempunyai kemeja

kaminting kemiri: *mamirik* –, menghaluskan kemiri; *mancatuk* –, memukul kemiri; – *bapapui*, kemiri yang dibakar

kampil tikar dari purun: *madra* –, menganyam tikar; *manjual* –, menjual tikar; *manampara* –, menyusun purun untuk mulai di-anyam

kambudi buritan; mengemudi: *kambudin kapal*, buritan kapal; *mangambudi jukung*, mengemudi perahu; *munduksi* –, duduk di buritan

kan ke: – *kueh ikau*, ke mana kamu; *tulak* – *ngaju*, pergi ke hulu; – *padang kayuan*, ke tengah hutan belantara

kanan buang: – *kan danum*, buang ke air; *ela inganan*, jangan dibuang; – *be kan petak* –, buang saja ke tanah

kananga bunga kenanga: *dawen*, daun kenanga; *kupak* –, kulit kenanga; *mamutik* –, memetik bunga kenanga

kanas nanas: *mausi* –, mengupas nanas; *jukung* –, perahu yang membawa nenas; *maetun* –, memindahkan nanas dari suatu tem-

pat

kancang kancang: – *silan hikau*, kancang sebelah situ; *ela – banar*, jangan terlalu kancang; *ka – an galembungan jituh*, terlalu kancang balon ini.

kancing buah baju: *jida ba – bajuye*, buah bajunya tidak terpasang; *li-bas – bajungku*, terlepas buah baju saya; *nihau – salawarku*, hilang kancing (buah baju) celana saya

kancip alat pemotong pinang: – *ye-weh jitu*, alat pemotong pinang milik siapa ini’, – *uluh batuh ‘alat pemotong pinang orang jaman dahulu’*, inu akangku –, ambilkan untukku alat pemotong pinang

kancur kencur: *jida ba – ‘tidak mempunyai kencur’*, mangali – silikur huma ‘menggali kencur di belakang rumah’, *balaku – minta kencur*

kandal tebal: – *salawarumlah* tebal celanamu yu?’, – *asan bau* malu rasanya/tebal rasanya muka, – *banar kupak dadangan* tebal sekali kulit kerbau

kandeme biarkan: – *ie bagawi*, biarkanlah dia bekerja; – *ie batiruh*, biarkan dia tidur; – *be kah si hituh*, biarkan sajakah disitu

kanih sana: *si – iki bagawi*, di sana kami bekerja; *simanganaie*, di sana membuangnya; – *ie*, sana dia

kaning kening: *takarisut – ku*, berkerut keningku; *tabal banar bulun*

kaninge, tebal sekali bulu alisnya; *jida babulun – ie*, tidak berbulu alisnya

kantal kental: *ela tapi –*, jangan terlalu kental; – *bureke*, kental sekali ingusnya; *ka – an adunaie*, terlalu kental adonannya

kantang kentang: *mausi –*, mengupas kentang; *jida rajin –*, tidak suka kentang; *mahuntuh –*, merebus kentang

kantat ketat: – *banar salawarku*, celana saya terlalu ketat; *ba – an kah itah*, adu ketatkah kita; *ela – maie*, jangan ketat membuatnya

kante ke situ; ke sana: – *helu ikau*, ke situ dulu kamu; – *kah itah*, ke situkah kita; *ela – ikau*, jangan ke situ kamu

kantuh kemari: – *kah ie*, kemarilah dia; *awen handak –*, mereka mau kemari; – *helu ikau*, kemari dulu kamu

kantung saku: – *salawar*, saku celana; *sake kantungge dengan duit*, sesak sakunya dengan uang; – *baatep*, saku yang mempunyai tutup

kantur kantor: *tulak kan –*, pergi ke kantor; *mampendeng –*, mendirikan/membangun kantor; *jida ba –*, tidak mempunyai kantor

kapapurunan sampai hati; tega: – *ikau menyangite*, sampai hati kamu memarahinya; – *ikau mamantue*, tega kamu memukulnya; – *ikau mangapehe*, tega kamu menyakitinya

- kapehe** sakit: — *kahang*, sakit pinggang; *tatamba* — *takuluk*, obat sakit kepala; — *atei*, sakit hati
- kapek** tempeleng: *idapurun yaku mangapekke*, tidak tega saya menempelengnya; *ingapek apa kuh*, ditempeleng oleh ayah saya; *ingapekku ikau*, saya tempeleng kamu
- kapeng** keping; bidang: *due ka* — *papan*, dua keping papan; *petak ije ka* —, sebidang tanah; *pere ka* — *ikau malan*, berapa bidang tanah kamu bertani
- kapir** kafir: *uluh* —, orang yang kafir; *amun kate jida* — *ie*, kalau begitu dia itu tidak kafir; *jidaku hakun jadi uluh* —, saya tidak mau jadi orang kafir
- kapiting** keping: — *sihunjun batu*, keping di atas batu; *manggau* — *si pantai*, mencari keping di pantai; *manyingkap* —, menangkap keping
- kapur** kapur: *mengapur huma*, mengapur rumah; — *akan simpa*, kapur untuk makan sirih; *jida ba* — *humaie*, tidak berkapur rumahnya
- kaput** gelap: *bamula* — *andau*, mulai gelap hari; *matei kakapute*, wah gelap sekali *hindai* — *lagi andau*, hari masih belum gelap
- kaput gayap** gelap gulita: — *kiraku malem kareh*, gelap gulita kira-kira malam nanti; — *imbah lampu belep*, gelap gulita setelah lampu padam; — *ampiye*, gelap gulita tampaknya
- kar** peta: *awi akanku kare*, buat untuk saya petanya; — *ayun yeweh jituh*, peta (punya) siapa ini; *jida kawa kante bila jida ba* —, tak bisa ke sana tanpa menggunakan peta
- karamput** dusta: *ela ingaramputlah yaku*, jangan di dustai saya; *mangaramput be gawiaye*, pekerjaannya hanya mendustai; *ingarampute ikau*, didustainya kamu
- karangan** pasir: *manggau* — *kan. di pahte*, mencari pasir ke seberang; *manggisik purun dengan* —, membersihkan purun dengan pasir; *manimbuk baun huma dengan* —, memasiri halaman rumah
- karasten** Kristen: *uluh jito ugama* —, orang itu beragama Kristen; *sihituh are uluh Islam peda* —, di sini banyak orang Islam daripada orang Kristen; *uluh* — *tame Islam*, orang Kristen masuk agama Islam
- kararawai** jenis laba-laba: *sarangan* —, sarang laba-laba; — *mai sarangaie*, laba-laba membuat sarangnya; — *kuman nyamuk*, laba-laba makan nyamuk
- karawang** kerawang; berlubang-lubang: — *an hatap hubunge*, atap gubuknya telah berlubang-lubang; *lengen baju ba* —, tangan baju yang dihiasi dengan kerawang; — *an dinding humaie*, dinding rumahnya berlubang-lubang
- kareh** nanti: — *helu itah buli*, nanti dulu kita pulang; — *be helu*,

nanti saja dulu; — *inyangit apa kuh*, nanti dimarahi ayah saya
kareket bunyi gesekan: — *ka baun tunggang*, pintu berderit; *ka — hiau tikus huang pati*, bunyi tikus mengerat dalam peti; *ela ba — mananjung*, jangan berbunyi ketika berjalan
karen segala; banyak: *are jajualaie — bawang*, banyak jualannya segala bawang; — *umae umba*, segala ibunya ikut; *ka — ampiye*, banyak sekali tampaknya
karewet gerakan kecil: *buntut pusa ka —*, ekor kucing bergerak-gerak kecil; *ka — lengeie*, tangannya bergerak-gerak kecil; *ka — indu lengeie*, ibu jarinya bergerak-gerak kecil
karis keris: — *elok aju*, keris berlekuk tujuh; — *ruah Datuku*, keris peninggalan datuk saya; *kumpang* — sarung keris
kertas kertas: — *kaliyangan*, kertas untuk membuat layang-layang; — *bahandang*, kertas merah; — *narai jituh*, kertas apa ini
kariting keriting: — *balau*, keriting rambutnya; *gawiye mangariting balau*, pekerjaannya mengeriting rambut; *itah balajar mengariting*, kita belajar mengeriting
karisut kerut; keriput: *ta — jahitaje*, berkerut jahitannya; *ela ta — maie*, jangan berkerut membuatnya; *ta-lingkaue*, berkerut dahinya
karupuk kerupuk: *uluh mai —*, orang membuat kerupuk; *itah mamili*

—, kita membeli kerupuk; — *jawau*, kerupuk dari ubi kayu
karukut cakar: *paingku ingarukut pusa*, kaki saya dicakar kucing; *bahimang yaku ingarukute*, luka saya dicakarnya; *ingarukutku baum*, saya cakar mukamu
karung karung: — *buni*, karung yang terbuat dari goni; *maangkat — behas*, mengangkat karung beras; *bukah huang —*, lari dalam karung
kasai bedak: — *sadingen*, bedak dingin; *ingasai baum*, bedaki mukamu; *mai — bagiling*, membuat bedak yang berbentuk bulat-bulat
kasar kasar: — *kaie*, kasar kainnya; *ela — panderum*, jangan kasar bicaramu; — *banar awiaye*, kasar benar buatannya
kasasikat nama sejenis burung: *manyambulut —*, menjebak burung kasasikat dengan pulutan; *takuluk —*, kepala burung kasasisat; *hanteluh —*, telur burung kasasisat
kasau kasau: *kajaranan kasaue*, terlalu jarang kasaunya; *yaku mangasau huma*, saya sedang memasang kasau rumah; *kurang lagi kasaue*, masih kurang kasaunya
kasene kenal: — *kah ikau dengaie*, kenalkah kamu padanya; *jida — yaku*, tidak kenal saya; *ha — helu itah*, berkenalan dulu kita
kasinge gigi: — *barumpung*, gigi ompong; *marubut —*, mencabut gigi; *baputi banar kasingaie*, sangat putih giginya
kasian kasihan: — *jida kah ikau*

dengaie, tidak kasihankah kamu padanya; — *ikau*, kasihan kamu; *ela* — *dengaie*, jangan merasa kasihan padanya

kastela pepaya: *gana-ganal bua* —, besar-besar buah pepaya; *itah mangujuk* —, kita menjolok pepaya; *maimbul anak* —, menanam bibit pepaya

kasumba sumba; bahan pewarna: — *wadai*, sumba kue; *mangasumba purun*, mewarnai purun dengan sumba; — *bahijau*, sumba berwarna hijau

katam alat pertukangan; nama binatang sejenis kepiting kecil: *mangata tam lanseh huma*, meratakan lantai rumah dengan *ketam*; — *tame huang lubang*, binatang ketam masuk ke dalam lubang/liangnya; *maansa* —, mengasah ketam

katawan; katawai tahu: *ela* — *uluh*, jangan ketahuan orang; *katawaie lah tatambae*, tahukah dia obatnya; *katawaie lah ikau hituh*, tahukah dia kamu di sini

kate begitu: — *kah uluh maie*, begitu-lah orang membuatnya; *ela ka* — *ikau dengaie*, jangan begitu kamu padanya; *jida ka* — *maie*, tidak begitu membuatnya

katiming jernih; bening: — *banar danum sumur*, jernih benar ait sumur; *ada danum* — *kah*, ada air jernihkah; *jida* — *danum sungei*, tidak jernih air sungai

kateteh hampir kalah; kalah: — *jadi yaku iyawie*, hampir kalah sudah

saya dibuatnya; — *manukku ha saung*, hampir kalah ayam saya bersabung; — *kilaau kasudahaie*, kalah juga kesudahannya

katipei getah perekat: — *akangku pulang mandau*, beri mereka perekat untuk saya tangkai/pemegang mandau; *jida ba* —, tidak mempunyai perekat; *mangatipei pulang karis*, memberi perekat pada pemegang keris

katipung ketipung: *tau ikau mengatipunglah*, pandaikah kamu memainkan ketipung; *kendur banar katipunge*, sangat kendur ketipungnya; *bawah katipunge*, ketipungnya pecah

katupat ketupat: *itah kuman* —, kita makan ketupat; *maluntuh* —, merebus ketupat; *yaku handak mai* —, saya ingin membuat ketupat

kaum pejnaga mesjid: — *mangarik mansigit*, kaum menyapu mesjid; — *mancatuk dauh*, kaum memukul tabuh; — *maampar amak*, kaum membentangkan tikar

kaur kabur: — *asan matangku*, kabur rasanya mataku; *jida* — *kah matam*, tidak kaburkah matamu; — *mulai paalangku*, mulai kabur penglihatanku

kaus kaos: — *barenteng*; baju kaos loreng; — *bauyat*, kaos yang berkrag; *ela ba* — *ikau*, jangan memakai kaos kamu

kawa dapat: *jida* — *ku menjawab*, tidak dapat terjawab oleh saya; *impapa* — *ai maangkate*, usahakan

- sedapat mungkin supaya dapat mengangkatnya; - *umlah mang-gawie*, dapatkah kamu mengerjakannya
- kawah kuali** (dalam ukuran besar): *barapi huang* -, memasak nasi dalam kuali; *mainjam* -, meminjam kuali; *sikueh kawahe*, di mana kawahnya
- kawal teman**: - *ku lagi sakulah bihin*, teman saya sekolah waktu dulu; *are banar ka - aie*, banyak benar temannya; *jida ba - hindai ie*, tidak mempunyai teman lagi dia
- kawat kawat**: *karambang - baduhi*, kandang kawat berduri; *balau mendeng kilau* -, bambutnya berdiri keras seperti kawat; *inali dengan* -, diikat dengan kawat
- kawin kawin**: *jida jadi* -, tidak jadi kawin; *handak baka-an*, ingin mengadakan perkawinan; *imaksa apae ie* -, dipaksa ayahnya dia kawin
- kayu kayu**: *manggau - apui kan ngambute*, mencari kayu api ke darat; *marungkih* -, membelah kayu; *narai - ye papan jituh*, apa kayunya papan ini
- kepus panau**: *ba - likure*, berpanau belakangnya; *manatamba* -, mengobati panau; *yaku jida ba* -, saya tidak berpanau
- kehak dahak**: *ela mangehak sihikau*, jangan meludahkan dahak di situ; *jemuh jida ba* -, bantuk tidak berdahak; *badaha kehake*, berdarah dahaknya
- keyang kering**: *mamili lauk* -, membeli ikan kering; *hindai - lagi salawarku*, belum kering lagi celana saya; *ka - an ikau maekie*, terlalu kering kamu menjemurnya
- kejau jauh**: - *banar ukaie*, jauh benar tempatnya; *uluh jite dumah bi* -, orang itu datang dari jauh; *ba - isut ikau*, menjauh sedikit kamu
- kejung tegang**: *batekang* -, keras dan tegang bukan kepalang; *jida maku* -, tidak mau tegang; - *ie imbah imbing*, tegang dia setelah dipegang
- kejer kejang**; **kaku**: - *paie kasadingenan*, kejang kakinya kedinginan; *haban bakeje-kejer kungaie*, sakit kejang-kejang tubuhnya; - *balau kilau kawat*, kejang rambutnya seperti kawat
- kelep kura-kura**: *kuman pisang*, kura-kura makan pisang; *mangurung - huang gayung*, mengurung kura-kura di dalam ember; *yeweh handak maite* -, siapa ingin melihat kura-kura
- ketuh kalian**: *maen - sihikau*, mengapa kalian di situ; *ela - bantu-kep*, jangan kalian mendekat; *jida bakejaukah* -, tidak menjauhkan kalian
- ketuh tuh kalian semua**: - *maur be*, kalian semua ini mengganggu saja; - *mampaabut be*, kalian semua membuat ribut saja; - *handak maen*, kalian semua mau

apa

kembang bengkak: — *lengengku im-epet paninget*, bengkak tangan saya disengat penyengat; — *paingku kaleka ansalihu*, bengkak kaki saya bekas terpelecok; — *matangku imangkit lilih*, bengkak mata saya disengat kutu busuk

Kenceng kual; panci: *barapi huang* —, menanak nasi dalam kual; *manjuhu huang* —, menggulai dalam panci; *ela huang* — *maluntuhe*, jangan dalam kual merebusnya

kenjet goyang; kedip: *ba* — *nyalan lampu*, berkedip-kedip nyala lampu; *kenjet-kenjet ie bajoget*, bergoyang-goyang dia berjoget; *irahagu hela lapu jiba hikau*, perbaiki dulu lampu yang nyalanya berkedip-kedip itu

karcis karcis: *memilih* — *helu*, membeli karcis dulu; *pere regan karcese*, berapa harga karcisnya; *kareh yaku mamili karcese*, nanti saya membeli karcisnya

kerok ngorok; dengkur: *mangeruk ie parahatan batiruh*, mendengkur ia sedang tidur; *nyaring banar keruke*, nyaring benar dengkurnya; *manggagar hiau keruke*, seperti bunyi air ditumpah bunyi dengkurnya

kesah kisah; cerita: — *narai imbacaum hikau*, cerita apa yang sedang kamu baca itu; *buku* — *kah jikau*, buku ceritakah yang itu; *rijin yaku mahining kesah*, gemar saya

mendengar ceritanya

ketut ketut: *yeweh mengetut tenah*, siapa yang ketut tadi; *babau banar ketuke*, kentutnya sangat bau; *mahiau ketute*, kentutnya berbunyi

kia juga: *ayun itah* —, milik kita juga; *ie* — *ji mamulaie*, dia juga yang memulainya; *itah* — *empuie*, kita juga yang punya

kiamat kiamat: *bila* — *kareh dunia itah tu peteng*, bila kiamat nanti dunia kita ini tenggelam; *bila andau* — *kareh itah matei sandenyah biti*, bila hari kiamat nanti kita mati semua; — *batabul*, kiamat sebagian karena bencana

kibah kibas: *ela ingibah*, jangan dikibaskan; *yaku lagi mangibah dabu*, saya lagi mengibas debu; *ela kibakibah sihikau*, jangan mengibas-ibas di situ

kiblat kiblat: *sambahyang te manahadep* —, sembahyang itu menghadap kiblat; *sikueh* — *sihituh*, di mana arah kiblat di sini; *manahadep hite kiblate*, menghadap situ kiblatnya

kicak becek; lumpur: — *paingku mananjung*, berlumpur kaki saya waktu berjalan; — *banar timbuk*, becek sekali jalanan; *imbasuh helu paim ji* — *hikau*, basuh dulu kakimu yang berlumpur itu

kicap kecap; bunyi mulut waktu makan: *jida ba* — *ie kuman*, tidak berbunyi mulutnya waktu makan; *mai* — *kah itah*, membuat kecap

- kah kita; *mangat banar kicape, enak benar kecapnya*
- kijil** genit: — *banar ikau tuh*, genit benar kamu ini; *ela pina* —, jangan tapi genit; *pina — ampie*, seperti genit tampaknya
- kikis** kerik: *ingikis kupak ke*, dikerik kulitnya; *jida ba — lagi*, masih belum dikerik; *lepah buah kikise*, habis dikikisnya
- kilak** suka; setuju: *jida — ku salawar* jituh, tidak suka saya celana yang ini; — *umlah ji bahandang jituh*, sukakah kamu yang merah ini; — *ku kilau jite*, saya setuju seperti itu
- kilat** kilat: *hasansaung* —, sambung menyambung kilat; *hayak — dengan patire*, seiring kilat dengan petirnya; *jida ba — tang patirbe*, tidak ada kilat tau-tau ada petir
- kilau** seperti: — *bukungku ampie*, seperti buku saya nampaknya; *ela — kate ikau*, jangan seperti itu kamu; — *anak uluh ampie*, seperti anak kecil tampaknya
- kilaukatuh** seperti ini: — *maie*, seperti ini membuatnya; — *mausie*, seperti ini mengupasnya; — *manetekke*, seperti ini memotongnya
- kinan** makan: — *be kabuatum*, makan saja kamu sendirian; *ela jida inginan*, jangan tidak dimakan; — *be samandeyahe*, makan saja semuanya
- kipas** kipas: *yeweh mai — jituh*, siapa membuat kipas ini; *jituh — ku*, ini kipas milik saya; — *uie*, kipas yang terbuat dari rotan
- kipit** sempit: — *banar baun humaie*, sempit benar pekarangan rumahnya; — *pain salaware*, sempit kaki celananya; *ela — mamutunge*, jangan sempit memotongnya
- kirang** kotoran gigi: *ba — kasingaie*, giginya berkotoran;
- kodok** katak: *itah manggau* —, kita mencari katak; *baliar banar kodo-ke*, liar sekali kataknya; *mamisi umpan* —, mengail umpan katak
- kurek** korek; congkel: *mangurek enyuh muda*, mencongkel kelapa muda; *imbit kantuh pang ka — jikau*, bawa kemari alat pengorek itu; *jite ela ingurek*, yang itu jangan dikorek
- kitat** tahi mata: *inyapu — um hikau*, usap tahi matamu itu; *are banar — si matam*, banyak sekali tahi matamu; *ba — tarus matangku*, bertahi terus mata saya
- kiukius** sepoi-sepoi: — *asaie angin*, sepoi-sepoi rasanya angin; *mangat banar munduk hituh* —, enak benar duduk di sini anginnya sepoi-sepoi; *ela ba — hikau*, jangan berangin disitu
- kiya** juga: *yaku — maie kareh*, saya juga yang membuatnya nanti; *iawie — kah*, dibuatnya juga; *kulan itah* —, keluarga kita juga
- kuaci** kwaci: *itah mai* —, kita membuat kwaci: *rajinkah ikau* —, sukakah kamu kwaci; *kuacin yeweh jikau*, kwaci siapa itu
- kuat** lama: — *kah ikau manunggu*,

lamakah kamu menunggu; *ela - lah mananjung*, jangan lama berjalan; - *banar ie maie*, lama sekali dia membuatnya

kubah rumah-rumah untuk kuburan: *jida bagus kubahe*, tidak baik rumah-rumahnya; *jida ba - kubur jituh*, tidak berumah-rumah kubur ini; *yeweh mai - jituh*, siapa yang membuat rumah-rumah ini

kubali kual; panci: *si - be barapi*, di kual saya memasak; *adakah hindai tisan nasi si -*, adakah lagi sisa nasi di kual; *yaku handak mamili -*, saya ingin membeli kual

kubaya kebaya: *baguslah yaku ba -*, baikkah saya berkebaya; *yaku handak mai baju -*, saya ingin membuat baju kebaya; *ida ba - kah ikau*, tidak berkebayakah kamu

kubit cubit: *ingubite lengengku*, dicubitnya tangan saya; *ije ka - gin dada tisaie*, secubit pun tidak ada sisanya lagi; *manangis ie bila ingubitum*, menangis dia kalau kamu cubit

kubur kubur: *mangubur uuh matei*, mengubur orang mati; - *yeweh jituh*, kubur siapa ini; - *ruah iniku*, kubur arwah nenek saya

kucambah kecambah: *kuman - man-ta*, makan kecambah mentah; *ma-huntuh -*, merebus kecambah; *yaku mamparasih -*, saya membersihkan kecambah

kucup kecup; isap: *ingucup lindung tunjukku*, dikecup belut telunjuk

saya; *ie mengucup gula batu*, dia mengecup gula-gula; *alang anak uuh jite mangucup dut*, lihat anak orang itu mengisap dot

kucur air ludah orang yang makan sirih: *ela mengucur sihikau*, jangan membuang air ludah sirih di situ; - *yeweh jutuh*, air ludah siapa yang ini; *tuh pa - an*, ini tempat air ludah

kudis penyakit kudis: *ba - paingku*, kaki saya berkudis; *iyubat pang - um hikau*, coba obati kudismu itu; - *manahun*, kudis yang telah kronis

kueh mana: - *saputku tanau -*, mana selimut saya tadi; *kan - ketuh mananjung*, ke mana kalian berjalan; - *ie sawam*, mana dia isterimu

kuit congkel: *manguit batu huang petak*, mencongkel batu dari dalam tanah; *yaku manguit kuminting*, saya mencongkel kemiri; *ela kakate manguite*, jangan begitu mencongkelnya

kujang keladi; talas: *juhu lantar -*, gulai akar tunggal keladi; *kilau danum hunjun dawan -*, seperti air di atas daun keladi; *itah mangali -*, kita menggali talas/keladi

kujiji seringai: *ingujiji ku ie*, saya menyeringai ke arahnya; *ie mangujiji yaku*, dia menyeringai ke arah saya; *kilau bakei ampie mangujiji uuh*, seperti kera tampaknya menyeringai orang

kujur lurus; terbujur: *ta - bangkaie*

batukap, terbujur mayat tertutup;
 — *banar timbuke*, lurus sekali
 jalannya; *jida maku — impujuran*,
 tidak mau ketika diluruskan

kula keluarga: *itah jida ha —*, kita
 tidak berkeluarga, *kulan itah kah*,
 keluarga kitakah; *beken kulah itah*,
 lain keluarga kita

kuli kuli: *manguli be gawiaye*, pe-
 kerjaannya sebagai kuli saja; *man-
 damandau jadi —*, setiap hari se-
 bagai kuli; *yeweh handak jadi —*,
 siapa ingin jadi kuli

kuliat geliat: *manguliate mangat
 banar*, menggeliat itu enak sekali;
kuliat-kuliat ie imbah minsik,
 geliat-geliat dia habis bangun
 tidur; *ela manguliat hindai rake
 minsik*, jangan menggeliat lagi
 cepet bangun

kulimbit bagian lapisan yang tipis;
 kulit: *mangulimbit bawang*, sepe-
 ti kulit bawang; *jida kawaku
 mangulimbite*, tidak dapat saya
 membuang kulitnya; *takarisut ku-
 limbite*, berkerut kulitnya yang
 tipis

kuliling keliling: *ela bukan ha —*, ja-
 ngan lari berkeliling; *ba — uuh
 maimpae*, berkeliling orang men-
 jaganya; *ta — yaku manggaue
 jida hasupa*, terkeliling saya men-
 carinya, tetapi tidak ketemu

kuliming geliming: *kuliming-kuliming
 ie maitee*, geliming-geliming dia
 melihatnya; *alang ie manguliming
 gundule*, lihat dia menggelimangi
 gundulnya; *ie mangguliming kale-*

ker, ia menggelimangi kelereng
kulum kulum: *mangulum gula batute
 mangat*, mengulum gula-gula itu
 enak; *mangulum danum uyah*, me-
 ngulum air garam; *ela ingulum
 kaleker jikau*, jangan dikulum ke-
 lereng itu

kumandan komandan; pemimpin:
ikau jadi — lah, jadi komandan-
 lah kamu; *yeweh — itah*, siapa
 komandan kita; *dusah ba — itah*,
 tidak usah, berkomandan kita

kunal cacat bekas luka: — *narai jituh*,
 cacat bekas luka apa ini; — *gahau
 eka bahimang*, cacat bekas koreng
 dari luka

kunci kunci: — *jikueh jituh*, kunci
 yang mana ini; — *lamari jiganal*,
 kunci lemari yang besar; *jida ba —
 humaie*, tidak berkunci rumahnya

kunge tubuh; badan: *jida mangat
 asaie —*, tidak enak rasanya badan;
banyuang maringkung kungaie,
 kurus sekali tubuhnya; *baseput
 banar kungaie*, gemuk sekali tum-
 buhnya

kuntau pencak silat: *itah balajar —*,
 kita belajar pencak silat; *yeweh
 gurun ketuh —*, siapa yang men-
 jadi guru kalian belajar silat; *tau-
 lah ikau —*, pandaikah kamu pen-
 cak silat

kunyp lembab; hampir kering: *ku-
 nya-kunyp tapihku*, hampir
 kering sarung saya; *masih ka —
 be lagi*, masih lembab lagi; *biare
 be ka —*, biar saja agak lembab
kupiah kopian; peci: — *yeweh jituh*,

kopiah siapa ini; *yaku handak mamili* -, saya ingin membeli kopiah; *bajual - be gawiaie*, pekerjaannya hanya menjual kopi-ah

kurambit jahit: *ingurambit akangku tapih*, jahitkan untuk saya sarung; - *akangku bajungku ji barabit*, tambahkan untuk saya baju saya yang robek; *lagi mangurambit salawar*, sedang menjahit celana
kurik kecil: *ela tapi - maie*, jangan terlalu kecil membuatnya; - *banar kungaie*, kecil benar tubuhnya; *kurik-kurik hanteleuhe*, kecil-kecil telurnya

kursi kursi: *itah munduk si* -, kita duduk di kursi; *duhup yaku maetun* -, tolong saya mengangkat kursi; - *jikanih ikau*, kursi yang itu kamu

kurungan kandang: - *narai jituh*, kandang apa ini; *haleka - manuk*, bekas kandang ayam; - *hadangan*, kandang kerbau

kurup redup: - *banar nyalan lampu jituh*, redup benar nyala lampu

ini; *impa - lampu jikau*, diper-kecil nyala lampu itu; *ela tapi - maie*, jangan terlalu redup membuatnya

kutang kutang; beha: *dengan yaku mamili* -, temani saya membeli beha; - *yeweh jituh*, beha siapa ini; *jituh beken - ku*, yang ini bukan beha saya

kuyak kupas: *ta - lukap paingku*, terkelupas telapak kaki saya; - *landehung jikau*, kupas terung yang itu; *yaku manguyak kastela*, saya mengupas pepaya

kuriak teriak; jeritan: - *an awen padang kabus*, mereka berteriak-teriak dalam kabut; *hiningku kuriake*, kedengaran saya jeritannya; *ta - ie kapeheyan*, sampai menjerit ia kesakitan

kuatik; kubatik sejenis palm, tetapi kecil: *manggau - kan padang kayuan*, mencari kuatik ke dalam hutan; *kurungan* -, kandang yang terbuat dari kubatik; *manyila* -, membelah kubatik

L

labat lebat: — *banar bua hampalam*, lebat sekali buah mempelam; — *banar ujan tenah*, lebat sekali hujan tadi; *maujan — tamparaye*, membabi buta tinjunya

labehu jenis rawa-rawa: *itah mamisi* —, kita mengail di rawa; *handalam banar labehue*, dalam sekali rawanya; *bajukung si* —, berperahu di rawa-rawa

labih lebih : — *rekenaye*, kelebihan hitungannya; *ilabihi be helu marekeye*, dilebihkan saja dulu menghitungnya; *jida — asaye*, tidak lebih rasanya

labu jatuh: — *sikueh ikau tenah*, jatuh di mana kamu tadi; *hakuan mananjung ingkeh* —, pelan-pelan berjalan kalau jatuh; — *bihunjun huma*, jatuh dari atas rumah

laci laci: *inu akangku ubat si huang* —, ambilkan untukku obat di dalam laci; *adaai si huang laci meja*, masih ada di dalam laci meja; *huang — jikueh*, dalam laci yang mana

lacuk lemah: — *ampie ikau tuh*, lemah tampaknya kamu ini; *ela*

pina —, jangan seperti orang lemah; *ie te* —, dia itu lemah

lagu lagu: — *narai inyanyie*, lagu apa dinyanyikannya; *sala lague ie banyanyi jite*, tidak pandai dia bernyanyi lagu itu

lait tegur; marahi: *i — guru balau panjang*, dimarahi guru rambut panjang; *i — apaku yaku bila mananjung*, dimarahi ayah saya kalau berjalan; *ela i — ie*, jangan dimarahi dia

lajar belajar: *ba — narai ikau*, belajar apa kamu; *iki ba — mai pansuk*, kami belajar membuat bakul; *ba — mandare kampil*, belajar menganyam tikar

laju cepat: *ida — ie bukah*, tidak cepat dia lari; — *banar kapale*, cepat sekali jalan kapalnya; *ela ba — sampida mutur*, jangan cepat menjalankan sepeda motor

laku minta: — *akangku danum*, mintakan untukku air; — *akangku tatamba himang*, mintakan untuk saya obat luka; — *akangku ije*, mintakan untuk saya satu

lalah haus; haus; lelah: — *banar*

- yaku imbah bukah*, lelah benar saya setelah lari; *jida - kah ikau*, tidak lelahkah kamu; - *asaye yaku*, haus rasanya saya
- lalap** sayur: *narai - ketuh kuman*, apa sayur kalian makan (kalian makan sayur apa); *ma - pucuk bayam*, menyayur bayam; *jida ba - iki kuman*, tidak bersayurkami makan (kami makan tidak bersayur)
- lali** lupa: - *kah ikau*, lupakah kamu; *kilau uluh -*, seperti orang lupa; - *banar ikau tuh*, pelupa benar kamu ini
- lalunggang** jendela: *mahuit -*, mengunci jendela; *si - jibaatep*, di jendela yang bertutup; *mauap -*, membuka jendela
- lamari** lemari: *huang -*, dalam lemari; *kacan -*, kaca lemari; *ji si luar*, lemari yang di luar
- lambar** lembar: *tapih ije ka -*, sa-rung satu lembar; *tunggal - an*, selembar demi selembar; *jida ba - an*, tidak pakai lembaran
- lampang** timbul; terapung: *jida maku -*, tidak mau timbul; - *pikirangku*, timbul pikiran saya; *te iye -*, itu dia timbul
- lampu** lampu: *mambelum -*, menyalakan/menghidupkan lampu; - *satarungkeng*, lampu stomrking; - *culuk*, lampu obor
- lamun** bila; kalau: - *jadi*, bila jadi; - *bujur*, bila benar; - *jida sala*, bila tidak salah
- lanam** jenis kayu: *lanseh -*, lantai

- kayu lanan; *manetek -*, memotong kayu lanan; *kupak -*, kulit kayu lanan
- lancing** lari laju sekali; - *iyé bukah*, laju sekali ia lari; - *iyé kan warung*, lari ia ke kadai; - *iyé buah sasah*, lari dia laju/cepat sekali karena dikejar
- langau** lalat: *ihurung -*, dirubungi lalat; *iningkep -*, dihindangi lalat; *narai ihurung -*, apa yang dirubungi lalat
- langgar** surau; tabrak: *itah kan -*, kita ke surau; *ilanggare yaku*, ditabaraknya saya; *mamparasih -*, membersihkan surau
- langgei** pisau peraut: *mainjam -*, meminjam pisau peraut; *maansa -*, mengasah pisau peraut; *inu akangku -*, ambilkan untukku pisau peraut
- lanji** genit: - *banar ampie*, tampaknya sangat genit; *pina -*, tampaknya genit; *ela -*, jangan genit
- lanseh** lantai: - *humbang*, lantai bambu; *marahagu -*, memperbaiki lantai; - *hubung*, lantai gubuk
- lantaran** sebab: *jidada lantaraye lahu*, tidak ada sebab sama sekali; - *narai*, sebab apa; *bahan jadi lantaraye*, sakit menjadi penyebabnya
- lantera** lentera: *mambelum -*, menyalakan lentera; *imbelep jikau*, padamkan lentera itu; *jida ba -*, tidak memiliki lentera
- lanting** rakit: *maansuhan -*, melarutkan rakit; *kapal mandar -*, kapal

menarik rakit; *hubung hunjun* -, gubuk di atas rakit

lantih cekatan bicara; berani bicara yang bukan-bukan: *bianakukuh jadi* -, sejak kecil sudah cekatan bicara; *ela balanti-lantih*, jangan berani bicara yang bukan-bukan; *hining ka lantihe*, dengar cekatannya bicara

lapik alas: - *munduk*, alas duduk; - *tilam*, alas kasur; *ma - buku*, menyampung buku

lapis lapis: *ela i - maie*, jangan dilapis membuatnya; *ba - kah*, berlapiskah; *narai akan lapisaye*, apa untuk lapisannya

lara hemat: - *banar behas jituh*, hemat sekali beras ini; *impa* -, diperhemat; *jida* -, tidak hemat

larang mahal: - *regaye*, mahal harganya; *ba - regan uyah*, harga garam tambah mahal; *impalorange manjuale*, menjualnya diper mahal

lasak tumbal: *ba - paie*, bertumbal kakinya; *penu - si paiye*, penuh tumbal di kakinya; *manggau tataba* -, mencari obat tumbal

lasu panas: *jida ba* -, tidak panas; *ingalasu danum*, dipanasi air; *mangalasu tanai*, memanasi perut

lauk ikan: *manggau* -, mencari ikan; *jida ba - kuman*, makan tidak berikan; *pisingku inutuk* -, kail saya kena ikan

laut tengah; laut: *saran* -, pinggir laut; *bakunyang kan* -, berenang agak ke tengah; *ela kan* -, jangan

ke tengah

lawang nama jenis ikan: *mamisi* -, memancing ikan lawang; *manyannga* -, menggoreng ikan lawang; *maerek* -, membersihkan ikan lawang

layar layar: *tulak ba* -, pergi berlayar; *balalayaran*, bermain layar-layaran; *tapih akan layare*, sarung saja untuk layarnya

layau berjalan tanpa arah; gila: *balalayau be ikan*, kamu berjalan tanpa arah (tak tentu tujuan); *ela tapi* -, jangan terlalu gila-gilaan; *ukuh* -, orang gila

lebu kampung: *buli kan* -, pulang ke kampung; - *narai jituh*, kampung apa ini; - *bahwa*, kampung baru

lebak lobang; lebih rendah permukaannya: *danum huang* -, air dalam permukaan yang rendah; - *kala buete*, ubun-ubunnya lebih rendah permukaannya; *jida maku* -, tidak mau lebih rendah permukaannya

like daki: *insut likem hikau*, gosok dahimu itu; *are banar ye*, banyak sekali dakinya; *ela sampai ba* -, jangan sampai berdaki

leket melekat; lengket: *jida maku* -, tidak mau melekat; - *banar*, lengket sekali; - *jadi lime*, melekat sudah limnya

lembut muncul; timbul: - *manecer*, muncul dari menyelam; - *si danum*, timbul di air; *jida lalu ada palembute*, tidak muncul sama se-

kali

lengah lengah: *lalai*: ela —, *jangan lalai*; — ikau manunggue, *lalai kamu menunggunya*; papura —, pura-pura lalai

lengge tangan: *lengen baju*, tangan baju; *lengen bakey*, tangan kera; *bahimang lengengku*, luka tangan saya

lengkak lepaskan: — *talín jakung*, lepaskan tali perahu; *ela i* —, jangan dilepaskan; *tapa — talie*, terlepas talinya

lengkuk liku; lekuk: *ba — jalaye*, berliku jalannya; *ela i* —, jangan dilekuk; *ba — putinge*, berlekuk ujungnya

lepah habis: *jida — ku kumaie*, tidak habis saya memakannya; *danumku*, habis air saya; — *jikahumaan*, habis serumahan

lenteng tenggelam: — *tembut ie bakunyang*, timbul tenggelam ia berenang; — *takuluke*, tenggelam kepalanya; *jida maku* —, tidak mau tenggelam

licak lumpur; becek: — *paingku*, berlumpur kaki saya; — *banar timbuk*, becek sekali jalanan; *ela barusikan si* —, jangan bermain di lumpur

likap tempel: *narai ilikapum*, apa yang kamu tempel; *ma — gambar*, menempel gambar; *dusah i* —, tak usah ditempel

likat kental: — *dahaye*, kental darahnya; *jida maku* —, tidak mau kental; — *danume*, kental airnya

likur belakang: *jipanga likure*, yang paling belakang; *si — hite*, di belakang situ; *gayau — ku*, garuk belakang saya

lilih kutu busuk: *manggau* —, mencari kutu busuk; — *si buncu jangkut*, kutu busuk di pojok kelambu; *mangingkap* —, menangkap kutu busuk

lilir gusi: *tisa lilire be hindai*, tinggal gusinya saja lagi; *badaha — ku*, berdarah gusi saya; *kapehe — ku*, sakit gusi saya

limau jeruk: *mamutik* —, memetik jeruk; *maimbul* —, menanam jeruk; *maimbul* —, menanam jeruk; *mausi* —, mengupas jeruk

limbah sehabis; sesudah: — *te narai hindai*, sehabis itu apa lagi; *kuman*, sehabis makan; — *jeu*, lusa

limbai ayunan tangan: *ilimbaie*, diayunkannya; *lengeye ba* —, tangannya berayun; *ela ba — lengam*, jangan diayun tanganmu

lime lima: *itah ba — kante*, kita berlima ke sana; — *kabawak*, lima biji; — *ratus ije*, lima ratus satu

lincar licin: — *banar timbuk*, licin sekali jalanan; — *lengengku*, licin tangan saya; *impa — isut*, diperlicin sedikit

lindung belut; (tidak kelihatan karena terhalang sesuatu): — *takulukum*, tidak kelihatan terhalang kepalamu; *takuluk* —, kepala belut; *ela i — yaku*, jangan dilindungi saya

lingkau dahi: *tai lalat si lingkue*, tahi

- lalat di dahinya; *takarisut lingkue*, berkerut dahinya; *narai silingkaum hikau*, apa yang di dahimu itu
- lingkang** langkah: *ije ka - isaye ilih*, selangkah pun tak mau tinggal; *ela i -*, jangan dilangkahi; *tapalihi ije ka - be yaku*, ketinggalan selangkah saja saya
- linting** surut (ketika air pasang turun): - *banar danum*, surut sekali air; *manunggu danum -*, menunggu air pasang turun; *hindai lagi -*, belum surut lagi
- linyar** penggaris: *mainjam - pang*, meminjam penggaris; - *sagi telo*, penggaris segitiga; - *palastek*, penggaris plastik
- lipas** lipas; kecoak: *mamisi umpan -*, mengail umpan kecoak; *manyingkap -*, menangkap lipas; *are banar -*, banyak sekali lipasnya
- lipih** pipih; gepeng: *impa - isut*, dipipihkan sedikit; *ela - maie*, jangan pipih membuatnya; - *tacatukku*, pipih karena terpukul saya
- liwa** laut: *muhun kan -*, turun ke laut; *si - kanih*, di laut sana; *dumah biliwate*, datang dari laut sana
- lusin** lusin: *pere -*, berapa lusin; *jida cukup ji*, tidak cukup selusin; *tukep ji - ulihe*, hampir/dekat selusin hasilnya
- luteng** loteng: *mandai kan -*, naik ke loteng; *sihunjum*, di atas loteng; *tyandake si -*, diletakkan

- nya di loteng
- lubang** lubang: - *pilus*, lubang jarum; *jida ba*, tidak berlubang; *ela i -*, jangan dilubangi
- lubur** becek: *kicak - petak*, becek sekali tanah; *jida tapi jalan*, tidak terlalu becek jalan; - *paie*, becek kakinya
- lucu** lucu: - *kah kesahe*, lucuah ceritanya; *tamam kahucue*, sangat lucu; *bala - be gawiaye*, melucu saja kerjanya
- luja** ludah: *ela ma - silanseh*, jangan meludah di lantai; *barangah hujae iye*, dia sembarangan saja meludah
- lukah** alat menangkap ikan: *mai higr* -, membuat wilahan untuk membuat lukah; *tulak ma -*, pergi memasang lukah; *irapak dengan*, lukah dirobek-robek oleh barang-barang
- lukap** telapak: - *lengengku*, telapak tanganku; - *paingku*, telapak kaki saya *huang lenge*, dalam telapak tangan
- lumbah** lebar: - *banar*, lebar sekali; *lumbah-lumbah daweye*, lebar-lebar daunnya; - *amake*, lebar tikarnya
- lumbuk** cabe; - *parawit*, cabe rawit; *mamili -*, membeli cabe; *bahari banar lumbuke*, pedas sekali cabe-nya
- lumu** isap: *ma - gula batu*, mengisap kembang gula; *narai i - um*, apa yang kamu isap; *ma - tunjuk*, mengisap telunjuk
- lunceng** lonceng: - *sakulahan*, lon-

lunta

ceng sekolah; - *mahiau*, lonceng berbunyi; *tukang catuk* -, tukang pukul lonceng

lunta jala: *tulak ma* -, pergi menjala; *ma - undang*, menjala udang; *barabit luntaye*, robek jalanya

luntuh rebus: *ma - danum*, merebus air; *ma - jawaw*, merebus ubi kayu; *hanteluh ba*, telur berebus

luntung lontong: *kuman* -, makan lontong; *mamili* -, membeli lontong; *maluntuh* -, merebus lontong

luntur luntur: - *kaiye*, kainnya lun-

luyut

tur; - *banar sabuye*, sabunnya luntur sekali; *jida*, tidak luntur

luruk tuang: - *akangku danum*, tuang untuk air; *i - kan huang galas*, dituang ke dalam gelas; *ela i - sihita*, jangan ditumpah di situ

luyang gelang: *mamili* -, membeli gelang; *paie ba* -, kakinya berge- lang; *jida ba - iye*, tidak punya gelang dia

luyut meleleh; melemah: *hindai - lagi*, belum melemah lagi; *ese*, meleleh esnya; - *jadi gulaye*, gula- nya telah meleleh

M

maansa mengasah: *jida tau yaku maansae*, tidak bisa saya mengasahnya; — *lading*, mengasah pisau; *kareh yaku maansae*, nanti saja mengasahnya

maap maaf: *itah ba — an*, kita bermaafan; *are-are balaku — yaku*, banyak-banyak minta maaf saya; *yaku balaku —*, saya meminta maaf

maaruk memasukkan dengan cara paksa (dijejal): *yeweh maaruke*, siapa memasukkannya dengan paksa; *jida kakate cara maaruke*, tidak begitu cara menjejalnya; *kareh yaku maaruke*, nanti saya memasukkannya dengan paksa

mabuk asyik: — *iey barusikan*, asyik dia bermain; — *awen bacatur*, asyik mereka main catur; — *bakaleker iye*, asyik bermain kele-reng dia

macal nakal: — *banar ikau tuh*, nakal benar kamu ini; *paling ka macale iye*, paling nakalnya dia; *jida hawas —*, tidak terlalu nakal
madat putaran yang sangat cepat: — *ban sapidaye*, cepat sekali pu-

taran ban sepedanya; — *cangkiri-ke*, cepat sekali putaran baling-balingnya; *jida maku —*, tidak mau cepat putarannya

maekey menjemur: *lauk*, menjemur ikan; *tatapasan*, menjemur cucian; *narai iyekeyum*, apa yang kamu jemur

maen mengapa: — *ikau*, mengapa kamu; — *iey huang te*, mengapa dia di dalam situ; — *ikau kantung*, mengapa kamu ke sini

maerek membersihkan: — *haruan*, membersihkan ikan gabus; — *lalap*, membersihkan sayur; — *manuk*, membersihkan ayam

magin makin: — *batinggi kungaye*, makin tinggi tubuhnya; — *bangang iye*, makin nakal dia; — *baganal buae*, makin membesar buahnya

magrib magrib: *tukep — jadi*, hampir magrib sudah; *imbah —*, sesudah magrib; *manunggu — helu*, menanti magrib dulu

mahaga memukuli: *alang iye — pusa*, lihat dia memukuli kucing; *uhuh maling*, orang memukuli pencuri; *yeweh — ikau*, siapa memukul

kamu
mahala tanggung: - *kaganale*, tanggung besarnya; - *kapanjange*, tanggung panjangnya; - *andakaie*, tanggung letaknya
mahalau lewat; lalu: *laju banar iye* -, cepat sekali ia lewat; - *be yaku*, lewat saja saya; - *jadi iye*, sudah lewat dia
mahamen malu: *ela* -, jangan malu; *pina - ampie*, agak malu tampaknya; *papura iye*, pura-pura malu dia
mahamis diperas; memeras: - *tata pasan*, memeras cucian; - *enyuh*, memeras kelapa yang telah diparut; *ela ihamis helu*, jangan diperas dulu
maharagu memperbaiki: - *narai ikau*, memperbaiki apa kamu; *hakunkah ikau - akangku*, maukah kamu memperbaiki untukku; *ikau be maharague*, kamu saja memperbaikinya
maher mahir: - *gawiaye*, mahir kerjanya; *jida maku* -, tidak mau mahir; - *banar*, mahir sekali
mahian ringan: *inggau ji* -, cari yang ringan; - *be*, ringan saja; *jidada ji mahiaye*, tidak ada yang ringannya
mahiau berbunyi: *jida maku* -, tidak mau berbunyi; *ela impahiau*, jangan dibunyikan; *jida bagus hiaue*, tidak baik bunyinya
mahining mendengar: - *radiu*, mendengarkan radio; - *uhuh babacaan*, mendengar orang berceramah

agama; *kawaumlah mahininge*, dapatkah kamu mendengarkannya
mahiris mengiris; memotong tipis-tipis: - *katupat*, memotong-motong ketupat; - *bawang*, mengiris bawang; - *narai ikau*, mengiris apa kamu
mahlegai mahligai: - *putri*, mahligai putri; *sihuang*, di dalam mahligai; *sihunjun* -, di atas mahligai
mahunjeng menginjak: *inahajae mahunjenge*, sengaja dia menginjaknya; *sihituh mahunjenge*, di sini menginjaknya; *yeweh mahunjenge*, siapa menginjaknya
maimbit membawa: - *narai ikau*, membawa apa kamu; *yaku maimbite kantuh*, saya yang membawanya kemari; *kantuh yaku maimbite*, kemari saya membawanya
maimbul menanam: - *narai ikau*, menanam apa kamu; - *bawak kustela*, menanam biji pepaya; *tulak - purun*, berangkat/ pergi menanam punun
mainu mengambil: *yeweh - ayungku*, siapa mengambil punya saya; *ikau mainue*, kamu mengambilnya; *biar yaku mainue*, biar saya mengambilnya
maja berkunjung; mengunjungi: *pa nganten*, pengantin berkunjung; *hamparingku*, mengunjungi saudara saya; *uhuh haban*, mengunjungi orang sakit
majalah majalah: *mambaca* -, membaca majalah; *mamili* -, membeli majalah; - *yeweh jituh*, ma-

- jalah siapa ini
- makah** mekkah: *tulak kan* -, pergi ke Mekkah; *buli bi* -, pulang dari Mekkah; *naik haji kan*, naik haji ke Mekkah
- maku** mau: - *kah iye kuman*, maukah dia makan; *jida - inyuhu*, tidak mau disuruh; - *be iye inyuhu*, mau saja dia disuruh
- malang** melihat: *kantuh yaku malange*, ke sini saya melihatnya; - *narai ikau*, melihat apa kamu; - *uluh orkes*, melihat orang orkes
- malar** lumayan; hemat: *ma - be ulihe*, lumayan pendapatannya; *pa banar*, kikir sekali; *isut gin i* -, sedikit pun dihemat
- malarak** mekar; melepaskan dari gulungan: *ma - kambange*, mekar bunganya; *ma - amak*, melepaskan gulungan tikar; *jida maku ma* -, tidak mau mekar
- malawat** melayat: - *uluh matei*, melayat ke tempat orang mati; *ma - panganten*, melayat pengantin; *ma - uluh basalamatan*, melayat orang selamatan
- malem** malam: - *tanau*, malam tadi; *tinggi* -, larut malam; *ba - ukan iki*, bermalam di tempat kami
- maling** maling: *manyingkap* -, menangkap maling; - *kasawahan*, maling kesiangan; *mambabuk*, mengepung maling
- malingkir** miring (letaknya): *batiruh* -, tidur dalam keadaan miring; *ma andakaye*, miring letaknya; *biare be* -, biar saja miring
- malipet** melipat: - *narai ikau*, melipat apa kamu; *jida katauye malipete*, tidak bisa dia melipatnya; *ikau be malipete*, kamu yang melipatnya
- malirang** belerang - *kambang apui*, belerang korek api; *incecer simalirange*, digesekkan pada belerangnya; *mangalampam malirange*, melempem belerangnya
- malisen** licin: - *lansehe*, licin lantainya; *jida maku*, tidak mau licin; - *awiaye*, licin buaatannya
- mamani** berak: *yaku handak* -, saya ingin berak; *yeweh - sihituh*, siapa berak di sini; *sihite ukan* -, di situ tempat berak
- mamau** tidak keruan; kacau: - *gawiaeye*, kacau kerjanya; - *pembelu-me*, tidak keruan hidupnya; *mampa - be*, membuat kacau saja
- mamangkit** menggigit: *tau* -, pandai menggigit; *narai imangkitum*, apa yang kamu gigit; *asu - tulang*, anjing menggigit tulang
- mamantu** memukul: *kereh yaku* -, nanti saya memukulnya; *yeweh - ikau*, siapa memukul kamu; *ela - iye*, jangan memukul dia
- mamapuy** membakar: - *maruk*, membakar ayam; *ela imapuy helu*, jangan dibakar dulu; *kantuh yaku mamapuye*, ke sini saya membakarnya
- mambidai** pantas; memadai: *jida - dengan kungaye*, tidak memadai dengan tubuhnya; *jida - ampie*, tidak pantas nampaknya; *jida -*

pakulihe, tidak memadai penghasilannya

mambungah manja: *ela - ikau*, jangan manja kamu; *amun ikau - imantuku*, kalau kamu manja saya pukul; *banar - iye*, manja sekali dia

mamili membeli: - *lauk behum*, membeli ikan hidup; *kantuh yaku mamilie*, kemari saya membelinya; *itah wadai -*, kita membeli kue

mamisi mengail: *tulak -*, pergi mengail; *sikueh itah -*, di mana kita mengail; - *narai ikau*, mengail ikan apa kamu

mampahawen memberi malu: - *yaku* memberi malu saya; *ela - ji bakas*, jangan memberi malu orang tua; *dasar - gawiaye*, memang memberi malu pekerjaannya

mamunu membunuh: *yeweh ji mamunue*, siapa yang membunuhnya; *jite kah mamunue*, yang itu-kah yang membunuhnya; *purun banar iye mamunue*, tega sekali dia membunuhnya

mamutik memetik: - *landehung*, memetik terung; - *kustela*, memetik pepaya; *yeweh mamutike*, siapa memetikinya

manak beranak; melahirkan: *kambing -*, kambing beranak; *imbah -*, habis melahirkan; *jadi - iye*, sudah melahirkan dia

manakepan memasang: *hadang helu yaku - baju*, tunggu dulu saya memasang baju; - *narai ikau*, memasang apa kamu; *yaku lagi - sa-*

lawar, saya sedang memasang celana

manalap menguap; mengantuk: *mahiket banar iye -*, sering sekali dia menguap; - *jadi handak batiruh be*, menguap sudah ingin tidur saja; *alang iye -*, lihat dia menguap

manalih mendatangi; menonton: - *uluh ruah*, mendatangi orang kendori; *yeweh manalihe*, siapa yang mendatangi; - *uluh bawayang*, menonton orang pertunjukan wayang

manang menang: *jida maku -*, tidak mau menang; *are yaku -*, banyak saya menang; *bahara yaku -*, mudah saya menang

manangkajuk meloncat: *kawaumlah manangkajuke*, dapatkah kamu meloncatinya; *kilau bajang -*, seperti menjangan/rusa meloncat; *jida kawaku manangkajuke*, tidak dapat saya meloncatinya

manangkalung melempar: - *narai ikau*, melempar apa kamu; *yeweh manangkalunge*, siapa melemparnya; *ganca-gancang manangkalunge*, kuat-kuat melemparnya

mananjung berjalan: *itah - kan ngaju*, kita berjalan ke hulu; - *kan kueh*, berjalan ke mana; *jida - yaku*, tidak berjalan saya

mandai naik; memanjat: - *enyuh*, memanjat kelapa; - *hunjun huma*, naik ke atas rumah; *ela tapi tinggi*, jangan terlalu tinggi naik

mandadai menjemur cucian: - *tapih*,

- menjemur sarung; *sikueh manda-daye*, di mana menjemurnya; *ela indadai si balasu*, jangan dijemur di panas
- mandalek** mendelik; melirik: *mataye - itah*, matanya melirik kita; *iyé maarit kasangite*, mendelik matanya manahan kemarahannya; *iyé yaku*, dia melirik saya
- mandam** termenung: - *iyé mahini-ge*, termenung dia mendengarnya; *ela - be gawian*, jangan termenung saja kerjanya; *yaku - mamikire*, termenung saya memikirkannya
- mandare** menganyam: - *kampil*, menganyam tikar; *tau ikau lah*, pandaikah kamu menganyam; *basikap iye*, cetakan sekali dia menganyam
- mandinu** mengambil: *ikau mandinue*, kamu mengambilnya; *kantuh yaku mandinue*, kemari saya mengambilnya; *yeweh - ayungku*, siapa mengambil punya saya
- mandirik** menebas: *tulak -*, pergi menebas; *sikueh ikau -*, di mana kamu menebas; - *tanah*, menebas ladang/sawah
- manduhup** menolong: *jida kawaku -*, tidak bisa menolong saya; *kereh - yaku manduhupe*, nanti saya menolongnya; *ikau be - yaku*, kamu saja menolong saya
- mandui** mandi: *itah -*, kita mandi; *yaku handak -*, saya mau mandi; - *hehu ikau*, mandi dulu kamu
- maneguk** menelan; *jida kawa ku maneguke*, tidak bisa saya menelannya; *ela ineguk*, jangan ditelan; - *danum gin kapehe*, menelan air saja sakit
- manega** memberi: *yeweh - ikau*, siapa memberi kamu; *ela hakun manengae*, jangan mau memberinya; *kantuh yaku - ikau*, kemari saya memberi kamu
- maneser** menyelam; - *narai ikau*, menyelam apa kamu; *kawaumkah manesere*, dapatkah kamu menyelamnya; *yaku be manesere*, saya saja menyelamnya
- manepe** menumbuk: - *purun*, menumbuk purun; - *parei*, menumbuk padi; *kareh yaku manepée*, nanti saya menumbuknya
- manetek** memotong: *kareh yaku maneteke*, nanti saya memotongnya; *sihituh maneteke*, di sini memotongnya; *sikueh maneteke*, di mana memotongnya
- mangahau** memanggil: *ela - iye*, jangan memanggil dia; *kareh yaku mangahaue*, nanti saya memanggilnya; *yeweh - yaku*, siapa memanggil saya
- mangahit** kencing: *hadang yaku -*, tunggu saya kencing; *yeweh - hituh*, siapa kencing di sini; *yaku handak -*, saya mau kencing
- mangamburau** mendusta; - *be pandere*, mendusta saja perkataannya; *ela tapi -*, jangan terlalu mendusta; *ingam buraué yaku*, didustainya saya
- mangaramput** mendusta; berdusta: - *be gawiaye*, berdusta saja kerja-

nya; *ikau tuh* – *yaku*, kamu ini mendustai saya; – *panderaye*, berdusta saja omongannya

mangasene mengenali: *kantuh yaku* –, kemari saya mengenali; *cuba ikau mangasenee*, coba kamu mengenalnya; *jida kawaku mangasenee*, tidak dapat saya mengenalnya

mangat enak; nyaman; sedap; – *asaye*, enak rasanya; *jida* – *baue*, tidak sedap baunya; – *munduk sihituh*, nyaman duduk di sini
manggah asma; terengah-engah: – *iyebukah*, terengah-engah dia lari; *ba penyakit* –, berpenyakit asma; *henga-hengap iye* –, terengah-engah dia

mangganang mengenang; merindukan; mengingat; – *gawian jeu*, mengingat pekerjaan besok; *kapehe ateiku mangganange*, sakit hati saya mengenangnya; – *nakuluhan*, merindukan anak-anak

manggau mencari: – *narai ikau*, mencari apa kamu; *kareh yaku manggaue*, nanti saya mencarinya; *sihite manggaue*, di situ mencarinya

manggetem menuai padi: – *tulak*, pergi menuai padi; *wayah* –, musim menuai padi; *kakarun*, menuai padi dengan cara bagi hasil

manggetu memutuskan: – *pander*, memutuskan pembicaraan; *ka-waumlah manggetue*, dapatkan kamu memutuskannya; *yeweh* – *talin pisingku*, siapa yang memutuskan tali kail saya

manggisit hampir: – *yaku buah*, hampir saya kena; – *iyemanjatu*, hampir dia jatuh; – *yaku manang*, hampir saya menang

manggite melihat: *cuba ikau manggitee*, coba kamu melihatnya; – *narai ikau*, melihat apa kamu; *itah* – *uluh karasmin*, kita melihat orang mengadakan keramaian

mangeter gemetar: *kungangu kaki-kehan*, gemetar tubuh saya ketakutan; *lengeye kadareman*, gemetar tangannya kedinginan; *suarae bila hapander*, gemetar suaranya kalau berbicara

mangkal hampir masak; mengkal; kecewa: – *jadi*, hampir masak sudah; – *ateiku*, kecewa hati saya; *mangka-mangkal be maluntuhe*, setengah matang saja merebusnya
mangkining jernih; bersih; licin: – *buah insute*, licin kena gosoknya; – *danume, jernih airnya*; – *kungaye*, bersih tubuhnya

mangkuriak berteriak: *ela* – *ikau*, jangan berteriak kamu; *bapehau suarae* –, serak suaranya berteriak; *yeweh* – *tenah*, siapa berteriak tadi

mangubit mencubit: *kamanga-mangatum* – *yaku*, keenakan kamu mencubit saya; *ela* – *uluh*, jangan mencubit orang; *kapehe banar iye* –, sakit sekali dia mencubit

maniru meniru; nyontek: *tau ikau manirue*, pandai kamu menirunya; *kareh yaku manirue*, nanti saya menirunya; *jida tau yaku manirue*,

- tidak bisa saya menirunya
manjatu jatuh; - *kan danum*, jatuh ke air; *handak* -, hampir jatuh; *ela sampai* -, jangan sampai jatuh
manjenguk menengok: *narai ji inje-ngukum*, apa yang kamu tengok; *itah manjenguke*, kita menengoknya; - *narai ikau*, menengok apa kamu
manjuhu menggulai: - *manuk*, menggulai ayam; - *narai ikau*, menggulai apa kamu; *yeweh manjuhue tenah*, siapa menggulainya tadi
mansem masam: *ka - an*, terlalu masam; kemasaman; - *maniru*, sangat masam; *jida tapi* -, tidak terlalu masam
mansuh labuh; milir: *yaku handak* -, saya ingin milir; *kan kueh ikau*, ke mana kamu milir; *hayak itah* -, sama-sama kita milir
manta mentah: - *rapiaye*, mentah masakannya; *biare be-*, biar saja mentah; *ela kuman ji* -, jangan makan yang mentah
mantega mantega: *mamili* -, membeli mentega; *yaku rajin* -, saya senang mentega; *inyanga dengan*, digoreng dengan mentega
mantirub tidur: *jida maku* -, tidak mau tidur; *yaku handak* -, saya mau tidur; *ikau - hituh*, kamu tidur di sini
manuk ayam; *manyingkap* -, menangkap ayam; *kurungan* -, kandang ayam; *mamburu* -, mengusir ayam
manusul membakar: - *kalaras*, mem-

- bakar daun pisang kering; - *dirikan*, membakar bekas tebasan; *handak - narai ikau*, mau membakar apa kamu
manyahar menangkap ikan: *tulak* -, pergi menangkap ikan; - *sumur*, menangkap ikan di kolam; *sikueh ketuh* -, di mana kalian menangkap ikan
manyalua keluar: *jida maku* -, tidak mau keluar; - *helu ikau*, keluar dulu kamu; *itah* -, kita keluar
manyilak menyisihkan: *jida tau iye manyilake*, tidak bisa dia menyisihkannya; *sihituh manyilake*, di sini menyisihkannya; *ela kakate manyilake*, jangan begitu menyisihkannya
manyingut mencium: *ela ikau manyingute*, jangan kamu menciumnya; *yeweh hakun manyingute*, siapa mau menciumnya; *babusau yaku manyingute*, pusingnya menciumnya
manyuhu menyuruh: *yeweh - ikau*, siapa menyuruh kamu; *ela - iye*, jangan menyuruh dia; - *uluh be kataiye*, biasanya hanya menyuruh orang saja
maras kasihan: *jida - kah ikau maitee*, tidak kasihankah kamu melihatnya; *mampa - maitee*, memberi kasihan melihatnya; - *yaku dengaye*, kasihan saya padanya
mari tumpah; terbalik: - *amun kapenuan isie*, tumpah kalau terlalu penuh isinya; *ela tiling kareh* -, jangan miring nanti tumpah;

halaun maimbite ingkeh —, pelan membawanya kalau tumpah
mariap tumbuh banyak sekali: — *dingin*, meriang; — *parei iki tumbu*, banyak sekali padi kami tumbuh; *bila iye tumbu musti* —, bila dia tumbuh pasti banyak sekali
marubut mencabut: *tulak* — *purun*, pergi mencabut purun; *ela irubut helu*, jangan dicabut dulu; — *narai ikau*, mencabut apa kamu
maruka benci: — *yaku maitee*, benci saya melihatnya; — *iyeye denganguku*, benci dia pada saya; *mamparuka*, membuat/menimbulkan benci
marut kurang semangat; lesu: — *asayeyetolak*, kurang semangat rasanya berangkat; *kunge minsik batiruh*, lesu tubuh ketika bangun tidur; *pina* — *ampie*, seperti lesu tampaknya
masak masak: *handak* — *jadi*, hampir masak sudah; *ela tani mahuntihe*, jangan terlalu masak merebusnya; *mahadang* — *helu*, menunggu masak dulu
masigit mesjid: *tulak kan* —, pergi ke mesjid; *uluh marahagu* —, orang memperbaiki mesjid; *kan* — *jikuehitah*, ke mesjid yang mana kita
matanandau matahari: — *lembut*, matahari timbul; *jida gitau* — tidak kelihatan matahari; *leteng jadi* —, tenggelam sudah matahari
mate mata: — *ye babute*, matanya buta; *kan beken* — *ye*, ke lain matanya; *juling* — *ye*, matanya

juling
matey mati; meninggal dunia: — *mangajut*, mati mendadak; *yeweh* —, siapa meninggal dunia; *pusa buah catuke*, mati kucing kena pukulannya
maur mengganggu: — *be ikau tuh*, menunggu saja kamu ini; *alang iye* — *uluh*, lihat dia mengganggu orang; *ela* — *ikau*, jangan gangguku kamu
mawah tidak bergairah: — *asayeyeyaku*, tidak bergairah rasanya saya; *pina* — *ampim*, tidak bergairah nampaknya kamu; — *yakutulak*, tidak bergairah saya berangkat
mawi membuat: — *narai ikau*, membuat apa kamu; — *wadai*, membuat kue; — *balut*, memasak ikan untuk makan
melai diam: *jida tau ba* —, tidak bisa diam; — *si huma be*, diam di rumah saja; — *be yaku andautuh*, diam saja saya hari ini
mending berdiri: *ela* — *sihite*, jangan berdiri di situ; *reje-rejek iye* —, tegak tidak bergerak dia berdiri; — *ikau sihituh*, berdiri kamu di sini
mensey berkayuh; mendayung: — *kan dipah te*, berkayuh ke seberang; *kareh yaku menseye*, nanti saya mendayungnya; *laju-laju menseye*, cepat-cepat mendayungnya
menter berbaring: — *helu yaku*, berbaring dulu saya; *yaku handak* —,

- saya ingin berbaring; *impeter iye hituh*, baringkan dia di sini
- mihup** minum: *yaku handak* -, saya mau minum; - *danum bapatey*, minum air yang sudah matang; *ela ihup danum jikau*, jangan di-minum air yang itu
- mikeh** takut: - *yaku kabuatku*, takut saya sendirian; *inyangite*, takut dimarahinya; - *dengan kambe*, takut sama hantu
- mingkeh** mungkin; kalau: -*ikau manjatu*, kalau kamu jatuh; *maku buah*, kalau mau kena; - *ikau imantue*, kalau kamu dipukulnya
- minsik** bangun: *hindai* - *lagi*, masih belum bangun; *hanyar iye* -, baru dia bangun; *mahadang iye* - *helu*, menunggu dia bangun dulu
- miris** bocor: *gayung* -, ember bocor; - *jukunge*, bocor perahunya; - *baleke*, bocor kalengnya
- muat** muat; dapat menampung; *jida* - *hindai*, tidak muat lagi; *hindai* -, dapatkah lagi menampung; *ba* - *parei helu*, memuat padi dulu
- mucil** bandel: - *banar ikau tuh*, bandel sekali kamu ini; *alangka mucile*, lihat nakalnya; *mula* - *ikau tuh*, memang nakal kamu ini
- muldel** model; ganjil: - *ji hanyar*, model yang baru; - *ampie*, ganjil tampaknya; - *be kalakuaye*, ganjil saja kelakuannya
- muhun** turun: - *kantuh*, turun ke sini; - *helu ikau*, turun dulu kamu; - *be yaku*, pulang saja saya
- mumuk** memar: - *tutku tapahingkep*, memar dengkul saya karena ter-
jerembab; - *buah catuke*, memar-kena pukulannya; - *daginge*, memar ototnya
- munduk** duduk: - *an hituh itah*, dudukan di sini kita; *itah hatatai* -, kita berdampingan duduk; *sikueh ikau* - *tenah*, di mana kamu duduk tadi
- murik** mudik: *yaku handak* -, saya ingin mudik; - *kan kueh ikau*, mudik ke mana kamu; *hayak itah* -, sama-sama kita mudik
- muru** mendung: - *ampin andau*, mendung tampaknya hari; *jida teyah tatapasan amun* -, tidak kering cucian kalau mendung; - *andau handak ujan*, mendung hari akan hujan
- musti** pasti: *jida* -, tidak pasti; - *dumah iye*, pasti datang dia; - *kantuh awen*, - *kantuh awen*, pasti ke sini mereka
- musuh** lawan; musuh: *yeweh* - *itah sepak bal*, siapa lawan kita main sepak bola; *ikau ha* - *dengangku*, kamu bermusuhan dengan saya; *yaku tuh musuhe*, saya ini lawannya
- muta** muntah: *handak* - *asaye*, ingin muntah rasanya; *mamani*, muntah berak; - *yaku kumaye*, muntah saya memakannya
- muyak** bosan: - *yaku manggawie*, bosan saya mengerjakannya; *ida* - *ah ikau mahininge*, tidak bosan-kah kamu mendengarnya; *mampa* - *be ikau tuh*, membuat bosan saja kamu ini

N

nadar nazar: *narai - um*, apa nazar kamu; *ba - kah ikau*, bernazarkah kamu; *yaku ba - bihin*, saya bernazar dulu

nahap mantap; tegap; - *ampiye*, mantap nampaknya; *jida - anda-kaye*, tidak mantap letaknya; - *kungaye*, tegap tubuhnya

nahas sial: *nanganan -*, membuang sial; - *banar yaku*, sial sekali saya; - *ampin pambelume*, sial tampaknya kehidupannya

najis najis: - *danume*, najis airnya; *tahenjeng - yaku*, terinjak najis saya; *buah - salawarku*, terkena najis celana saya

nampak kelihatan; jelas: *jida - bi-hituh*, tidak kelihatan dari sini; - *kah bihikau*, kelihatan/jelaskah dari situ; - *sahadae*, kelihatan sedikit

nana nanah: *ba-gahauku*, bermanah koreng saya; *inyapu - ye*, dihapus nanahnya; *are banar - ye*, banyak sekali nanahnya

nanar tiap kali: - *hingga sala*, tiap kali selalu salah; - *iyे jimampa abut*, tiap kali dia yang membuat

ribut; - *iyе ji buah*, tiap kali dia yang kena

narai apa; - *gawiaye*, apa kerjanya; - *ji iawium*, apa yang kamu buat; - *auhe*, apa katanya

naraka neraka: *kilau si - asan lasuye*, seperti di neraka rasa panasnya; *marjatu si -*, jatuh di neraka; *huang -*, dalam neraka

nasi nasi: *manyanga -*, menggoreng nasi; - *sadingen*, nasi dingin; *bala-su nasie*, panas nasinya

nasip nasib: *buah bagus - ku*, kena baik nasib saya; - *dirie jadi*, suratan takdirnya sudah; *telah nasipie*, itulah nasibnya

nehey biar: *neheye awen buli*, biar mereka pulang; *neheye kakate*, biar seperti itu; *neheye iye kabu-ate*, biar dia sendirian

nejep timpas: *yeweh ma - e*, siapa menimpasnya; *kantuh yaku ma - e*, ke sini saya menimpasnya; *Ela i - jikau*, jangan ditimpas yang itu

ngahana dilarang: *i - iye mananjung*, dilarang dia berjalan; *ela i - iye*, jangan dilarang dia; *ma - uluh be gawiaye*, melarang orang saja

- kerjanya
ngaju hulu; *si - te ukaye*, di hulu sana tempatnya; *mananjung kan -*, berjalan ke hulu; *tuju kan - iye*, arah ke hulu dia
- ngalu** pening; sakit: - *takuluku*, sakit kepala saya; *masih be kah -*, masih sajakah pening; *jida - hindai*, tidak pening lagi
- ngambu** darat: *tulak kan - te*, pergi ke darat sana; *si - te iye*, di darat sana dia; *mandai kan - awen*, naik ke darat mereka
- ngawa** hilir: - *kanih ukaye*, hilir sekali tempatnya; *si ngawate bitie hakumpul*, di hilir sana mereka berkumpul; *kan - te kah iye*, ke hilir sanakah dia
- niat** niat: *jida ba - mananjung*, tidak ada niat berjalan; *tulus kiya niate*, tulus juga niatnya; *ela ba - ji mudel*, jangan berniat yang ganjil
- nihau** hilang: *uhuh ka - an*, orang kehilangan; - *sikueh tenah*, hilang di mana tadi; *narai ji - nah*, apa yang hilang tadi
- nihun** tiup: *ma - apui*, meniup api; *ela i - hikau*, jangan ditiup di situ; *narai ji i - nah*, apa yang kamu tiup tadi
- nikah** nikah: *ma - an anake*, menikahkan anaknya; *iye handak -*, dia mauh nikah; - *hunje*, nikah langsung berkumpul
- nipis** tipis: *ela tapi - maie*, jangan terlalu tipis membuatnya; *impa - isut*, dipertipis sedikit; *biare be -*, biar saja tipis
- numur** nomor: - *pere ayum*, nomor berapa punyamu; *jida ba - ayungku*, tidak bernomor punya saya; *kantuh yaku ma - e*, ke sini saya memberi nomornya
- nupi** mimpi: *yaku - malem*, saya mimpi malam tadi; - *narai ikau*, mimpi apa kamu; *ida bagus nupingku*, tidak baik mimpi saya
- nutuk** sambar; patuk: *i - handipe yaku*, dipatuk ular saya; *narai ji i - manuk nah*, apa yang dicotok ayam tadi; *jida maku inutuke*, tidak mau dipatuknya
- nyak** jalan: - *kueh ikan nah*, jalan mana kamu tadi; *itah - te*, kita jalan situ; - *tuh be mahalau*, jalan sini saja lewat
- nyala** nyala: *mangganjalung nyalaye*, besar dan tinggi sekali nyalanya; *jida maku ba -*, tidak mau menyala; *ba - kah jadi*, menyalakah sudah
- nyame** mulut: *nganganga nyamaye*, menganga lebar mulutnya; *penugam si nyamaye*, penuh sariawan di mulutnya; *kapehe nyamangku*, sakit mulut saya
- nyamuk** nyamuk: *are banar nyamuke*, banyak sekali nyamuknya; - *tantunyuk*, nyamuk malaria; *imangkit - yaku*, digigit nyamuk saya
- nyaring** nyaring; keras (suaranya): *jida maku - suarane*, tidak mau nyaring suaranya; - *banar hiaue*, nyaring sekali bunyinya; *impa - isut suarae*, diperkeras sedikit

suaranya

nyelu tahun: *pare - ikau sihituh*, berapa tahun di sini; - *ji inahadep*, tahun yang akan datang; *jida sampai ji - hindai*, tidak sampai setahun lagi

nyiru nyiru: - *jarang*, nyiru yang bagian tengahnya jarang; *imbuat huang -*, dimasukkan dalam nyiru; *uluh mai -*, orang mem-

buat nyiru

nyingut cium: *narai ji i - um*, apa yang kamu cium; *ma - bua tiwadak*, mencium buah cempedak; *alang iye ma - e*, lihat dia menciumnya

nyuhu suruh: *yaku inyuhue*, saya disuruhnya; *iyé be ji i -*, dia yang disuruh; *ela ma - iye*, jangan menyuruh dia



ongkos ongkos; biaya: *pere ongkose*, berapa ongkosnya; *manggau - hehu*, mencari biaya dulu; *jida ba - gin kawa*, tidak ada biayapun bisa

odol odol: *narai aran - um*, apa nama odolmu; *yaku handak mamili -*, saya mau membeli odol; *pere regan - jituh*, berapa harga odol ini

obeng obeng: *inu akangku -*, ambilkan untukku obeng; *sikueh ikau*

maandak -, di mana kamu meletakkan obeng; *tuh taye obenge*, ini dia obengnya

obah luntur: *jida - kambange*, tidak luntur kembangnya; *bila inapas*, luntur kalau dicuci; - *warna bajungku*, luntur warna baju saya

orkes orkes: *itah maalang uluh -*, kita melihat orang bermain orkes; *uluh ba -*, orang main orkes; *sikueh ketuh -*, di mana kalian main orkes

P

pabrek pabrik: *mambelum masin* —, menghidupkan mesin pabrik; — *parei*, pabrik penggilingan padi; *uluh mampendeng* —, orang mendirikan pabrik

pacal pecal rujak: *kuman* —, makan pecal; *mai* —, membuat pecal; *bajual* —, berjualan pecal

pacar pacar; inai: *batang* —, pohon pacar; *siluye ba* —, kukunya berpacar; *mamirik dawen* —, menggilas daun pacar

pacat lintah; cambuk: *macate paingku*, dicambuknya kakiku; *paingku iningkep* —, kaki saya dihinggapi lintah; *are banar* — *singambute*, banyak sekali lintah di darat sana

padan padan: *jituh* — *aye*, yang ini padanannya; *jidada pa* — *aye*, tidak ada padanannya; *ayungkutuh* — *aye*, punya saya ini padananya

padar matang; masak: *hindai* — *lagi nasie*, belum masak lagi nasinya; *lagi imadar nasie*, lagi dimatangkan nasinya; — *kah jadi nasie*, masaklah sudah nasinya

padaringan tempat menyimpan beras

dari kaleng atau belanga: *sikueh* — *ketuh*, di mana tempat beras kalian; *sihuang* —, di dalam tempat beras; *mulai buang* —, mulai kosong tempat beras

pedas pedas: — *kah sambale*, pedas-kah sambelnya; — *banar jahuye*, pedas sekali gulainya; *jida* — *asaye*, tidak pedas rasanya

pegawai pegawai; olah perbuatan: — *sikueh iyete*, pegawai di mana dia itu; *yaku handak jadi* —, saya ingin jadi pegawai; — *iyanu hikau nah*, olah perbuatan si anu di situ tadi

pagun masih; toh: — *yaku kia manggawie*, masih saya juga yang mengerjakannya; — *bekah iye munduh*, masih sajakah dia duduk; — *jida iyupahe kia*, toh tidak diupah juga

paham paham: *jida maku* — *yaku*, tidak mau paham saya; — *jadi yaku*, paham sudah saya; *barake banar iye* —, cepat sekali dia paham

pahat pahat: *jida banyihi pahate*, tidak tajam pahatnya; *iansa helu*

pahate, diasah dulu pahatnya; — *yeweh jituh*, pahat siapa ini
pahawai acuh; mementahkan hati:
inahajaku mam — e, sengaja saya
 mementahkan hatinya; *mam — mahinenge*, mementahkan hati
 mendengarnya; *im — e yaku*, di-
 mentahkannya hatiku

pahalawan kelaluan; tempat lewat:
hituh — uluh are, di sini-tempat
 lalu orang banyak; *jida pahala-
 waye sihituh*, tidak kelaluannya
 di sini; *sihite — uluh*, di situ tem-
 pat lalu orang

pai kaki: *bahimang paie*, luka kaki-
 nya; *tasalihu paingku*, keseleo
 kaki saya; *kapehe banar paingku*,
 sakit sekali kakiku

pais pepes: *mamais lauk*, memepes
 ikan; *mai —*, membuat pepes; *ma-
 mais narai ikau*, memepes apa
 kamu

pait pahit: *ba — banar ubate*, pahit
 sekali obatnya; *jida ba — asaye*,
 tidak pahit rasanya

pajuk tertusuk: — *paku*, tertusuk
 paku; — *duhin uei*, tertusuk duri
 rotan; — *narai ikau*, tertusuk apa
 kamu

pakakas perkakas: — *yeweh jituh*,
 perkakas siapa yang ini; *jida
 maimbit — yaku*, tidak membawa
 perkakas saya; *tuh iye — itah*, ini
 dia perkakas kita

pakan pekan; pasar: *itah tulak kan —*,
 kita pergi ke pekan; *mamili lalap
 si —*, membeli sayur di pekan; *jida
 kan — yaku*, tidak ke pekan saya

pakara perkara; sebab: *uluh —*,
 orang perkara di pengadilan; *jida-
 da pakarae*, tidak ada perkara-
 nya; — *narai maka hakalahi*, sebab
 apa jadi berkelahi

paku paku; nama tumbuhan: *ji tahai
 isut — ye*, yang agak besar sedikit
 pakunya; *tahunjeng — yaku*, ter-
 injak paku saya; *ela imaku helu*,
 jangan diberi paku dahulu

palapah pelepah; cepat letih: — *pi-
 sang*, pelepah pisang; — *iye bukah*,
 cepat letih dia lari; *inetek palapa-
 he*, dipotong pelepahnya

palapas sayap; sering lepas dari kail:
 — *manuk*, sayap ayam; — *pisi
 jituh*, sering lepas ikan dari kail;
bagus banar buhun palapase, baik
 sekali bulu sayapnya

palas pohon sejenis palm; upacara
 adat: *maneweng batang —*, mene-
 bang pohon palas; *ba —*, upacara
 mengeluarkan bayi dari rumah
 untuk yang pertama kalinya;
manggau humbut —, mencari um-
 but palas

palasit pelasit; ilmu hitam: *buah —*,
 terkena pelasit; *mai —*, membuat
 pelasit; *manawar —*, mengobati
 pelasit

palar hemat; gunakan apa yang ada;
 lumayan/memadai: — *be jiada
 helu*, gunakan saja yang ada dulu;
tamam kapamalare, penghemat se-
 kali; — *an ulehaye*, lumayan peng-
 hasilannya

palih peninggalan: *palihin aruah da-
 tuku*, paninggalan arwah datuk

saya; *hingga jituh palihie*, hanya yang ini peninggalannya; — *tasi-kanih iye*, ketinggalan di sana dia

pamali tabu; larangan: — *mausik apui*, tabu bermain api; — *munduk si bauntunggang*, tabu duduk di pintu; — *hacaramin menter*, tabu bercermin sambil berbaring

pambakal lurah; kepala desa: — *ji-hanyar*, kepala desa yang baru; *itah mamilih* —, kita memilih lurah; *yeweh* — *sihituh*, siapa lurah di sini

panat penat; cape: — *yaku mendeng*, penat saya berdiri; *kareh helu lagi* —, nanti dulu lagi cape; *jida* — *kah ikau*, tidak penatkah kamu

panci panci: *imbasuh helu pancie*, dicuci dulu pancinya; *haung* — *maluntuhe*, dalam *panci* merebusnya; — *jikueh*, panci yang mana

pandak pendek: — *peda jihelu ampie*, pendek dari yang terdahulu tampaknya; *impa* — *isut*, diperpendek sedikit; *ka* — *an maneteke*, terlalu pendek memotongnya

pandan kelelawar: *alang* — *hantara-wang*, lihat kelelawar terbang; *mampatei* —, mematikan kelelawar; *manggau* —, mencari kelelawar

pander bicara: *lancar panderaye*, lancar bicarannya; *narai ji imander ketuh*, apa yang dibicarakan kali-an; *lantih banar iye ha* —, *cakap* sekali dia berbicara

panding ikat pinggang: *jida ba* — *ieye*,

tidak berikat pinggang dia; — *yeweh jituh*, ikat pinggang siapa yang ini; *hapa be* — *ku*, pakai saja ikat pinggang saya

paning pening; pusing: — *takuluku*, penting kepala saya; *jida* — *kah takulukum*, tidak peningkah kepalamu; *jida tapi* —, tidak terlalu *pening*

paninget serangga sejenis labah; penyengat: *sarangan* —, sarang penyengat; *imangkit* — *yaku*, disengat oleh penyengat saya; — *bamarem*, penyengat hitam

pangabehu pencemburu: — *banar sawaye*, pencemburu sekali istrinya; *ieye jida* —, dia tidak pencemburu; *ela tapi* —, jangan terlalu pencemburu

panganen ular sawa: *manguyak* —, menguliti ular sawa; *maekey kupa-pak* —, menjemur kulit ular sawa; *ililit* —, dibeliti ular sawa

panganan makanan: *mamadu panginaye be*, mengatur makanannya saja; *narai panginaye*, apa makanannya; *inambah panginaye*, ditambah makanannya

pangisit kikir: — *banar iye*, kikir sekali dia; *ieye mula* —, dia memang kikir; *ela tapi* —, jangan terlalu kikir

pangkung pukul: *kantuh yaku mamangkunge*, ke sini saya memukulnya; *kahalusan pa* — *e*, terlalu kecil pemukulnya;

pangkung pukul: *kantuh yaku mamangkunge*, ke sini saya memu-

- kulnya; *kahalusan pa - e*, terlalu kecil pemukulnya; - *akaye*, pukul saja dia
- pansuk** bakul: *imbuat huang -*, masukkan dalam bakul; - *jikueh*, bakul yang mana; - *paker*, bakul yang diberi tali penjinjing
- panik** pusing: - *yaku awie*, pusing saya dibuatnya; *ikau tuh mampa - uluh be*, kamu ini membuat orang pusing saja; - *asan takulu-ku*, pusing rasanya kepala saya
- pantai** pantai: *tainsung si -*, terdampar di pantai; *mandui kan - kanih*, mandi ke pantai sana; *lagi handalem danum si pantai*, masih dalam air di pantai
- pantas** pantas: *jida - carae*, tidak pantas caranya; - *kah ampie yaku baju jituh*, pantaskah tampaknya saya, baju yang ini; - *amun iye maie*, pantas kalau dia membuatnya
- panting** lempar: *ela imanting kan danum*, jangan dilempar ke air; *narai ji imantingum tenah*, apa yang kamu lempar tadi; *keja-kejau memantinge*, jauh-jauh melemparnya
- pantun** pantun: *hining uluh mamantun*, dengar orang memantun; *yaku lagi mai -*, saya sedang membuat pantun; *taukah ikau mamantun*, pandaikah kamu memantun
- papaci** belahan kaca; beling: *pajuk - paingku*, tertusuk beling kaki saya; *ati-ati ingkeh tahunjeng -*, hati-hati kalau terinjak beling; *bikueh pandumah - jituh*, dari mana datangnya beling ini
- papan** papan: *akan maen - jite*, untuk apa papan itu; - *nipis be dindinge*, papan tipis saja dindingnya; - *panil*, papan yang tebal dan lebarnya lebih dari 30 cm
- papatah** pepatah: - *uluh batu*, pepatah orang dahulu kala; *kilau aur -*, seperti kata pepatah; *kakueh hiau papatahe*, bagaimana bunyi pepatahnya
- papikat** pemikat: *ilihi isu-isut akan-*, ditinggal sedikit untuk pemikat; *jituh akan -*, yang ini untuk pemikat; *jikau iawi -*, yang itu dibuat pemikat
- para** dubur; pantat: *gitau uluh parae*, kelihatan orang pantatnya; *kapahe - ku eka suntik*, sakit pantat saya bekas disuntik
- parabut** perkakas; perabot: - *yeweh jituh*, perkakas siapa yang ini; *tunggu akangku - tuh*, tunggu untukku perkakasku ini; *jituh - ketuh*, yang ini perkakas kalian
- paragah** pura-pura: - *bahanyi iye*, pura-pura berani dia; *ela - tau*, jangan pura-pura bisa; *ela tapi - ikau*, jangan terlalu pura-pura kamu
- parahatan** sewaktu: - *yaku mananjung*, sewaktu saya berjalan; - *iki kuman*, sewaktu kami makan; - *awen main bal*, sewaktu mereka main bola

parampuk perampok: *uluh mangapung* —, orang mengepung perampok; *inyingkap uluh jadi parampuke*, ditangkap orang sudah perampoknya; *imantu uluh parampuke*, dipukul orang perampoknya

parangai perangai: *bagus ampin parangaie*, baik tampaknya perangainya; *ite hehu parangaie*, dilihat dulu perangainya; *kate ampie parangaie*, tidak baik perangainya

parangku perangki: *mamili* —, membeli perangko; *mangumpulan* —, mengumpulkan perangko; — *bahuakah jikau*, perangko barukah yang itu

parapin tempat membakar dupa dan lain sebagainya: *ji-ji hai*, tempat membakar dupa yang besar; *imbelum hehu* —, dinyalakan dulu api tempat membakar dupa; *mai* —, membuat tempat membakar dupa

paraya tak usaha; tak jadi: — *tulak*, tak usah berangkat; — *umba*, tak usah ikut; *jida ku* —, saya tidak mau

parcaya percaya: *jida — kah ikau*, tidak percayakah kamu; *kapa parcaya*, terlalu percaya dia; *iey marcaya uluh*, dia dipercaya orang

pardu fardhu (wajib): *sambahiyang* —, sembahyang fardhu; *asaye — jida sunat*, rasanya fardhu tidak sunnat; — *aen*, fardhu a'in

parei padi: *maekey* —, menjemur padi; *dawen* —, daun padi; *tuyukan* —, timbunan padi

paribadi pribadi: *kakueh ampin paribadie*, bagaimana tampaknya pribadinya; *ite hehu paribadie*, dilihat dulu pribadinya; *bagus be paribadie*, baik saja pribadinya

pariksa periksa: — *akangku*, periksa untukku; *yeweh mamariksae*, siapa memeriksanya; *kantuh yaku mamariksae*, ke sini saya memeriksanya

paring bambu: *lanseh* —, lantai bambu; *lanting* —, rakit bambu; *manyila* —, membelah bambu

parintah perintah: *yeweh mamarintah ikau*, siapa memerintah kamu; *jida kawa ingalang parintahe*, tidak dapat dihalangi perintahnya; *yaku ji imarintahe*, saya yang diperintahnya

parlu perlu; penting: *jida kaparluangku*, tidak keperluan saya; — *banar*, perlu sekali; *narai kaparlue*, apa keperluannya

pasak pasak: *narai ji imasakum*, apa yang kamu pasak; *kaganalan pasake*, terlalu besar pasaknya; *ela imasak*, jangan dipasak

pasar pasar: *tulak kan* —, pergi ke pasar; *kan — kah ketuh*, ke pasar-kah kalian; *mamili narai ikau si pasar*, membeli apa kamu di pasar

paseh fasih: *hindai — lagi*, belum fasih lagi; *mulai — hiaue*, mulai fasih bunyinya; — *banar iye mangaji*, fasih sekali dia membaca Al-Qur'an

patikuan teko: *imbuat huang* —, dimasukkan dalam teko; *sikueh* —

- ketuh*, di mana teko kalian; *bagus banar* — *jituh*, baik sekali teko ini
- patuh kenal; jinak: — *iakau dengale*, kenal kamu dengannya; — *banar bakey jituh*, jinak sekali kera ini; *hanyar* — *be*, baru kenal saja
- payu laku: *are jadi ji* —, banyak sudah yang laku; *hindai lagi*, belum laku lagi; *lagi hindai* —, masih belum laku
- payung payung: — *yeweh jituh*, payung siapa ini; *yaku umba ba* —, saya ikut berpayung; *iurak payunge*, dibuka payungnya
- peda bosan: — *yaku kuman wadai*, bosan saya makan kue; *jida* — *kah ikau*, tidak bosankah kamu; *jadi yaku mehininge*, bosan sudah saya mendengarnya
- paciren comberan: *danum* —, air comberan; *manjatu si* —, jatuh di comberan; *rigat banar pacireye*, kotor sekali comberannya
- palita lampu: *inutung helu* — *ye*, dinyalakan dulu lampunya; *sikueh palitan ketuh*, di mana lampu kalian; — *ji halus*, lampu yang kecil
- pehau parau; serak: *ba* — *yaku mangkuriak*, parau saya berteriak: *ba* — *suaram*, parau suaramu; *yaku jida ba* —, saya tidak serak
- pelem film: *manonton* —, menonton film; — *narai imutar uluh*, film apa yang diputar orang; *jida rami peleme*, tidak ramai filmnya
- penang pergelangan tangan: *kembang* — *ku*, bengkak pergelangan tangan saya; *ganal banar penange*, besar sekali pergelangan tangannya; *ka-pehe* — *ku*, sakit pergelangan tangan saya
- penda bawah: *iandak si* —, diletakkan di bawah; *si* — *kanih*, di bawah sana; *si* — *kueh andakaye*, di bawah mana letaknya
- pengkor bengkok: *ela* — *manggarise*, jangan bengkok menggarisnya: — *banar ampie*, bengkok sekali tampaknya; *biare be* —, biar saja bengkok
- penyau cuci: *imenyau lengem*, dicuci tanganmu; *iye lagi bapa* —, dia lagi bercuci-cuci; *narai ji imenyau*, apa yang kamu cuci
- penu penuh: *ka* — *an isie*, terlalu penuh isinya; *hindai* — *lagi*, belum penuh lagi; *penu-penu maisie*, penuh-penuh mengisinya
- pere berapa: — *regaye*, berapa harganya; — *kabawak isie*, berapa biji isinya; — *ije kakendete*, berapa satu ikatnya
- paria papari (nama buah): *buah* — *ji masak*, buah papari yang masak; *yaku mamili* — *helu*, saya membeli papari dulu; *rajinkah ikau* —, senangkah kamu papari
- peru empedu: *ela imbawah* — *ye*, dibuang empedunya
- petak tanah: *ela muhun kan* —, jangan turun ke tanah; *yeweh em-*

- pun* - *jituh*, siapa mempunyai tanah ini; *handak mamili* -, ingin membeli tanah
- peteh** pesan: *narai* - *um*, apa pesan kamu; *sampaian* - *ku*, sampaikan pesan saya; *sampai jadi petehe*, sampai susah pesannya
- petut** pensil: - *yeweh jituh*, pensil siapa ini; *yaku mamili* -, saya membeli pensil; - *duabelas macam*, pensil dua belas warna
- picik** tekan; pencet: *ela imicik helu*, jangan dipencet/ditekan dulu; *ganca-gancang ma* - *e*, kuat-kuat menekannya; - *akangku sihituh*, tekan untuk saya di sini
- piji** biasa; pernah: *jida* - *kumaye yaku*, tidak pernah memakannya saya; *bihin yaku* - *hasupa*, dulu saya pernah bertemu; - *kah ikau kan humaye*, pernahkah kamu ke rumahnya
- pilanduk** kancil: *kesah* - *dengan buai*, cerita kancil dengan buaya; *pijikah ikau maite* -, pernahkah kamu melihat kancil; *kupak* -, kulit kancil
- pilas** puntir: *ela i* -, jangan dipuntir; *silaye be i* -, sebaliknya saja dipuntir; *hindai i* - *lagi*, belum di puntir lagi
- pili** beli: - *akangku ubat*, belikan saya obat; - *be kabawak*, beli saja barang dua biji; *narai jimilium*, apa yang kamu beli
- pilih** pilih: - *jikueh ikau handak*, pilih, yang mana kamu mau; - *akangku ji bagus*, pilih untuk saya yang baik; *ikau be mamilihe*, kamu saja memilihnya
- pilus** jarum: *inu akangku* -, ambilkan utukku jarum; - *masin atawa* - *bujur*, jarum mesin atau jarum tangan; - *kayang*, jarum besar yang bergaris tengah sekurang-kurangnya 2 mm
- pina** seperti: - *beken ampie*, seperti lain tampaknya; - *panyangit ampie*, seperti pemaarah tampaknya; - *balemu be ampie*, seperti lemah saja tampaknya
- pinang** pinang: *mausi* -, mengupas pinang; *maimbul* -, menanam pinang; *dawen* -, daun pinang
- pincat** pincang: - *paingku tasaliu*, pincang kaki saya keseleo; *pina* - *ampin paim*, seperti pincang tampaknya kamu; - *yaku imbah manjatu*, timpang saya sehabis jatuh
- pinding** telinga: *bagatel* - *ku*, gatal telinga saya; *badengen* - *ku*, tuli telinga saya; *kapehe* - *ku*, sakit telinga saya
- pintar** pintar; pandai: *eye te* - *banar*, dia itu pintar sekali; - *mangaramput*, pintar mendusta; *panga* - *e si kalas*, paling pintar dia di kelas
- pipi** pipi: *batailalat sipipie*, bertahi lalat di pipinya; *bahandang pipie*, merah pipinya; *pipie bajariawat*, pipinya berjerawat
- pipih** nama ikan; pipih: *mamisi* -, mengail ikan pipih; *takuluk* -, kepala ikan pipih; *karupuk* -, kerupuk yang terbuat dari ikan pipih
- pirasat** firasat: *jida bagus* - *ku*, tidak

- baik firasat saya; *ada - jibagus*, ada firasat yang baik; *narai pira-satum*, apa firasat kamu
- pirik** gilas: *narai ji imirikum*, apa yang kamu gilas; *ela imirik helu*, jangan digilas dulu; - *ji jituh*, gilas yang ini
- piring** piring: - *papaci*, piring porselin; - *malawen*, piring antik dalam ukuran besar; *pere kabawak piringe*, berapa buah piringnya
- pisah** pisah: *ela ta - maie*, jangan terpisah membuatnya; *imisah due andakaye*, dipisah dua letaknya; *ta - iki mananjung*, terpisah kami berjalan
- pisang** pisang: *kalaras -*, daun pisang yang kering; - *narai ji imbitum*, pisang apa yang kamu bawa; - *manta*, pisang mentah
- pisau** parang: - *lantik*, parang yang lentik; - *yeweh jituh*, parang siapa ini; *sikueh - ketuh*, di mana parang kalian
- pisi** kail: *talin - bagetu*, tali kail putus; *pisin yeweh jituh*, kail siapa ini; *takait - tunjuku*, terkait kail telunjuk saya
- pisik** bangunkan: - *awen ji batiruh te*, bangunkan mereka yang tidur; *impisike yaku*, dibangunkannya saya; - *yaku kareh*, bangunkan saya nanti
- pisit** kuat; erat; aman letaknya: - *jadi inaku*, aman letaknya sudah saya simpan; *Pisi-pisit maimbinge*, kuat-kuat memegangnya; *pisi-pisit manjarate*, erat-erat mengikatnya
- pistol** pistol: - *yeweh jituh*, pistol siapa ini; *alang - sikahange*, lihat pistol di pinggangnya; *ilihie pistulle*, ditinggalnya pistolnya
- pitamin** vitamin: *pili akangku - B*, beli untuk saya vitamin B; *kakurangan - A*, kekurangan vitamin A; *inyuhu duktur kuman -*, disuruh dokter makan vitamin
- pitih** kikir: *ie - banar*, dia kikir sekali; *sadang kapitih*, sedang kikirnya; - *banar ikau tuh*, kikir sekali kamu ini
- pun** pohon: - *balimbing*, pohon belimbing; - *karaba*, pohon getah para; - *jawaw*, pohon ubi kayu
- puhun** pohon: *sipenda - enyuh*, di bawah pohon kelapa; - *narai jituh*, pohon apa ini; *ganal banar - nangka jituh*, besar sekali pohon nangka ini
- puasa** puasa: - *kah ikau*, puasakah kamu; *jida iye*, tidak puasa dia; *bawah - ye*, batal puasanya
- puas** puas: - *kah jadi ikau*, puasakah sudah kamu; *puas-puas hanyar umbet*, puas-puas dulu baru berhenti; *hindai - lagi yaku*, belum puas lagi saya
- pucuk** pucuk: - *enyuh*, pucuk kelapa; - *lendehung*, pucuk terung; - *kustela*, pucuk pepaya
- puga** baru: *sapatu -*, sepatu baru; - *be lagi ampie*, baru saja lagi tampaknya; *kilau - ampie*, seperti baru tampaknya
- pulau** pulau; sekelompok sesuatu yang tumbuh/hidup: - *Kaliman-*

tan, Pulau Kalimantan; *hasupa* – *uwey*, bertemu sekelompok rotan yang tumbuh; *si* – *Jawa*, di Pulau Jawa

pilit berbelit-belit: *ta* – *panderaye*, berbelit-belit perkataannya; *ta* – *jawabaye*, berbelit-belit jawabannya; *ina hajae mangat ta* –, disengajanya supaya berbelit-belit
punah lunas; *impas* – *jadi utangku*, lunas/impas sudah hutang saya; *hindai* – *be lagi*, belum lunas saja lagi; *handak* – *jadi*, hampir lunas sudah

Punduk sisa kayu yang dimakan api: *imbelep* – *si dapur*, padamkan sisa kayu api di dapur; *ite ingkeh ada* – *jibanyala*, lihat kalau ada sisa kayu api yang menyala; *inyurung* – *si dapur*, didorong sisa kayunya ke dalam tungku

pundut bungkus: *imundut mangat ida gitan uluh*, dibungkus supaya jangan kelihatan orang; *narai ji bakanih*, apa yang bungkus sana; – *an yeweh jituh*, bungkus-an siapa ini

punei burung punai: *sarangan* –, sarang burung punai; *palapas* –, sayap burung punai; *hantehuh* –, telur burung punai

punggung pinggul: *kapehe* – *ku*, sakit pinggul saya; *punggunge ganal*, pinggulnya besar; *baguyang punggunge*, bergoyang pinggulnya

pupuan urunan: *itah* – *kah*, kita urunankah; *dusah* – *itah*, tak usah urunan kita; – *akan langgar*,

urunan untuk surau

pupur bedak: *pili akangku* –, belikan untukku bedak; *hadang helu yaku ha* –, nanti dulu saya berbedak;

puriei jorok; kotor: – *gawiaye*, kotor pekerjaannya; – *hiau panderaye*, jorok bunyi bicaranya; *ela* – *bagawi*, jangan kotor bekerja
purun sampai hati; *purun* – *banar ikau maalangai*, sampai hati sekali kamu membiarkannya; *jida* – *yaku maalange*, tidak sampai hati saya melihatnya; *pansuk* – *jihai*, bakul purun yang besar

pusa kucing: *buntut* –, ekor kucing;

silun –, kuku kucing; *ingarukut* –, dicakar kucing

pusang kalut; bingung: – *pikranguk*, kalut pikiran saya; – *yaku mami-kire*, bingung saya memikirkannya; *mampa* – *maite*, membuat kalut melihatnya

puser pusat: *talin* –, tali pusat; *gitan pusere*, kelihatan pusatnya; *pusere balubang*, pusatnya berlubang

puting ujung: *imbing akangku putinge*, pegang untuk saya ujungnya; – *lebu*, ujung kampung; – *ruku*, ujung rokok

puyut penakut: – *banar ikau tuh*, penakut sekali kamu ini; *buhen jadi* –, mengapa jadi penakut; *tanam ka* – *e*, penakutnya bukan main

R

rabit robek: *ela i* —, jangan dirobek; *narai irabitum*, apa yang kamu robek; *bahituh ma - e*, dari sini merobeknya

rabuis rebewes; surat izin mengemudi: *mai* —, membuat rebewes; *jida ba* —, tidak punya rebewes; *matei jadi - ku*, tidak berlaku lagi rebewes saya

racik potong kecil-kecil; iris: *ela i* —, jangan dipotong kecil-kecil; *ma - bawang*, mengiris bawang; *ma - kantang*, memotong kentang

rahan teras: *mai* —, membuat teras; *munduk si* —, duduk di teras; *jida ba* —, tidak pakai teras
rahat sewaktu: — *mananjung, sewaktu berjalan*; — kuman, *sewaktu makan*; — mandui, *sewaktu mandi mandi*

rahou kasar; merapikan: — *balaue*, kasar rambutnya; *ma - balau ji bakahut*, merapikan rambut yang kusut; *biare be - belae*, biar saja kasar rambutnya

raja raja: *yuweh ji jadi* —, siapa yang jadi raja; *si kueh rajaye*, di mana rajanya; *kareh yaku jadi rajaye*,

nanti saya jadi rajanya

rajaki rejeki: *mudahan ada* —, mudah-mudahan ada rejeki; *jiba ba - yaku andau utuh*, tidak mendapat rejeki saya hari ini; *manunggu - ji are*, menunggu rejeki yang banyak

rajin rajin; suka; senang: *jida* —, tidak suka/senang; — *banar*, suka sekali; — *yaku dengaie*, senang saya padanya

rak rak: *sihunjun - buku*, di atas rak tempat buku; *iandak si* —, diletakkan di rak; *si - jikueh*, di rak yang mana

rakaat rakaat: *epat* —, empat rakaat; — *ji tambayan*, rakaat yang pertama; — *ji palepahan*, rakaat yang terakhir

rakat seia sekata: — *banar awen*, seia sekata sekali mereka; *awen mula*, — mereka memang seia sekata; *ije kahampaharian awen*, seia sekata sekeluargaan mereka

rake cepat: — *imbit kantuh*, cepat bawa kemari; — *isut mananjung*, cepat sedikit berjalan; — *maie*, cepat membuatnya

- raksasa** raksasa: *kesah* —, cerita raksasa; — *ji tau kuman* manusia, raksasa yang pandai makan manusia; *eka pain* —, bekas kaki raksasa
- rakun** angkasa: *sihunjun* — di atas angkasa; *are awan si* —, banyak awan di angkasa; *hantarawang si* —, terbang di angkasa
- rakyat** rakyat: *itah tuh* — *biasa*, kita ini rakyat jelata; *manunggu* — *itah makmur*, menanti rakyat kita makmur; *pamarintah te narai auh* — *be*, pemerintah itu apa kata rakyat saja
- rami** ramai; meriah: — *uluh manuntun*, ramai orang menonton; — *kah kesahe*, ramaikah ceritanya; — *kah panganten nah*, meriahkah pengantin tadi
- ramuk** remuk: — *buah catuke*, remuk kena pukulnya; *ela tapi* — *maie*, jangan terlalu remuk membuatnya; *biare* —, biar saja remuk
- rancak** sering: *ranca-rancak mancatuke*, cepat-cepat memukulnya; *ie* — *kantuh*, dia sering ke sini; *ela* — *malas*, jangan sering malas
- randah** rendah: *inggau ji* —, dicari yang rendah; — *kungaye*, pendek tubuhnya; *ela* — *maandake*, jangan rendah meletakkannya
- ranggaman** ani-ani: *mai* —, membuat ani-ani; *tangkung* —, tempat memegang ani-ani; *matan* —, pisau yang terdapat pada ani-ani
- ranggau** ranting-ranting yang sudah tidak berdaun lagi: *tacucuk* —, tertusuk ranting; *takait*, terkait ranting; — *narai jituh*, ranting apa ini
- ranggang** renggang: *rangga-ranggang maandake*, renggang-renggang meletakkannya; *ka* — *an andakaye*, terlalu renggang letaknya; *ela* — *tukupe*, jangan renggang tutupnya
- ranjah** tabrak: *uluh ba* — *an*, orang bertabrakan; *ta* — *sapida mutur*, tertabrak sepeda motor; *ta* — *uluh mananjung*, tertabrak orang berjalan
- ranjang** ranjang: — *sanaman*, ranjang besi; *ratiruh si* —, tidur di ranjang; *mamili* —, membeli ranjang
- rantai** rantai; kalung: — *amus*, kalung emas; — *sapida mutur*, rantai sepeda motor; *injarat dengan* —, diikat dengan rantai
- rantang** rantang: *huang* —, dalam rantang; *mamili* —, membeli rantang; *imbuat huang* —, dimasukan dalam rantang
- rantas** lepas jahitannya: *ba* — *bajungku*, terlepas jahitan baju saya; — *bihituh*, lepaskan jahitannya dari sini; *ela i* —, jangan dilepas jahitannya
- rapai** pecah berkeping-keping; terpisah-pisah: *galas* —, gelas pecah berkeping-keping; *lanting* —, rakit terpisah-pisah/hancur; *ela i* —, jangan dipisah-pisahkan
- rapet** rapat: — *banar jahitaye*, rapat benar jahitannya; *ka* — *an andakaye*, terlalu rapat letaknya; *impa* — *isut*, diperrapat sedikit

rasa rasa: *kakueh* — *ye*, bagaimana rasanya; *jidada rasae* tidak ada rasanya; *bakahing banar rasae*, asin sekali rasanya

rasuk cocok: — *kah sapatu jituh*, cocokkah sepatu yang ini; *jida* —, tidak cocok; *i — helu*, dicocokkan dulu

rata rata: datar, lurus: *rata-rata manggarise*, lurus-lurus menggarisnya; *jida* — *kapanjange*, tidak sama panjangnya; *rata-rata maandake*, datar-datar meletakkannya

ratik sampah: *ela manganan* — *sihituh*, jangan membuang sampah di sini; *mai* — *be gawiaye*, membuat sampah saja kerjanya; *manyapu* —, menyapu sampah

ratu raja perempuan: *ikau jadi* —, kamu jadi raja; *kesah* — *bulkis*, cerita ratu Bulkis; *iyé cucuk jadi* —, dia cocok jadi ratu

raum berkunang-kunang: — *paalangku*, berkunang-kunang penglihatan saya; *ita kawaku mendeng lagi* —, tidak dapat berdiri saya masih berkunang-kunang; *mahiket banar* — *paalangku*, sering sekali berkunang-kunang penglihatan saya

raun pelisir: — *kan kueh itah*, pelisir ke mana kita; *jida umba* —, *tidak ikut pelisir*; *itah* — *kan ngajute*, *kita pelisir ke hulu sana*

raup ambil sebanyak, seenggam: *inu ije ka* —, ambil satu genggam; *ela i*, jangan digenggam; *i* — *sampai lepah*, ambil dengan genggam sampai habis

rawa tegur: *irawae yaku*, ditegurinya saya; *yeweh ji irawaum tenah*, siapa yang kamu tegur tadi; *ie ma* — *ikau*, dia menegur kamu

rawai alat penangkap ikan: *tulak ma* —, *pergi menangkap ikan*; *ma-masang* —, *memasang alat penangkap ikan*; *manyari* —, *mengangkat alat penangkap ikan*

rawan rawan; ngeri: — *yaku katinggian*, *nyeri saya terlalu tinggi*; — *ateiku mahining tangise*, *rawan hati saya mendengar tangisnya*; *kuman nasi* —, *makan nasi rawon*

rawing anting-anting: — *yeweh jituh*, anting-anting siapa ini; *bagus um tuh*, baik anting-anting kamu ini; *mamili* —, membeli anting-anting

rawis tebas: *kantuh yaku marawise*, ke sini saya menebasnya; *ela i* —, jangan ditebas; *nerai i — um*, apa yang kamu tebas

reda rela: *yaku balaku* —, saya minta rela; *jida* — *yaku*, tidak rela saya; *iredaangku be samandeyaha*, saya relakan saja semuanya

rega harga: *pere* — *ye*, berapa harganya; *larang* — *ye*, mahal harganya; *insek helu* — *ye*, tanyakan dulu harganya

reken hitung: *narai ji* — *hikau*, apa yang kamu hitung di situ; — *akangku*, hitung untukku; *hindai ba lagi*, belum berhitung lagi

rem rem: *jidada reme*, tidak ada remnya; *hunjeng reme*, injak remnya; *irahagu reme*, diperbaiki remnya

rembet rembet: *pandere ma* — *kan paribadi uluh*, bicaranya merembet ke pribadi orang; *ma* — *kan ji jida basala*, merembet kepada yang tidak bersalah; *ela ma kan yaku*, jangan merembet kepada saya

renda renda: *bagus banar* — *bajum*, baik sekali rendah bajumu; — *ji kakueh*, *rendah yang bagaimana*; *imasang rendae*, *dipasang rendanya*

reng reng: *mamili* —, membeli reng; *mamasang* —, memasang reng; *kueh* — *ji tenah*, mana reng yang tadi

renteng renteng; *loreng: baju ba* —, baju berloreng; *ela i* —, jangan di-*menteng*; *kakueh marentenge*, *bagaimana merentengnya*

ria menyombongkan diri: — *pandera-
raye*, *sombong bicaranya*; *ela* — *ikau*, jangan menyombongkan diri kamu; *mula kate ka riae*, memang begitu sombongnya

riba riba: — *ter haram*, riba itu *haram*; *ela kuman ji* —, jangan makan yang riba; *amun kakate araye*, kalau begitu riba dilarang

ricuh kacau: — *urusan awen*, kacau urusan mereka; *mampa* — *be*, membuat kacau saja; *ela* — *ketuh*, jangan kacau kalian

rigat kotor: — *lengengku*, kotor tangan saya; *ela i* — *hindai*, jangan dikotori lagi; — *banar bajuye*, kotor sekali bajunya

rimbun rimbun; *lebat:* — *dawen*

kayu jituh, *rimbun daun kayu ini*; *jida* — *daweye*, tidak rimbun daunnya; *balindung sipun kayu ji* —, berteduh di bawah pohon kayu yang rimbun

rimpi rimpi: *mai* —, membuat rimpi; *mamili* —, membeli rimpi; *kuman* —, makan rimpi

rincah tebas: *ela barangah rencahe*, jangan sembarang tebasnya; *narai i* — *um*, apa yang kamu tebas; *ma* — *silikur huma*, menebas di belakang rumah

ringkas gesit; *praktis;* *cekatan: hasalawar be mangat* —, bercelana saja supaya gesit; *tas ji habuste*, tas yang kecil itu praktis; *inggau ji* — *bagawi*, cari yang cekatan bekerja

ringging rinjing (tempat menggoreng ikan): *basuh akangku* —, *cucikan untuk saya rinjing*; *inu* — *ji halus*, *ambil rinjing yang kecil*; *sihuang* —, *di dalam rinjing*

rinsang sumbing: *uluh jite ba* —, orang itu sumbing; *uluh ba* — *te suarne seneng*, orang yang sumbing itu suaranya sengau; *ilindungaye rinsange*, dilindunginya sumbingnya

rintak sentak; *tarik: halaun ma* — *e*, pelang menariknya; *gancang-gancang ma* — *e*, kuat-kuat menyentakanya; *ela i* —, jangan ditarik

ripu terlalu masak; *babak belur:* — *pisang jituh*, terlalu masak pisang ini; *biare* —, biar saja terlalu masak; — *kungaye buah pantu*,

babak belur tubuhnya kena pukul
 riu-rium rarium tersenyum: *alang iye rarium*, lihat dia tersenyum; - *ie maite yaku*, tersenyum dia melihat saya; *inahajae rarium*, disengajanya tersenyum

riut gerakan ingin roboh: *riut-riut kungaye kakantukan*, ingin roboh tubuhnya karena terlalu mengan-tuk; *pun kayu jite ma -*, pohon kayu itu ingin roboh; *ma - jadi*, ingin roboh sudah

ruku rokok: *maisap -*, mengisap rokok; *mamili - bentul*, membeli rokok Bentool; - *narai isapam*, rokok apa isapanmu

rumpung ompong: *ba - kasingaye*, ompong giginya; *gitan rumpunge*, kelihatan ompongnya; *guntume ba -*, gerahannya ompong

rute roti: *mamili -*, membeli roti;

-*bajualan -*, berjualan roti; *ku-man - manis*, makan roti manis

rutet mengomong; merayu: *ela tapi ma -*, jangan terlalu mengomong; *ma - babawian*, merayu perempuan; *yeweh ji irutetum*, siapa yang kamu rayu

ruah kehilangan kekuatan; *selamat-an*; *manalih uluh -*, mandatangi orang selamatan - , *kajiaye*, kekuatan ilmunya hilang; *itah - kareh*, kita selamatan mati

ruak tuang; tumpah: - *kan huang gelas*, tuang ke dalam gelas; - *akangku danum*, tuangkan untukku air; - *kan huang drum*, tum-

pahkan ke dalam drum

ruci ruwet: - *banar gawiaye*, ruwet sekali kerjanya; *ela ji - gawiaye*, jangan yang ruwet kerjanya; *gawian ji - inyuhue*, kerjaan yang ruwet disuruhnya

ruda roda; baling-baling: *rudan kapal*, baling-baling kapal; *cinik - ye haputar*, cepat sekali rodanya berputar; *nihau - ye*, hilang rodanya

ruet rumit: *jida - gawiaye*, tidak rumit kerjanya; *mampagawiangku be*, menambah rumit kerja saya saja; *injuhuke ji - akangku*, diberikannya yang rumit untukku

rugi rugi: *jida -*, tidak rugi; *amun - ela inggawi*, kalau rugi jangan dikerjakan; - *yaku badagang*, rugi saya berdagang

ruhui rukun; merapikan: - *ampin pambelume*, rukun tampaknya hidupnya; *jida maku - lahu*, tidak mau rukun sama sekali; *ma - balau jibakabut*, merapikan rambut yang kusut

rujuk tabrak: *ta - tunggul*, tertabrak tonggak; *ta - sapida mutur*, tertabrak sepeda motor; *yeweh ta - uluh*, siapa tertabrak orang

rumbai rumbai: - *narai jituh*, rumbai apa ini; *cuba iawi rumbaie*, coba dibuat rumbainya; *ba - bajuye*, berumbai bajunya

rumbis berlubang-lubang karena terlalu tua: *pansuke -*, bakulnya berlubang-lubang; *huma ji ba -*, rumah yang berlubang-lubang dindingnya; *ba bajuye*, compang-

camping bajunya

rundeng runding: *itah ba - helu*, kita berunding dahulu; *narai i - ketuh*, apa yang dirundingkan kalian; *kareh marundenge*, nanti merundingkannya

rungkis bertengkar; berkelahi: *ha - be gawiaye*, bertengkar saja kerjanya; *ela ba -*, jangan berkelahi; *narai i ketuh*, apa yang dipertengkarkan kalian

rungung rongong: - *hidunge*, ro-

ngong hidungnya; *uluh jite -*, orang itu rongong; *yeweh -*, siapa yang rongong

ruhus rukun; lurus: *jida - gawiaye*, tidak lurus kerjanya; - *belume*, lurus hidupnya; *ruhu-ruhus bagawi*, lurus-lurus bekerja

rutus mudah putus: - *banar banange*, mudah sekali putus benangnya; - *kah taliye*, mudah putuskah talinya; *ela ji -*, jangan yang mudah putus

S

sabab sebab: *narai - pe*, apa sebabnya; *jidada - pe*, tidak ada sebabnya; *jida mungkin jida ba -*, tidak mungkin tidak bersebab

sabak terhambur: *buhen maka -*, kenapa jadi terhambur; *ie manya-bakaye*, dia menghamburkannya; - *iawie*, terhambur dibuatnya

sabar sabar: *jida - lalu*, tidak sabar sama sekali; *ie te panyabar banar*, dia itu penyabar sekali; *inyuhu ba - beiyé*, disuruh bersabar saja dia

sabil sabil: *matei huang -*, mati dalam perang sabil; *parang -*, perang sabil; *tulak -*, pergi perang sabil

sabut sabut: *sikat -*, sikat yang terbuat dari sabut; *manggau -*, mencari sabut; *sikueh ada -*, di mana ada sabut

sabun sabun: - *itah lepah*, sabun kita habis; *hadang yaku mamili -*, tunggu saya membeli sabun; *sikueh - tapas ketuh*, di mana sabun cuci kalian

sadakah sedekah; pemberian *balaku -*, minta sedekah; *maingga -*,

memberi sedekah; *are - uuh*, banyak sedekah orang

sadar sadar; ingat: - *yaku*, saya ingat; *atei -*, hati sadar; *buhén jida -*, mengapa tidak sadar

sadingen dingin: - *kunge*, dingin badan; *qandau -*, hari dingin; *bari -*, nasi dingin

sadia sedia: - *lauk*, sedia ikan; *bari inyadia*, nasi disediakan; *cepat - danum*, cepat sedia air

sarudung kerudung: - *takuluk*, kerudung kepala; - *bahandang*, kerudung merah; *tege -*, ada kerudung

sagala segala: - *ewen*, segala kamu; - *yaku harap dumah*, segala saya harap datang

sagi segi: - *epat kayu*, segi empat kayu; *baum ji ba -*, muka yang bersegi

sah sah; benar: - *yaku kawin*, benar saya kawin; - *jadi yaku haguét*, sah sudah saya berangkat

sahabat sahabat; kawan: - *uluh are*, orang banyak sahabat; - *yaku Metty*, kawan saya Metty

sahadat syahadat: *ba - tutu iye*,

bersyahadat sekali dia; *jida ba* —, tidak bersyahadat
 sahang merica; lada: *are* —, banyak merica; *mamili* —, membeli lada; — *ji bahalap*, merica yang bagus sahar tangguk: *indau* —, menganyam tangguk; *mawi* —, membuat tangguk; — *ji bahalap*, tangguk yang baik
 sahibar sekedar: — *dumah*, sekedar datang; — *kuman*, sekedar makan sajukan sembunyi: *manyahukan penda huma*, bersembunyi di bawah rumah; *ba* — *anak uluh jite*, bersembunyi anak orang itu; *hinyahukan uluh*, disembunyikan orang
 sair syair; pantun: *yaku ba*, saya bersyair; *mahining uluh man* — mendengar orang berpantun sajadah sajadah: *mamili* —, membeli sajadah; *bahalap* —, bagus sajadah sajarah sejarah: *rami kesah* — *hehu*, ramai kisah sejarah dulu; *are buku* —, banyak buku sejarah
 sak ragu; wasangka: — *tutu yaku haguët*, ragu sekali saya berangkat; *manyasak atei yaku*, hati saya berwasangka
 saka sungai; kali: *ela tamu* — *hehu*, jangan masuk sungai kecil dulu; *daerah marabahaman are* —, daerah marabahaman banyak anak sungai
 sakakar loba; *tamak*: eweh — *jida bahalap atei, siapa tamak tidak baik hati*, uluh — capat sugih, orang loba cepat kaya

sakataris sekretaris: *manis ampe* —, manis kelihatannya sekretaris; *Bapak jadi* — *daerah*, Bapak menjadi sekretaris daerah
 saki bersetubuh; bersenggama: *pusa hu* —, kucing bersetubuh; *bakaci hu* — *an*, kera setubuhan
 sakolah sekolah: *yaku handak* —, saya mau sekolah; *yaku jida* —, saya tidak sekolah; *buhën jida ka an*, mengapa tidak ke sekolah saksi saksi: — *uluh are*, saksi orang banyak; *yaku nikah tege* —, saya nikah ada saksi
 sakuci sekaci; perahu: *mendeh* —, menunggu perahu; *membayar regam* —, membayar harga sekoci; — *are tutu*, banyak sekali sekoci salah salah; tidak benar: *manyala ji gawem*, pekerjaan yang salah; *yaku maina buku*, saya salah menaruh buku
 salajur sekalian: *manyalajur hi itah buli*, sekalian saja kita pulang; *yaku haguët* —, saya berangkat sekaligus; — *imbit lauk*, sekalian bawa ikan
 selamat selamat: *mudah-mudahan yaku* — *an*, mudah-mudahan saya selamat; — *ikau haguët*, selamat (kamu) berangkat
 salasa selasa: *andau* —, hari selasa; *andau* — *yaku kawin*, hari selasa saya kawin
 salatan selatan: *are supa undang* —, banyak dapat undang selatan; *daerah* — *ewen melau*, daerah selatan mereka tinggal

salawar celana: *hai* —, besar celana; — *ji bahalap*, celana yang bagus; *mamili* —, membeli celana; — *ni-hau*, celana hilang; *balaku* — *yaku*, minta celana saya

salawat selawat: *are-are membaca* —, banyak-banyak membaca selawat; *dumah kareah uluh* —, datang nanti orang selawat

salawi dua puluh lima: *eje wadai rega* —, satu kue harganya dua puluh lima; *manyalawi andau*, mendua puluh lima hari

salindang selendang: — *bahijau*, selendang hijau; — *uma*, selendang ibu *lih kakamban*

salidik selidik: *salidiki hehu uluh jitu*, selidiki dulu orang itu; *manyalidiki gawian*, menyelidiki pekerjaan

salikur dua puluh satu: *malem tuh* — *an*, malam ini kedua puluh satu; *manyalikur*, mendua puluh satu

salin salin; pindah: *manyalin ilmu*, memindah ilmu; — *hehu luka behas*, tempat beras dipindah dulu

sama sama: — *ampe bau*, sama kelihatannya muka; *jida* — *bajung yaku*, tidak sama baju saya

samandayah seluruh: — *saya datang seluruh*

sambada pantas; cocok; memadai: — *ampe ewen badue*, pantas sekali mereka berdua; — *menggau pa-*

sangan yaku, cocok mencari pasangan saya

sambahyang sembahyang: *yaku handak* —, saya mau sembahyang; *jida* — *huang masjid*, tidak sembahyang dalam mesjid

sambat sambal: *ela are kuman* —, jangan banyak makan sambal; *balaku yaku* —, minta saya sambal; *mangat tutu* — *balasan*, enak sekali sambal terasi

sambil sambil: *yaku hadare* — *tatawe*, saya lari sambil tertawa; *ela* — *mihup darum*, jangan sambil minum air; *mananjung* — *haguet kataka*, berjalan sambil berangkat ke sawah

sambung sambung: *yaku handak manyambung tali*, saya hendak menyambung tali; — *hehu tali ji begetus*, sambung dulu tali yang putus

sambut sambil: — *hehu bua manjatu*, sambut dulu buah jatuh; *ela manyambut yaku manengga*, jangan menyambut saya, kasih; — *yaku masip danum*, sambut saya menimba air

sampai 'sampai'

— *yaku kasaran huma* 'Sampai saya ke sekolah rumah', *Jida* — *uma mananjung kataka* 'Tidak sampai ibu berjalan ke sawah', — *lah ikau kapasar* 'Sampailah kamu ke pasar'

sampida 'sepeda'

Kandai -- 'naik sepeda', *Mimbit* -- 'Membawa sepeda', *Mamili* -- 'Membeli sepeda', *Mahapan* -- *yaku* 'memakai sepeda saya', *Are* -- 'Banyak sepeda'

sampprot 'semprot'

-- *helu ubat nyamuk* 'Semprot dulu obat nyamuk', *Yuku manyamprot baju* 'Saya menyemprot baju', *Hapan* -- *ji bahalap* 'Pakai semprot yang baik'

sampuraka 'becus'

Jida -- *iye* 'Tidak becus dia', -- *tutu gawi huma* 'Becus sekali pekerjaan rumah', *Tingkah ji* -- 'Warak yang tidak becus'

sanam 'sebam'

Yaku balatih -- *pagi* 'Saya belajar senam pagi', *Ela ba* -- *halu* 'Jangan bersenam dulu'

sanaman 'besi'

Mamapau -- 'membakar besi', *Mamili* -- 'Membeli besi', *nampa* -- 'Membuat besi', *Mangaman* -- 'membuang besi'

sanapang 'senapan'

Mahapan -- 'Memakai senapan', -- *hapan manembak* 'senapan untuk menembak', -- *kurik* 'Senapan kecil'

sandah 'setan', 'hantu'

Matei jadi -- 'Mati jadi hantu', *Tegp* -- 'Banyak setan', -- *haie* 'Setan besar'

sandal 'sandal'

Mahanggap -- 'Memakai sandal', *Mihau* -- 'Hilang sandal', *Yaku memili* -- *ji bahandang* 'Saya membeli sandal yang merah' -- *uma* 'Sandal ibu'

sandiwara 'sandiwara'

Tege parayaan -- 'Ada menampilkan sandiwara', *Malam tuh tege acam* -- 'Malam ini ada acara sandiwara', *Huluh pmain* -- 'Orang pemain sandiwara'

sanewan 'gila'

Yaku jida -- 'Saya tidak gila', -- *ampim* 'Gila kamu', *Uluh* -- 'Orang gila', *Katurunan* -- 'Keturunan gila'

sanga 'goreng'

Yaku manyanga lauk 'Saya menggoreng ikan', -- *helu lauk* 'Goreng dulu ikan', *Ela menyanga bari* 'Jangan menggoreng nasi'

sangahau 'kadal'

Manangkap -- 'Menangkap kadal', *Mampatei* -- 'membunuh kadal'

sangang 'toleh'

-- *yaku* 'Menoleh saya', *Jida* -- *uma* 'Tidak menoleh ibu', *Tahi ha* -- 'Lama menoleh'

sanggup**sanggup** 'sanggup'

-- *tutu hadari* 'Sanggup sekali-lari', *Yaku* -- *haguet* 'Saya sanggup bersangkat'

sangit 'marah'

Lalu -- *dengang yaku* 'Lalu marah dengan saya', *Ela* -- 'Jangan marah', *Buhen ikau* -- 'Kenapa kamu marah'

sangkal 'jengkel'

Ela -- *menengga* 'jangan jengkel memberi', *atei* 'Tidak ikhlas hati', *Jida* -- *yaku* 'Tidak jengkel saya'

sangkalap 'belalang'

Yaku manangkap -- 'Saya menangkap belalang', *Are tutu* -- 'Banyak sekali belalang', *Mampatei* -- 'Membunuh belalang'

sanjulu 'sebentar'

-- *haguet* 'Sebentar berangkat',
- *kuman* 'Sebentar makan',
Kuman - 'Makan sebentar',

Yaku hanjulu mandai 'Saya sebentar mandi', *Hanjulu dumah* 'Sebentar datang'

santan 'santan'

Mamarah - 'Memeras santan',
Mauri - 'Membuat santan', *Mahapan* - 'Memakai santan'

sapah 'sepah'

- *bahandang* 'Sepah merah',
Are - 'Banyak sepah'

sapak 'paha'**sapi**

Pehe - 'Sakit paha', *Kurik* - 'Kecil paha', *Kembang* - 'Bengkok paha', *Haie* - 'Besar paha', *Bahimang* - 'Luka paha'

sapahala 'puas'

- *manengga yaku* 'Memuaskan memberi saya', *Jida* - *atei* 'Tidak memuaskan hati', *Balaku* - 'Minta memuaskan'

sapasial 'spesial'

Yaku manengga - 'Saya kasih spesial', *Hega* - 'Harga spesial' - *tutu baju tuh* 'Spesial sekali baju itu'

sapatu 'sepatu'

Jida bahalap - 'Tidak baik sepatu', - *baputi bata* 'Sepatu putih merk bata', *Mahapan* - 'Memakai sepatu', *Mamili* - 'Membeli sepatu'

sapau 'atap'

Hunjun - *yaku mandai* 'Di atas atap saya naik', - *untuh* 'Atap jatuh', *Jida are* - 'Tidak banyak atap', *Manggau* - 'Mencari atap', *Bajualan* - 'Berdagang atap'

sapi 'sapi'

Mamburu - 'Berburu sapi', *Manembak* - 'Menembak sapi', *Mamarah susun* - 'Memeras susu sapi', *Manggau* - 'Mencari sapi', *Mampatei* - 'Membunuh sapi'

sapr*i* 'seperai', 'alas'

Manapas - 'Mencuci sepe-
rai', *Menggau* - 'Mencari
seperai', *Manjahit* - 'Menjahit
seperai', - bahenda '*Seperai*
kuning'

saptu 'sabtu'

*Andan saptu yaku hagu*t 'Hari
Sabtu saya berangkat', - *kareh*
yaku libur 'Sabtu nanti saya
libur', *Andau* - *andau pasar*
'Hari Sabtu hari pasar'

sapuluh 'sepuluh'

Balaku duit - *rupiah* 'Minta
uang sepuluh rupiah', *Tege* -
bua durian 'Ada sepuluh buah
durian', *Kuku yaku* - 'Kuku
saya sepuluh'

saput 'selimut'

Mahanggap - 'Memakai seli-
mut', *Manduan* - 'Mengam-
bil selimut', - *ji haie* 'Selimut
yang besar'

saraba 'serba'

- *iye* 'Serba dia', - *bahalap*
'Serba baik', - *yaku* 'Serba
saya'

sarai 'serai'

Balaku - 'Minta serai', *Yaku*
manduan - 'Saya mengambil
serai', *Batanam* - 'Bertanam
serai'

sarakai 'ayakan'

- *tapung* 'Ayakan tepung',
Manyarakai kopi 'Mengayak

kopi', *Yaku* - *behas* 'Saya
mengayak beras'

sarambi 'dapur'

Panda - 'Bawah dapur', *Mama-*
sak huang - 'Memasak dalam
dapur', *Ewen ka* - 'Mereka
ke dapur'

saran 'samping', 'pinggir'

- *huma* 'Samping rumah',
- *sarambi* 'Pinggir dapur', -
yaku 'Samping saya'

sarap 'saraf'

Taganggu - 'Terganggu saraf',
Uluh - 'Orang saraf', *Pehe* -
'Sakit saraf'

sarasi 'serasi'

- *tutu baju bahandang* 'Se-
rasi sekali baju merah', *Pa-*
sangan panganten ji - 'Pa-
sangan pengantin yang serasi',
Jida - *kursi jite* 'Tidak serasi
kursi itu'

sardadu 'serdadu', 'tentara'

Are - *baris* 'Banyak tentara
berbaris', *Hilau* - 'Seperti
serdadu', *Yaku hame* - 'Saya
masuk tentara'

sarut 'serak'

Sampai - *yaku bapander* 'Sam-
pai serak saya berbicara', *Pehe*
- *uluh menyanyi* 'Sakit serak
(tidak normal) orang meny-
anyi', *Yaku* - *tutu* 'Saya se-
rak sekali'

sasah 'kejar'

Mekeh – 'Takut dikejar', –
yaku endau 'Kejar saya tadi',
Ela basasahan 'Jangan berke-
jar-kejaran'

sasapat 'ikan sepat'

Mapau – 'Membakar ikan se-
pat', *Yaku kuman* – 'Saya
makan ikan sepat', *Yaku ma-
nyahar* – 'Saya membersihkan
ikan sepat', *Laku* – 'Minta
ikan sepat'

sasapu 'sapu'

Yaku handak ba – 'Saya mau
menyapu', *Are bajual* – 'Ba-
nyak berjual sapu', *Mamili* –
'Membeli sapu'

sasat 'sesat'

– *yaku* 'Sesat saya', *Mekeh* –
Tidak sesat', *Layang kapenda
huma* Sesat di bawah rumah'

sasinde 'sekali'

hi yaku kuman 'Sekali sa-
ya makan', – *itah hadari* 'Se-
kali kita lari', – *batiruh* 'Se-
kali tidur'

sasinden 'isak'

Ba – *yaku endau* 'Berisak sa-
ya tadi', *Ba* – *anak jite* 'Ber-
isak anak itu', – *tangis* 'Isak
tangis'

sasilawan 'remang-remang'

– *andau* 'Remang-remang ca-
haya', – *sembu* 'Remang-re-
mang lampu'

sasingut 'kumis'

– *panjang* 'Kumis panjang', *La-
bat* – 'Tebal kumis', *Mancu-
kur* – 'Mencukur kumis'

sasiut 'siul'

Yaku ba – 'Sana bersiul', *Nya-
ring ba* – 'Keras/nyaring bersiul',
Ela ba – 'Jangan bersiul',
Manyiut huluh bawi 'Menyiul
orang gadis'

sasiuran 'lalu lalang'

Kahulu kahilir – 'Kesana ke-
mari lalu lalang', – *yaku* 'Lalu
lalang saya', *Jida* – 'Tidak
berlalu lalang'

sasudu 'sendok'

Haie – 'Besar sendok', – *ba-
pulek* 'Sendok patah', – *ba-
ri* 'Sendok nasi'

satayuh 'semua'

– *ewen dumah* 'Semuanya me-
reka datang', Undang – iye
Undang semuanya dia', *Ela* –
hentihau 'Jangan semua di-
panggil'

sate 'sate'

– *manuk* 'Sate ayam', – *lauk*
Sate ikan', *Mamili* – 'Membeli
sate', *Kuman* – *manuk* 'Ma-
kan sate ayam'

satia 'setia'

– *ampem kawan* 'Setia sekali
teman', *Jida* – iye 'Tidak se-
tia dia', *Ela* – *dengang huluh*
'Jangan setia dengan orang'

satrat 'jalan'an
 - *baaspal* 'Jalan'an beraspal',
Mahalau - 'Melalui jalan'an',
Jida - *jite* 'Bukan jalan'an itu'
 satum 'binatang'
Sapi - 'Binatang sapi', *Jida*
sapi - 'Bukan binatang sapi',
Mamili - 'Kembali binatang'
 saung 'sambung'
 - *tali ji bagetus* 'Sambung
 tali yang putus', *Ela* - *tali*
 'Jangan menyambung tali'
 saur 'sahur'
Handau - *subuh* 'Hari sahur
 subuh', *Yaku ba* - *bulan pu-*
asa 'Saya bersahur bulan puasa'
 sawah 'siang'
Handau - 'hari siang', *Yaku*
handau - *katana* 'Saya hari
 siang ke sawah', *Ba* - *dumah*
 'Siang datang',
 sawa 'istri'
 - *uluh* 'istri orang', - *yaku*
 'Isteri saya'
 sawai suami; - *yaku* 'Suami saya;
Beken - , 'Bukan suami; - *uma*
 'Suami ibu
 sawo sawo; *Bua* - , 'Buah sawo; *Are*
 - , 'Banyak sawo; *Mamili* -
 'Membeli sawo
 sayang sayang; - *anak yaku*, 'Sa-
 yang anak saya; - *tutu*, 'Sayang
 sekali
 sayat potong; *Manyayat balau*, 'Me-
 motong rambut; - *kuku*, 'Po-

tong kuku
 sayup lambat; - *bacaritera*, 'Ter-
 lambat berceritera; *Ela* - *ikau*
dumah, 'Jangan terlambat kamu
 datang; - *yaku kuman*, 'Ter-
 lambat saya makan
 seuma sama; *Bajung* - . 'Baju sama;
Sama-sama muhun, 'Sama-sama
 turun; - *kuman*, 'Sama makan
 sandi sekali; - lihat *Sasindo*; -
laman, 'Sekali makan; - *bati-*
rah, 'Sekali tidur; - *mandau*,
 'Sekali mandi
 sepa dapat; *Jida ha* - *yaku*, 'Tidak
 dapat saya; - *duit seratus*, 'Da-
 pat uang seratur; - *buku*, 'Da-
 pat buku
 seut sebut, ucap; *Jida ma* - , 'Tidak
 menyebut; - *helu yaku*, 'Ucap
 dulu saya; *Ela* - *ewen*, 'Jangan
 sebut mereka
 si di; - *karih hadari*, 'Di mana lari;
 - *panda huma*, 'Di bawah ru-
 mah; - *hunjun petak*, 'Di atas
 tanah;
 sial sial; - *tutu andau tah*, 'Sial
 sekali hari ini; *Nasib* - *yaku*,
 'Nasib sial saya; *Uluh* - *dumah*
 'Orang sial datang
 siap siap; *Jida* - *lagi*, 'Tidak siap
 lagi; *Siap-siap helu*, 'Siap-siap
 dulu; *Barisan* - 'Berbaris siap

siasat siasat; — *ewen haguét*, Siasat mereka berangkat; *Parbuatan* —, Perbuatan siasat; *Ela mang-gau* —, Jangan mencari siasat
sigar segar; — *hampen baung ya-ku*, Segar sekali muka saya; — *yaku mandau*, Segar saya mandi
siksa siksa; *Ela menyiksa pusa*, Jangan menyiksa kucing; — *helu maling*, Siksa dulu pencuri; *Bu-hen menyiksa yaku*, Kenapa menyiksa saya; *Ta — atei*, Tersiksa hati
sikat sikat; *Manyikat kasinga*, Menyikat gigi; — *helu bajung yaku* Sikat dulu baju saya; *Ba — huma*, Bersikat rumah
sikut sikut; *Ela menyikut uluh*, Jangan menyikut orang; *Hasa — bakalahi*, Bersikutan berkelahi
sila sebelah; — *huma*, Sebelah rumah; *San — dapur*, Sebelah dapur; — *kamar*, Sebelah kamar
silan samping; — *kanan huma*, Samping kanan rumah; — *kanan lenge*, Samping kanan tangga; — *kanan paie*, Samping kanan kaki
silau silau; — *cahaya lampu*, Silau cahaya lampu; — *matan andau*, Silau matahari
silip sembunyi, tersembunyi; *Jida maina* —, Tidak menaruh tersembunyi; *Maina buku ji* —,

Meletakkan buku yang tersembunyi; — *luka yahukan*, Tersembunyi tempat berada
silit pisau silet; — *silu*, Silet kuku; *Manyilit baung*, Menyilet muka; *Maina* —, Meletakkan pisau silet
silu kuku; *Manatak* —, Memotong kuku; *Hamacar* —, Memacar kuku
simban bermain; *Pusa ha* —, Kucing bermain; *Ela ha* —, Jangan bermain
simbul simbol; — *bajung*, Simbol baju; — *kopiah*, Simbol kupiah
simpa sirih; *Yaku balaku* —, Saya minta sirih; *Toge* —, Ada sirih; *Ela are ba* —, Jangan banyak makan sirih
simpun rapi, teratur; *Yaku basa* — Saya merapikan; — *ampe buku*, Teratur sekali buku
sinar sinar; — *bulan*, Sinar bulan; — *matan andau*, Sinar matahari
sindir sindir, menyindir; *Ewen menyindir yaku*, Mereka menyindir saya; *Ela ha* —, Jangan menyindir; *Manyindir yaku*, Menyindir saya
singa singa; *Mampataie* —, Membunuh singa; *Maadu* —, Mengadu singa, *Mamburu* —, Memburu singa
singgah mampir; — *helu*, Mampir

dulu; *Yaku handak* – helu, Saya mau mampir dulu; – *ka-huma*, Mampir ke rumah

singkap tangkap; – *lauk*, Tangkap ikan; – *pusa*, Tangkap kucing; *Manangkap samut*, Menangkap semut

singkat singkat, pendek; *Bajung beh* – , Naju singkat; *Ela – mahan tapih*, Jangan singkat memakai sarung

singsing singsing, menaikkan; *Menyingsing bajung yaku*, Menaikkan baju saya; – *lengeng bajung*, Singsing tangan baju; *Manyingsing salawar*, Menaikkan celana

sining setiap; – *handau*, Setiap hari; – *saat*, Setiap saat; – *waktu*, Setiap waktu; – *ha-sindau*, Setiap berjumpa

sipat sifat; *Jida bahalap* – , Tidak baik sifat; – *kasar*, Sifat kasar; – *mahamen*, Sifat malu

siput siput; *Manangkap* – , Menangkap siput; *Mamili* – Membeli siput; – *penda huma*, Siput di bawah rumah

sirih sirih -- lihat : *simpe*; – *bahijan*, Sirih hijau; *Dawen* – , Daun sirih; *Kuman* – , Makan sirih

sisa sisa; – *bari*, Sisa nasi; *Nyisa lauk*, Sisa ikan; – *parei*, Sisa padi

site situ; *Ije – ela kan kanih*, Di situ jangan ke sana; *Ije – huma* Di situ rumah

siup pingsan -- lihat : *tujah* ; – *yaku*, Pingsan saya; *Jida* – , Tidak pingsan; *Capat* – , Cepat pingsan

sodok tikam, tusuk; – *lading*, Tikam pisau; *Ela manyodok huluh*, Jangan menusuk orang

soto soto, sejenis masakan; *Kuman* – , Makan soto; *Mauri* – , *Membikin soto*; *Mamili* – , Membeli soto

suak lemah, lemas, tidak bertenaga: – *biting yaku*, Lemas badan saya; – *batarai*, Lemah baterai

sual bertengkar; *Ela ba* – , Jangan bertengkar; *Jida manyual*, Tidak bertengkar

suap suap; *Manyuap bari*, Menyuaup nasi; – *hela wadai*, Suap/makan dulu kue; – *ikan*, Suap ikan

suar suar, sejenis lampu sorot; *Manyuar lauk*, Mencari ikan dengan lampu sorot; – *bahalap* Lampu suar bagus

subur subur; – *kambang*, Subur bunga; *Pisang* – , Pisang subur; – *parei*, Subur padi

suei suci; – *ateie*, Suci hatinya; *Tidak suci*; – tingkah laku, *Sucit tingkah laku*

sudagar saudagar, orang kaya; - *sugih*, Saudagar kaya; *Yaku* - , Saya saudagar; - *haie*, Saudagar besar

sudi sudi; *Jida* - *kuman*, Tidak sudi makan; - *hi yaku dumah* Sudi saya datang

sugih kaya; *Uluh* - , Orang kaya; *Jida* - , Tidak kaya; *Yaku* - Saya kaya

suhu suruh; - *yaku manali lauk*, Suruh saya mengikat ikan; - *mante hau yaku*, Suruh memanggil saya; *Jida manyudu*, Tidak menyuruh; *Inyuhu kuman*, Disuruh makan

sujud sujud, bersujud; - *helu dengang uma*, Sujud dulu dengan ibu; *Penganten* - , Pengantin sujud; *Sembah* - , Sembah sujud

suka suka, senang; *Jida* - *dengang yaku*, Tidak suka dengan saya; *Yaku* - *kuman*, Saya suka makan; - *batiruh*, Senang tidur

suklat coklat, sejenis warna atau makanan, tumbuhan; *Kuman* - Makan coklat; *Laku* - , Minta coklat; *Mamili* - , Membeli coklat

sulasih selasih, sejenis rumput, pohon; *Dawen* - , Daun selasih; *Puhun* - , Pohon selasih; *Kembang* - , Kembang selasih

suling suling; *Manampa* - , Membu-

at suling; *Mauri* - , Memakai suling; *Membit* - , Membawa suling

sumangat semangat; *Haie* - , Besar semangat; - *parei*, Semangat padi; *Jida* - , Tidak semangat

sumangka semangka; *Dua* - , Dua semangka; *Kuman* - , Makan semangka; - *buruk*, Semangka busuk

sumbalih sembelih, potong; - *sapi*, Sembelih sapi; *Jida* - *manuk*, Tidak sembelih ayam; *Yaku handak* - *lauk*, Saya hendak sembelih ikan

sumbu sumbu; - *guluk*, Sumbu lampu; - *apui*, Sumbu api; *Are* - , Banyak sumbu

sumpah sumpah; - *pemuda*, Sumpah pemuda; *Inyumpah helu ewen*. Disumpah dulu mereka

sumur sumur; *Mandau huang* - , Mandi dalam sumur; *Danua* - *karuh*, Air sumur keruh

sunat sunat, khitan; *Ba* - *yatak*, Khitan anak laki-laki; *Umba ba* - , Ikut berkhitan; - *masal*, Khitan massal

sundal pelacur; *Ela manyundal*, Jangan melacur; - *uluh bawei*, Pelacur orang perempuan

sundak tutup, kunci; - *lawang*, Tutup pintu; - *jandila*, Tutup jendela; - *pati*, Kunci peti

- sundung** miring; - *kagiwa*, Miring ke kiri; - *ka silan huma*, Miring ke sebelah rumah; - *kangaju*, Miring ke hulu
- sungei** sungai; - *barita*, Sungai Barito; - *kapuas*, Sungai Kapuas; - *kahayan*, Sungai Kahayan
- sungkal** gali; - *parei*, Gali padi; - *urat uei*, Gali urat rotan; - *cacing*, Gali cacing
- sungsung** dini; - *tutu dumah*, Dini sekali datang; - *mandui*, Dini mandi
- suntik** suntik; *Yaku ba* -, Saya bersuntik; *Jida ba* -, Tidak bersuntik; *Pehe - an*, Sakit suntikan
- sup** sop, sejenis masakan, sejenis tanaman untuk masakan; *kuman - manuk*, Makan sop ayam; *Mamili - daging*, Membeli sop daging; *Hangat* -, Enak sop
- supa** dapat, memperoleh; *Yaku ha - endau*, Saya dapat tadi; - *lauk* Dapat ikan; - *parei*, Dapat padi
- supir** supir; *Manyupir taksi*, Menyupir taksi; - *kaletok*, Supir/juragan kelotok; *Manyupir mutur*, Menyupir mobil
- surabi** serabi, nama sejenis kue; *Manampa* -, Membuat serabi; *Membit* -, Membawa serabi; *Kuman* - Makan kue serabi
- sorak** sorak; *Rami - ewen anpe*, Ramai sorak mereka kelihatannya; - *helu*, Sorak dulu
- surambi** serambi; *Munduk luka* -, Duduk tempat serambi; *Ela - huang* -, Jangan duduk dalam serambi;
- surat** surat; *Supa* -, Dapat surat; *Mangirim* -, Mengirim surat
- surban** sorban; *Hapan* -; Pakai sorban; - *bahalap*, Sorban bagus
- surung** dorong; - *helu*, Dorong dulu; - *mutur*, Dorong mobil; - *kayu*, Dorong kayu
- surut** dangkal; *Danum* -, Air dangkal; *Sungei* -, Sungai dangkal
- susah** susah; - *harta*, Miskin harta; - *atei*, Susah hati; *Ela ba - atei*, Jangan bersusah hati
- susu** susu; *Mihup* -, Minum susu; *Laku* -, Minta susu; *Mamili* - Membeli susu
- susun** susun; *Ba - bajung*, Bersusun baju; *Ha - lauk*, Tersusun ikan; - *huma*, Susun rumah
- sutra** sutra; *Bahalai* -, Sarung sutra; *Sarundung* -, Kerudung sutra; *Bajung* -, Baju sutra
- sutu** nama sejenis masakan soto; *Kuman* -, Makan soto; *Mauri* -, Membikin soto; *Mamili* -, Membeli soto
- suun** nama sejenis bahan makanan untuk sop atau soto; *Are* -, Banyak suun; *Isut* -, Sedikit suun; *Hapan* -, Pakai suun

T

- taat** taat : – *paraturan*, Taat peraturan; – *dengang uma*, Taat dengan ibu
- tabal** tebal; – *halaman buku*, Tebal halaman buku; – *iman*, Tebal iman
- tabalien** kayu besi; – *haie*, Kayu besi besar; – *penda huma*, Kayu besi di bawah rumah; *Mamili* – , Membeli kayu besi
- tabat** tabiat, perilaku; – *ji bahalap*, Tabiat yang bagus; – *uluh*, Tabiat orang
- tabala** peti mati; – *uluh matei*, Peti orang mati; – *tabalien*, Peti mati kayu besi; – *kayu papan*, Peti mati kayu papan
- tabela** muda; – *tutu*, Muda sekali; – *sawai*, Muda suami; – *sawa*, Muda isteri
- tabas** potong, tebang; *Manabas uru*, Memotong rumput; – *uhun kayu*, Tebang pohon kayu; – *uwe*, Tebang rotan
- tabuk** gali; – *petak*, Gali tanah; – *cacing*, Gali cacing; – *luwang*, Gali lobang
- tadah** rupa; – *bahalap*, Rupa manis; – *sumbung*, Rupa sombong (angkuk); – *baum*, Rupa muka
- taduh** teduh; – *andau ujan*, Berhenti hari hujan; – *matam andau*, Teduh matahari; *Ba – ka huma*, Berhenti ke rumah
- tagal** tetapi; – *talanjur*, Tetapi terlanjur; – *matei*, Tetapi mati
- tagih** tagih; *Managih utang*, Menagih utang; *Tagihi utang yaku*, Tagih utang saya
- taguh** kebal; – *biti*, Kebal badan; – *hakalahi*, Kebal berkelahi
- tagur** tegur; *Ha – helu*, Tegur dulu; *Ela ha –* , Jangan tegur; – *anak huluh*, Tegur anak orang
- tahan** henti; – *kuman*, Henti makan; – *hadari*, Henti lari
- taharu** rindu; – *yaku dengang*, Rindu saya dengannya; – *uma*,

Rindu ibu; – *kuman*, Rindu makan
tahi lama; – *tutu*, Lama sekali; *Ela* – , Jangan lama
tahta tahta; – *mandai*, Naik tahta; *Muhun* – , Turun tahta
tahun tahun; – *yinlu*, Tahun dulu; *Ije* – , Satu tahun
tahur bayar; – *utang*, Bayar utang; – *bahas*, Bayar beras; – *duit*, Bayar uang
tai tahi, kotoran; – *asu*, Tahi anjing; – *bahewai*, Tahi bau; – *manuk*, Tahi ayam
taji susu; – *manuk*, Susu ayam, – *burung*, Susu burung
tajun terjun; – *ka danum*, Terjun ke air; – *ka petak*, Terjun ke tanah; – *ka huma*, Terjun ke rumah
tajungkung jatuh tertelentang; – *penda huma*, Jatuh tertelentang di bawah rumah; – *ka danum*, Jatuh tertelentang ke air
takabur takbur; – *doa*, Takbur doa; *Balaku* – , Minta takbur
takau curi; *Manakan tisin*, Mencuri cincin; – *manuk*, Curi ayam; *Manakau duit uma*, Mencuri uang ibu
takbir takbir; – *helu*, takbir dulu; – *an hari raya*, Takbiran hari raya
taklit takut; – *si huma*, Takut di rumah

takluk takluk; – *yaku*, Takluk saya
takucik tertusuk; – *pilus*, Tertusuk jatum; – *paku*, Tertusuk paku; – *kayu*, Tertusuk kayu
takuluh merebut; – *warisan*, Merebut warisan; *Manguluh harta*, Menguluh harta
takwa takwa; – *dengang Allah*, Takwa dengan Tuhan; *Supaya – ewen* Supaya takwa mereka; – *parintah*, Takwa perintah
talaah telaah; – *ilmu*, Telaah ilmu; *-helu buku*, Telaah dulu buku
taladan teladan; *Pagawai* – , Pegawai teladan; *Palajar* – , Pelajar Teladan; *Patani* – , Petani teladan
talakin talkin; *Mambaca* – , Membaca talkin; – *helu*, Talkin dulu
talam talam, baki; – *galas*, Talam gelas; – *kayu*, Baki kayu
talang tolong; – *utang duit*, Tolong pinjam uang; – *behas*, Tolong pinjam beras
talantang telentang; *Menter* – , Tidur telentang; *Jatu* – , Jatuh telentang
talantar terlantar; *Are* – , Banyak terlantar; *Manjatu* – , Jatuh terlantar
talapak telapak; – *paie*, Telapak kaki; – *lenge*, Telapak tangan; – *lenge pusa*, Telapak tangan kucing
tali tali; – *nelen*, Tali nilon; – *uweii* Tali rotan; – *handuk*, Tali ijuk
talih temu; – *uma*, Temui ibu; *Ma-*

talimpuh

- nalih yaku dumah*, Menemui saya datang
- talimpuh** simpuh; *Munduk ba* - , Duduk bersimpuh; - *paie*, Simpuh kaki; - *lenge*, Simpuh tangan
- taliti** teliti; - *mamili lauk*, Teliti membeli ikan; - *manampa karusi*, Teliti membikin kursi
- talotok** kentongan; - *uru*, Kentongan rumput; - *parei*, Kentongan padi; - *lauk*, Kentongan ikan
- taluhhei** biasa; - *manampa wadai*, Biasa saja membikin kue; - *ga-wim*, Biasa saja pekerjaan; - *baju*, Biasa saja baju
- tawat** tamat; *Surat* - , Surat tamat; - *caritera*, Tamat kisah; - *sakulah*, Tamat sekolah
- tambaian** pertama kali; - *kuman*, Pertama kali makan; - *muhun*, Pertama turun; - *dumah*, Pertama kali datang
- tambal** tambal; - *sungai*, Tambal sungai; - *sampaida*, Tambal sepeda
- tambuk** bodoh; - *lakuan*, Bodoh tingkah laku; - *ampe iye*, Bodoh kelihatannya dia
- tambulawak** temulawak; *Mihup* - , Minum temulawak; *Kuman* - , Makan temulawak; *Mamili* - , Membeli temulawak
- tambuni** tembuni; *Baluai* - , Keluar tambuni; *Manganan* - , Membuang tembuni; *amduan* - , Me-

tampulu

- ngambil tembuni
- tambus** tembus; - *jalanana katana*, Lewat jalanana ke sawah; - *baju kana pisau*, Tembus baju kena pisau; *Manambus kakangaju*, Menembus ke udik
- tame** tamu, masuk; - *dumah bara Jawa*, Tamu datang dari Jawa; - *huma helu*, Masuk rumah dulu; - *kapanda huma*, Masuk ke bawah rumah
- tampah** pesan; *Manampah wadai*, Memesan kue; - *yaku tikar*, Pesan saya tikar; *PYaku jida manempuh baju*, Saya tidak memesan baju
- tampar** tempeleng; *Bakalahi ha* - , Berkelahi tempeleng; *Ha - dengan yaku*, Tempeleng dengan saya; *Jida ha - iye*, Tidak tempeleng dia
- tampias** tempias; - *kana ujan*, Tempias kena hujan; *Bisa - awe danum*, Basah tempias kena air; - *ka huma*, Tempias ke rumah
- tampijak** kodal, potret; - *yaku*, Kodak saya; - *manuk*, Potret ayam; - *panganten*, Potret pengantin
- tampik** kuping; *Pahe* - , Sakit kuping; - *jida mahining*, Kuping tidak mendengar; *Haie* - , Besar kuping
- tampuh** tabrak; *Ha - jukung*, Bertabrakan perahu; *Ta - puhun kayu*, Tertabrak pohon kayu; - *uru*, Tabrak rumput
- tampulu** mumpung; - *sugih*, Mum-

tampungas

- pung kaya; – *lapar hanai*, Mumpung lapar perut; – *haguet yaku*, Mumpung berangkat saya
- tampungas** cuci muka, basuh; – *baum*, Cuci muka; – *lenge*; Cuci telinga: – *Paie*, Basuh kaki
- tampurung** tempurung; – *bangu*, Tempurung kelapa; *Hapan narai* – Untuk apa tempurung; *Haio tutu* – , Besar sekali tempurung
- tanai** perut; *Pahe* – , Sakit perut; *Kurik* – , Kecil perut; – *batianan*, Perut bunting
- tanaingkuh** perutku; *Besuh* – , Kenyang perutku; *Lapar* – , Lapar perutku
- tanau** tadi; *Yaku kuman* – , Saya makan tadi; *Jida tawan* – , Tidak tahu tadi; *Buhen ikau hadari tanau*, Kenapa kamu lari tadi
- tanda** tanda; – *hadipah jalan*, Tanda menyeberang jalan; – *stup mananjung*, Tanda stop berjalan
- tanduk** tanduk; – *sapi*, Tanduk sapi; – *manjangan*, Tanduk kijang; – *kambing*, Tanduk kambing
- tanggar** letak; – *panci*, Meletakkan panci; – *eskan*, Meletakkan ceret; – *kawah*, Meletakkan rinjing
- tanggui** topi; *Manali* – , Mengikat topi; *Mahanpan* – , Memakai topi; *Manggau* – , Mencari topi
- tangis** tangis; *Yaku manangis*, Saya menangis; *Ela manangis*, Jangan menangis; *Buhan manangis*, Kena-
pa menangis
- tangkalung** lempar; – *balawai*, Lempar benang; *Ela* – *balawai*, Jangan lempar benang; *Mahapan* – *balawai*, *Memakai lempar benang*
- tangkojet** terkejut; – *atei yaku*, Terkejut hati saya; – *jantung*, Terkejut jantung
- tangkis** tangkis; – *helu*, Tangkis dulu; *Ela* – , Jangan tangkis
- tangkurak** tengkorak; – *uluh matei* Tengkorak orang mati; – *mayat* Tengkorak mayat
- tangsa** renek; *Manangsa laku duit*, Merengek minta uang; – *uma*, Rengek ibu
- tani** tani; *Bapa* – *ka tana*, Bapak tani ke sawah; *Ba* – *kanganju*, Bertani ke udik
- taning** kotoran telinga; *Are* – , Banyak kotoran telinga; *Bahewau* – Berbau kotoran telinga
- tanjung** jalan; *Mananjung ka pasar* Berbelanja ke pasar; *Mananjung ka balikut huma*, Berjalan ke belakang rumah
- tantara** tentara; – *barisan*, Tentara berbaris; – *hapan baju hijau*, Tentara pakai baju hijau; *Sakulah* – , Sekolah tentara
- tantahan** joran; – *pisi*, Joran untuk memancing; *Mamili*, Membeli joran
- tapai** tape; *Manampa* – , Membikin tape; *Kuman* – , Makan tape;

- Mamili* - *jawaw*, Membeli tape ubi kayu
- tapal** tutup - *derum*, Tutup drum; - *lubang*, Tutup lobang
- tapalihi** tertinggal; - *sandal*, Tertinggal sandal; - *baju*, Tertinggal baju
- tapih** sarung; - *ji bahalap*, Sarung yang bagus; - *uma*, Sarung ibu
- taplak** alas; - *meja*, Alas meja; - *karusi*, Alas kursi; - *lamari*, Alas lemari
- tarang** terang, cerah; - *matan andau*, Cereh matahari; - *bulan*, Terang bulan; - *lampu*, Terang cahaya lampu
- tarawang** terbang; *Burung* -, Burung terbang; - *maruk*, Terbang ayam; - *kejau*, Terbang jauh
- tarik** tarik; *Manarik lenge*, Menarik tangan; - *tali uwei*, Tarik tali rotan; *Manarik yahaseng*, Menarik napas
- tarima** yerima; - *ongkos*, terima upah; *Manarima hadiah*, Menerima kado; - *duit*, Taeima uang
- termus** termops; - *palastik*, Termos plastik; - *haie*, Termos besar; - *kurik*, Termos kecil
- tarukui** setuju; - *kawin*, Setuju kawin; - *kuman*, Setuju makan; - *babapili*, Setuju membeli
- tarumpet** terompet; *Maniup* -, Meniup terompet; *Manampa* -, Membuat terompet; *Mamakau* -,
- Mencuri terompet
- tasilahu** keseleo; *Paie* -, Kaki keseleo; - *lenge*, Keseleo tangan; - *takuluk*, Keseleo kepala
- tasmak** kacamata; *Hapan* -, Pakai kacamata; - *yatak*, Kacamata lelaki
- tasuiah** upacara pemberian nama; - *aran anak*, Upacara pemberian nama anak; - *yaku malemdau*, Memberi nama saya malam tadi
- tatamba** obat; - *pehe takuluk*, Obat sakit kepala; - *pehe tanai*, Obat sakit perut; - *luka paie*, Obat luka kaki
- tatawe** tertawa; *Yaku* -, Saya tertawa; *Uma* -, Ibu tertawa; *Ela* -, Jangan tertawa
- tau** bisa; - *manampa wadai*, Bisa membuat kue; *Jida* -, Tidak bisa; *Yaku* - *haguet ka Jawa*, Saya bisa berangkat ke Jawa
- tauhid** tauhid; *Ilmu* -, Ilmu tauhid; *Balajar ilmu* -, Belajar ilmu tauhid
- tawan** tahu; *Jida* - *yaku*, Tidak tahu saya; *Yaku* - *lukan*, Saya tahu tempat; *Ela ka* - *humän*, Jangan ketahuan rumah
- tebu** tebu; - *kurik*, Tebu kecil; *Mandukuh* -, Mengupas tebu
- tegok** tolan; *Mandinding* -, Memakai ditelan; *Manegok biji bua*, Menelan biji buah
- tejeb** tikam; tusuk; *Menejeb puhun*,

tojok

Menikam; - *asu*, Tikam anjing;
Manojob uluh, *Menusuk orang*
tojok mendirikan; Manojok knyu huma, Mendirikan kayu rumah; - *parei*, Dirikan padi
tekok gondok; *Pehe* - , Sakit gondok, *Operasi* - , Operasi gondok
tekur tekor, rugi - *bajualan*, Rugi berdagang; - *duit*, Rugi uang
telu tiga; - *puluh*, Tiga puluh; - *belas*, Tiga belas; - *ribu*, Tiga ribu
tembak tembak; *Bahimang kana* - Luka kena tembak; *Manembak burung*, Menembak burung
tempo tumbuk; - *parei*, Tumbuk padi; - *uwei*, Tumbuk rotan; - *purun*, Tumbuk purun
endar hati; - *ka hulu*, Berhenti ke hulu; - *huang pus*, Berhenti di tempat pos
tenga beri; - *duit*, Beri duit/uang; - *parei*, Beri padi; - *bua*, Beri buah; - *baju*, Beri baju
tenskelem tenggelam; - *ka danum*, Tenggelam ke air; - *ka petak*, Tenggelam ke tanah
tengkap hinggap; - *ka dinding*, Hinggap ke dinding; - *ka huma*, Hinggap ke rumah
tepung tepung; - *gandum*, Tepung gandum; - *behas*, Tepung beras; - *kanji*, Tepung sagu
tetik potong; *Manetik benang*, Memotong benang; *Inetik kain ba-*

timbang

jung, Memotong kain baju
teweng tebang, potong; *Maneweng galam*, Menebang pohon galam; - *tebu*, Tebang tebu; *Maneweng uru* Memotong rumput
tihang tiang; *Mahapan* - , Memakai tiang; *Maneweng* - , Menebang tiang; - *huma*, Tiang rumah
tikil bintil; - *pinding*, Bintil kuping; *Pehe* - , Sakit bintil
tikin tekan; - *ka penda huma*, Tekan ke bawah rumah; - *ka hunjun*, Tekan ke atas
tikus tikus; - *matei*, Tikus mati; - *bahewau*, Tikus berbau
tilam kasur; - *kapuk*, Kasur kapuk; - *busa*, Kasur busa
tilasan pakaian (sehari-hari); - *bati-ruh*, Pakaian tidur; - *mandui*, Pakaian mandi
timah timah; - *baputi*, Timah putih; - *babilen*, Timah hitam
timang timang; - *anak*, Timang anak; - *uma*, timang ibu
timbang lempar; - *ka danum*, Lempar ke air; - *ka tama*, Lempar ke sawah; - *kejau*, Lempar jauh
tumbaku tembakau; *Kuman* - , Makan tembakau; *Mahisap* - , Mengisap tembakau
timbang timbang; *Manimbang gita*, Menimbang getah; - *an gula*, Timbangan gula
timbang jalan; - *petak*, Jalan tanah; - *aspal*, Jalan aspal

- timbang** timbun; - *batu*, timbun batu; - *uru*, Timbunan rumput
- timbang** pincang; - *paie*, Pincang kaki; - *lenge*, Pincang tangan; - *lenge baju*, Pincang tangan baju
- timur** timur; *Kasilan* - , Ke sebelah timur; *Manghadap* - , Menghadap timur
- tinurun** temurun; *Turun* - , Terun temurun
- tirggi** tinggi; *Biti* - , Badan tinggi; - *huma*, Tinggi rumah; *Tibang listrik* - , Tiang listrik tinggi
- tingkai** tangkai; - *kambang*, Tangkai bunga; - *buah*, Tangkai buah
- tingjak** terjang; - *lawang huma*, Terjang pintu rumah; - *takuluke*, Terjang kepalanya
- tingkat** tingkat; *Loteng ba* - , Loteng bertingkat; - *dua tangga* Tingkat dua tangga
- tinsin** cincin; - *omas*, Cincin emas; - *perak*; cincin perak
- tintah** tinta; - *bahijau*, Tinta hijau; - *biru*, Tinta biru; - *pen*, Tinta pena
- tiru** tiru; - *behas*, Tiru beras; - *uwe*, Tiru rotan
- tisan** bekas; - *kuman*, Bekas makan; - *mihup danum*, Bekas minum air; - *wadai*, Bekas kue
- titil** pecah (sebagian); - *galas danum*, Pecah gelas air; - *piring*, Pecah piring
- tiwadak** cempedak; *Kuman* - , Makan cempedak; - *manta*, Cempedak mentah; - *mangat*, Cempedak enak
- tiwas** salah; - *yaku*, Salah sendiri; - *hadari*, Salah lari
- tubat** tobat; *Mambaca* - , Membaca tobat; - *jadi yaku*, Bertobat sudah saya
- tuku** toko; - *ji bahalap*, Toko yang bagus; *Mambangun* - , Membangun toko
- tuah** untung; *Ba - yaku*, Beruntung saya; *Masib ba* - , Nasib untung; *Manduan* - , Mengambil untung
- tuak** tuak; *Mihup* - , Minum tuak; *Manampa* - , Membuat tuak
- tuan** tuan; - *huma*, Tuan rumah; - *raja*, Tuan raja
- tuang** tuang; - *danum*, Tuang air; - *minyak nyiuh*, Tuang minyak kelapa
- tudung** tutup; - *butul*, Tutup botol; - *darum*, Tutup drum
- tugas** tugas; - *gawian*, Tugas pekerjaan; - *luar*, Tugas luar
- tugul** tekun; - *balajar*, Tekun belajar; - *bagawi*, Tekun bekerja
- tulak** berangkat; - *kejau*, Berangkat jauh; - *ka tana*, Berangkat ke sawah
- tulang** tulang; - *pinding*, Tulang telinga; - *teluluk*, Tulang kepala
- tulis** tulis; *Buku* - , Buku tulis; *Manulis arab*, Menulis Arab

tulang

tulang tolong; – *yaku mananjung*,
Tolong saya berjalan; – *bautang duit*, Tolong meminjam uang
tumbang muara; – *kuin*, Muara kuin;
– *kahayan*, Muara Kahayan
tuntu tongkat; – *uwe*, Tongkat ro-
tan; – *ulin*, Tongkat dari kayu
besi (ulin)
tuntut tuntutan; – *janji*, Tuntut jan-
ji; *Manuntut uluh*, Menuntut
orang
tupai tupai; – *kuman*, Tupai makan;
– *mihap*, Tupai minum
tupi topi, peci; – *uwe*, Topi rotan;
– *purun*, *Topi purun*; – balideru,
Peci behudru
turih robek; *Manurih gita*, Merobek

tuyan

getah/karet; – *uwe*, Robek rotan;
Manurih puhun pisang, Merobek
pohon pisang
tusu susu, buah dada; – *kurik*, Buah
dada kecil; – *badanum* Buah da-
da berair; – *kembang*, Buah dada
bengkak
tutang toto; – *lenge*, toto tangan;
– *bili*, toto badan
tutuk mulut; – *yame kembang*,
Mulut bengkak; – *bahandang ha-
pan gincu*, Mulut merah memakai
lipstik; – *manyimpa*, Mulut ma-
kan sirih
tuyan tumpuk – *lauk*, Tumpuk ikan;
– *baju*, Tumpuk baju

U

- uap** buka; - *eskan*, Buka cirat; - *panci*, Buka panci
- ubah** luntur, - *kambang baju*, Luntur bunga baju; - *warna bahendang*, Luntur warna merah
- uban** uban; - *baputi*, Uban putih; *Are* - , Banyak uban; *Mancabut* - Mencabut uban
- ubang** kepingan bekas potongan; - *uwe*, Kepingan bekas rotan; - *kayu*, Kepingan bekas kayu
- ubar** bakar; *Ma - lauk papuyu*, Membakar ikan pepuyu; *Ma - undang* Membakar udang
- ubat** obat; - *nyamuk*, Obat nyamuk; - *bajemuh*, Obat batuk
- ubral** Obral; - *bua*, Obral buah; - *baju*, Obral baju;
- ucu** bibi; - *uma*, Bibi ibu; - *yaku*, Bibi saya
- ucus** usus; - *sapi*, Usus sapi; - *manuk*, Usus ayam
- udak** aduk; - *tapung behas*, Aduk tepung beras; - *lauk*, Aduk ikan
- udik** dusun, udik; *Uluh* - , Oeang dusun; *Bara* - , Datang dusun; *Tulak ka* - , Berangkat ke udik
- udu** wudhu; *Danum* - , Air wudhu; *Manduan danum* - , Mengambil air wudhu
- udul** odol; *Are* - , Banyak odol; *Mamili* - , Membeli odol
- udat** rokok; *Maisap* - , Mengisap rokok; *Manampa* - , Membuat rokok
- ugah** pindah; - *huma*, Pindah rumah; - *kapal*, Pindah kapal
- ugai** bongkar; - *barang*, Bongkar barang; - *duit*, Bongkar uang; - *huma*, Bongkar rumah
- uhat** urat; - *lengge*, Urat tangan; - *paie*, Urat kaki; - *takuluk*, Urat kepala
- ujan** hujan; - *danum*, Hujan air; *Andau* - , Hari hujan; *Tadah* - Tadah hujan; *Musim* - , Musim hujan
- uhu** jelek; - *baum*, Jelek muka; -

baju, Jelek baju;
uji uji; - *hehu*, Uji dulu; - *an saku-lah*, Ujian sekolah
uju tujuh; - *puluh*, Tujuh puluh;
 - *belas ribu*, Tujuh belas ribu
ukam tempat; *Jida tawan* - , Tidak tahu tempat; - *tujau*, Tempat jauh
ukir ukir; *Kayu ba* - , Kayu berukir; - *an gambar*, Ukiran gambar
ukur ukur; - *panjang*, Ukur panjang;
 - *kejau*, Ukur jauh
ulai putar; - *kangiwa*, Putar ke kanan; - *ka kiri*, $\frac{1}{2}$ utar ke kiri
ulak paman; - *Amat*, Paman Amat;
 - *Haji*, Paman Haji
ulama ulama; - *basar*, Ulama besar;
Alim - , Alim ulama
ulak pusar; - *danum sungai*, Pusar air sungai; - *galumbang*, Pusar air gelombang
ulat orang; - *bekas*, Orang tua; - *ngaju*, Orang dusun; - *barat*, Orang Barat
ulur ulur; - *tangan*, Ulur tangan;
 - *duit*, Ulur uang
uma ibu; - *yaku*, Ibu saya; - *bakas*, Ibu tua; - *guru*, Ibu guru
umai aduhai; - *manjatu*, Aduhai jatuh; - *kejau*, Aduhai pergi
umat umat; - *hindu*, Umat Hindu;
 - *sadunia*, Umat sedunia
umba ikut; *Yaku* - *mananjung*, Saya ikut berjalan; - *katana*, Ikut ke

sawah; *Bahen ikan* - , Kenapa kamu ikut; *Ela* - , Jangan ikut; *Jida* - *tulak ka pasar*, Tidak ikut berangkat ke pasar
umbet berhenti; - *yaku kuman*, Berhenti saya makan; - *mandau*, Berhenti mandi; - *mihup danum*, Berhenti minum air; - *sakulah*, Berhenti sekolah
umpal banyak, lahap; - *kuman lauk*, Lahap makan ikan; - *kuman wadai*, Banyak makan kue
umpama umpama; - *kawin*, Umpama kawin; - *haguet haji*, Umpama pergi haji
umpan umpan; *Are* - *pisi*, Banyak umpan pancing; *Yaku manangga* - , Saya memberi umpan
ungut menung; *Ma* - *yaku*, Termenung saya; *Ta* - *baum*, Termenung muka
untal telan; *Ma* - *bari*, Menelan nasi; - *bua pisang*, Telan buah pisang
untok otak; *Pehe* - , Sakit otak; - *pusit*, Otak pecah
unting bidik; *Ma* - *paluru*, Membidik bidik peluru; - *batu*, Bidik batu; *Ma* - *panah*, Membidik panah
untung untung; - *tuah yaku*, Untung nasib saya; - *bajualan*, Untung

berdagang
unyak remas, kumal, kusut; *Ma - kartas*; Maramas kertas; - *baju*, Kumal baju; - *balau*; Kusut rambut
unyut denyut, ayun; *Ma - jambatan*, Mengayun jambatan; - *jantung*; Denyut jantung
upa ayah; - *bahan*, Ayah sakit; - *majemuh*, Ayah batuk; - *talak ka tana*, Ayah berangkat ke sawah
upacara upacara; - *adat tiwah*, Upacara adat selamatan; - *kawinan*,
 Upacara perkawinan
upaya usaha; *daya -*, Usaha ikhtiar; *Ba - baik*, Ikhtiar baik
umur umur; *Panjang - yaku*, Panjang umur saya; - *bakas tutu*, Umur tua sekali
uncit paling akhir; *Numur -*, Nomor paling akhir; *Paling - tutu*, Paling akhir sekali
undang udang; - *kurik*, Udang kecil; *Karupuk -*, Kerupuk udang
undas undas, kepala; - *main keleker*, Undas main kelereng
undi undi; - *numur*, Undi nomor; - *angka*, Undi angka; - *hurup*, Undi huruf

undah petik; *Ma - bua*, Memetik buah; - *kambang*, Petik bunga
undar mundur; - *andau*, Mundur hari; - *waktu*, Mundur waktu
ungah angka; *Ela ma -*, Jangan manja; - *tutu*, Manja sekali
ungap buka mulut; *Mangungap lauk*, Membuka mulut ikan; - *pasa kuman*, Membuka mulut kucing makan; *Manungap umpan pisi*, Membuka mulut memberi makan pancing
unggut angkut; *Ma - takuluk*, Mengangguk kepala; - *baum*, Angguk muka
ungkap buka; *Ma - batunggang*, Membuka jendela; - *Ta - hunjun huma*, Terbuka di atas rumah; *Ma - baju*, Membuka baju
upah upah; - *yaku batakang*, Ongkos saya bertukang; - *duit tenga*, Upah uang diberi
upau batal; - *yaku kawin*, Batal saya kawin; - *haguet*, Batal berangkat
upes pagina; *Peho -*, Sakit pagina; *Mamili -*, Membeli pagina; *Haie -*, Besar pagina
urai urai; *Balau ta -*, Rambut terurai; *Benang -*, Benang urai; *Ta - tali uwey*, Terurai tali rotan

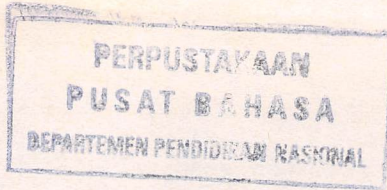
urap

urap urap (sayur); *Kuman* - , Makan urap, *Mauri* - , Bikin urap
uru rumput; - *bahijau*, Rumput hijau; - *matei* Rumput mati; - *baheway*, Rumput berbau
uruk ajar; - *awen*, Ajar mereka; *Kurang* - , Kurang ajar; *Urukan anak jite*, Ajar anak itu; *Jida i* - , Tidak diajar
urut pijat; - *biti*, Pijat badan; - *le- nge*. Pijat tangan; - *takuluk*, Pijat kepala
usaha usaha; *Ba - helu*, Berusaha dulu; - *bagawi* , Usaha bekerja
usul usul; *Ma - gawian* Melamar pekerjaan; - *helu sakulah*, Usul dulu sekolah
usuk dada; - *pehe*, Dada sakit; - *kembang*; Dada bengkak; - *bahimang*. Dada luka
utang utang; *Are* - , Banyak utang; - *duit*, Utang uang; - *parei* Utang padi

uyuh

uteng tenggelam; - *ka danum*, Tenggelam ke air; - *ka sungai* Tenggelam ke sungai; *Kapal* - , Kapal tenggelam
uti pelir (kemaluan laki-laki); - *haei*, Kemaluan laki-laki besar; - *kurik*, Kemaluan laki-laki kecil
utoh sekarang; *Babalien* - , Zaman sekarang; - *haguet*, Sekarang berangkat; - *matei*, Sekarang mati
utut lutut; - *haei*, Lutut besar; - *pehe*, Lutut sakit
uwa teman; - *yaku*, Teman saya; - *uma dumah*, Teman ibu datang
uyah garam; - *bakahing*, Garam asin; - *mangat*, Garam enak
uyat leher; *Pagal* - , Hilang leher; *Kembang* - , Bengkak leher; *Batakok* - , Tekok leher
uyuh letih; - *yaku hadari*, Letih saya lari; - *yaku senam*, Letih saya senam; - *biti*, Letih badan

- wada** cela; *Ela ma - lauk jida mangat*
 Jangan mencela ikan tidak enak;
Jida ma - uluh, Jangan mencela orang
- wadah** wadah, tempat; - *bari*, Tempat nasi; - *kuman*, Tempat makan
- wadai** kue; *Kuman -*, Makan kue; *Mamili -*, Membeli kue; *Manampa -*, Membikin kue
- wajik** kue ketan; - *bahandang*, Kue ketan merah; - *mangat*, Kue ketan enak
- wajib** wajib; - *sambahyang*, Wajib sembahyang; - *tege*, Wajib ada
- wakap** wakaf; *Manenga -*, Memberi wakaf; *Sumbangan -*, Sumbangan wakaf
- wakar** penjaga malam, - *upa*, Penjaga malam ayah; - *huma*, Penjaga malam rumah; - *kantur*, Penjaga malam kantor
- wakil** wakil; - *bupati*, Wakil Bupati; - *katua*, Wakil Ketua; - *guru*, Wakil guru
- wali** wali; - *kalas*, Wali kelas; - *akan nikan*, Wali nikah
- wangal** bengal, bandel; - *kalakuan*, Bandel tingkah laku; - *ampem yatak*, Bengal kelihatannya anak laki-laki
- wapak** jimat; *Mampa -*, Membikin jimat; *Mahapan -*, Memakai jimat; - *barajah*, Jimat bertulis
- warang** besan; - *uma*, Besan ibu; - *upa*, Besan Bapak
- waris** waris; - *an uma*, Warisan ibu; *Ma - harta uluh bakas*, Mewari harta orang tua; - *petak danum* Waris tanah air
- sarna** warna; - *bahijau*, Warna hijau; - *bahandang*, Warna merah; - *babilem*, Warna hitam



Y

- yakin** yakin; - *cinta*, Yakin cinta; **yawah** siapa; - *dumah*, Siapa datang;
- *dumah*, Yakin datang; *Atei* - *aran*, Siapa nama; - *bahanyi*,
- , Hati yakin Siapa berani
- yaku** saya, aku; - *kuman*, Saya ma- **yawi** membuat; - *wadai*, Membuat
kan; - *barapi*, Saya memasak; kue; - *baju*, Membuat baju;
- *sakulah*, Saya sekolah - *danum teh*, Membuat air teh